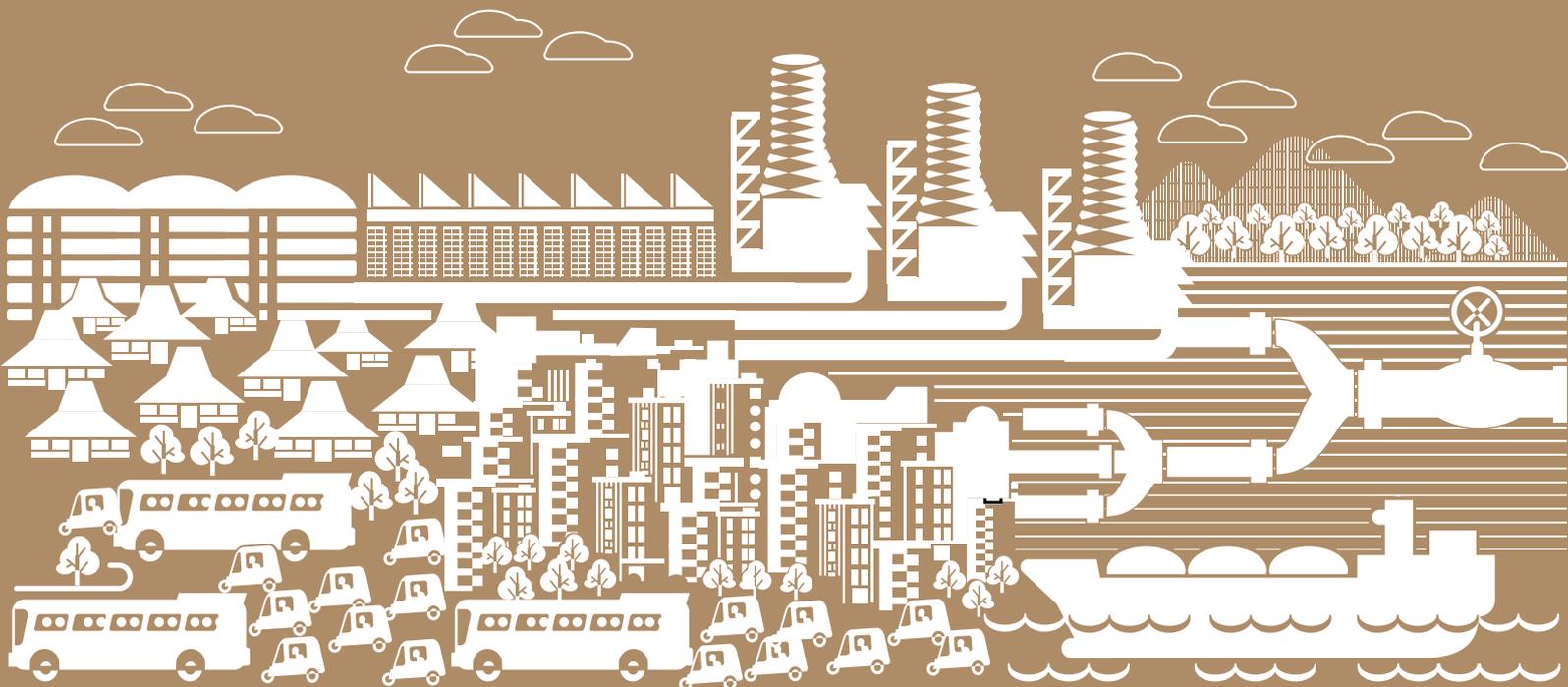


PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Laporan Keberlanjutan 2015



**One PGN
serving
One Indonesia**

PGN Untuk Masa Depan Berkelanjutan

Setiap tahun perubahan selalu terjadi. PGN memusatkan perhatian pada operasi berkelanjutan di tengah lingkungan yang berubah dan berupaya menjaga kelestarian lingkungan pada setiap perubahan yang dialaminya. Peralihan dari penggunaan CFC ke gas sebagai pendingin, penghitungan jejak karbon, program-program efisiensi dan komitmen yang tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat, merupakan langkah-langkah yang telah dilakukan PGN untuk mendorong terciptanya masa depan yang berkelanjutan.

Pasar energi global telah mengalami pergeseran signifikan selama dua tahun terakhir. PGN meresponsnya dengan memperluas jaringan pipa, sejalan dengan upaya untuk terus meningkatkan layanan distribusi gas. PGN telah tumbuh secara signifikan dan telah melakukan transformasi untuk mencapai sasaran Perusahaan. Masa depan energi di Indonesia membutuhkan pendekatan yang berkelanjutan di tengah lingkungan yang terus mengalami perubahan. Dan dengan energi yang ramah lingkungan, kita dapat bersama-sama membangun masa depan berkelanjutan.



PGN – TRANSFORMASI KELAS DUNIA

Untuk dapat mencapai visi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yaitu “Menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia di Bidang Gas Pada Tahun 2020” dan melaksanakan misinya di tengah berbagai tantangan yang ada di industri saat ini, PGN memandang perlu untuk melakukan transformasi yang dimulai dari bagian terdalam dari Perusahaan.

Transformasi ini sejalan dengan tujuan strategis jangka panjang PGN yaitu menciptakan usaha *existing* yang semakin kuat, usaha baru di sepanjang rantai bisnis gas, dan organisasi kelas dunia dari segi reputasi, pertumbuhan, dan profitabilitas. Transformasi ini juga mengandalkan lima nilai utama PGN, yaitu *profesionalisme*, penyempurnaan terus-menerus, integritas, keselamatan kerja, dan pelayanan prima.

Melalui transformasi ini, PGN akan berubah dari yang sekarang sebagai *Key Manager* menjadi *Active Advisor* pada jangka pendek, kemudian *Strategic Leader* pada kondisi akhir.

Transformasi PGN untuk menjadi *Active Advisor* akan meliputi lima perubahan utama yaitu :

1. PGN sebagai perusahaan holding berlaku sebagai *Active Advisor* yang memberikan arahan strategis bagi anak-anak perusahaannya.
2. PGN merampingkan struktur organisasinya agar dapat lebih memfokuskan peranannya pada fungsi strategis dan control.
3. PGN memisahkan pengelolaan fungsi bisnis infrastruktur dan komoditas.
4. PGN membentuk dua unit bisnis yang berperan untuk menjalankan langsung aktivitas bisnis, yaitu BU *Gas Product* dan BU *Infrastructure and Operations*.
5. PGN mengubah mekanisme pengelolaan fungsi penunjang dengan menerapkan model sentralisasi untuk beberapa fungsi penunjang dan satu bentuk layanan bersama untuk beberapa satuan kerja yang ada di dalam satu lingkup wilayah.

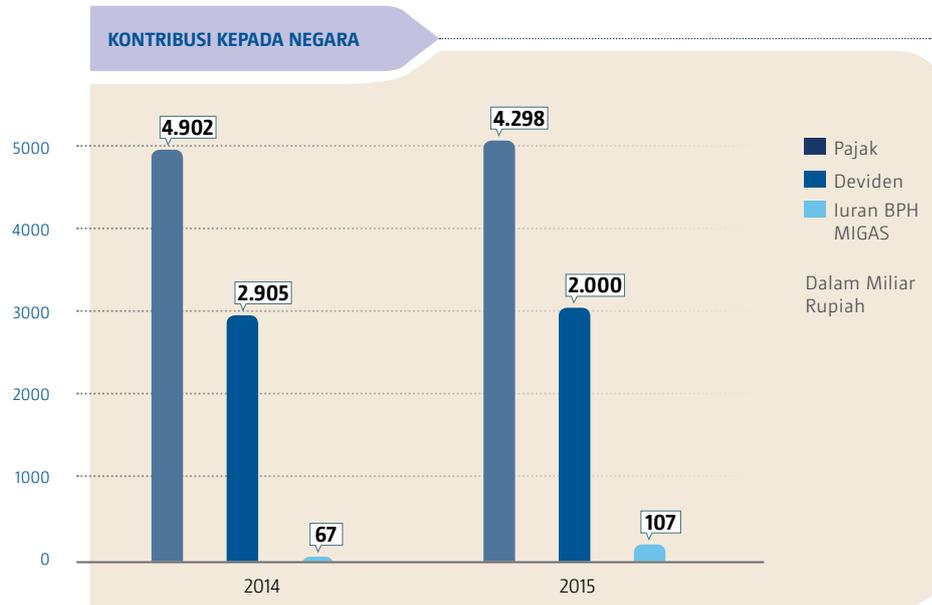
Sebagai langkah awal transformasi PGN ini, di tahun 2015 telah diterbitkan surat keputusan tentang perubahan struktur organisasi yang mulai berlaku pada Mei dan Oktober 2015.

Sebagai *Active Advisor*, PGN Group akan bekerja secara sinergis, mulai dari pendefinisian strategi hingga pelaksanaan kegiatan operasional. PGN *Holding* akan fokus dalam penentuan arahan dan strategi PGN dan *Business Unit/Subsidiary* akan fokus dalam pelaksanaan kegiatan operasional untuk mendukung strategi PGN.

DAFTAR ISI

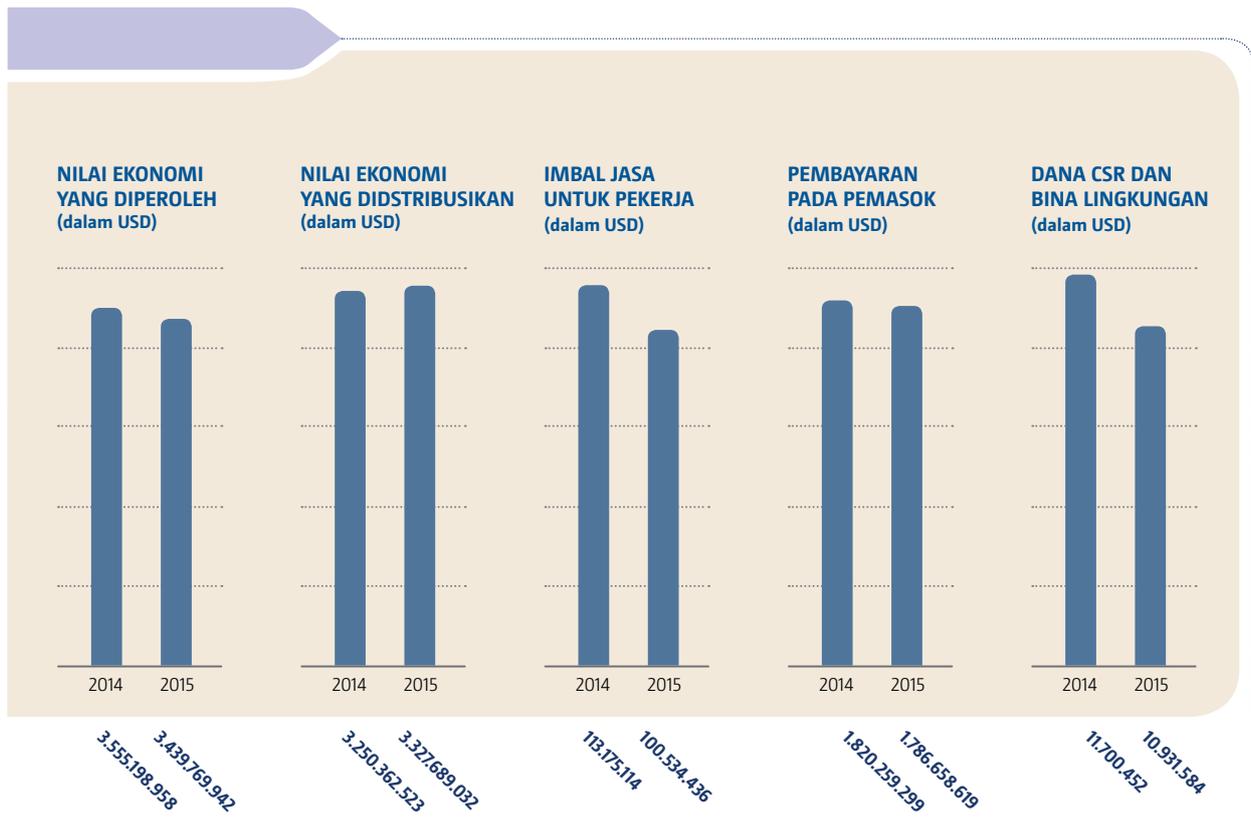
1	TRANSFORMASI KELAS DUNIA		
	3	Kinerja Ekonomi	
	6	Kinerja Lingkungan	
	9	Kinerja Sosial	
	10	Kinerja Keselamatan	
	11	Bantuan untuk Masyarakat	
	14	Peristiwa Penting 2015	
	16	Penghargaan dan Sertifikasi	
20	SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA		
23	SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA		
26	TENTANG LAPORAN INI		
36	TENTANG PGN		
	40	Visi dan Misi	
	44	Riwayat Singkat Perusahaan	
	47	Jaringan Distribusi Gas	
	52	Unit Usaha Entitas Anak dan Afiliasi	
	55	Struktur Usaha dan Rantai Pasok	
	56	PGN Dalam Angka	
	57	Lembar Identitas Perusahaan	
58	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN		
	63	Struktur Tata Kelola	
	68	Pakta Integritas	
70	PENGEMBANGAN EKONOMI		
	75	Distribusi Nilai Ekonomi	
	76	Kontribusi Kepada Negara	
	77	Kontribusi Kepada Pertumbuhan Ekonomi Daerah	
	77	Membina Hubungan Baik Dengan Mitra Kerja	
	78	Pengembangan Bisnis	
	82	Program Pengembangan Masyarakat	
84	PENGELOLAAN LINGKUNGAN		
	88	Landasan Program Pengelolaan Lingkungan PGN	
	90	Sistem Manajemen Lingkungan	
	90	Kebijakan Lingkungan PGN	
	91	Pelatihan di Bidang Lingkungan	
	91	Penghargaan Untuk Kinerja Lingkungan PGN	
	91	Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca	
	94	Pengelolaan & Pemantauan Lingkungan Secara Berkelanjutan	
	96	Pengelolaan Limbah	
	97	Program Penghijauan	
	97	Konservasi Air	
	98	Pemakaian Material	
	99	Menerapkan Hasil Rekomendasi Audit Energi	
	100	Mendukung Program Pemerintah- Konversi BBM ke BBG	
	101	Program Lingkungan & Anggaran	
102	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA		
	107	Kebijakan dan Tujuan Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	
	109	Sistem Manajemen K3	
	110	<i>Central Safety Committee</i>	
	112	Target dan Perkembangan Implementasi <i>Roadmap</i> K3	
	113	Program K3 Tahun 2015	
	116	Kinerja K3 Tahun 2015	
122	TANGGUNG JAWAB PRODUK		
	126	Informasi Produk yang Andal & Terpercaya	
	127	Menjaga Mutu Produk Sesuai Regulasi & Standar	
	127	Memberi Layanan Terbaik Kepada Pelanggan	
	128	Temu Pelanggan	
	128	Memastikan Kepuasan Pelanggan	
	130	Kartu Pelanggan	
	130	<i>Customer Loyalty Program</i>	
131	MENGUTAMAKAN SUMBER DAYA MANUSIA		
	136	Pelaksanaan Hak Asasi Manusia dalam Bekerja	
	137	Kebebasan Berserikat dan Hubungan Industrial	
	138	Komitmen Terhadap Asas Kesetaraan	
	139	Profil Insan PGN	
	140	Manajemen Penilaian Pekerja	
	141	Komunikasi Efektif	
	141	Perputaran Pekerja	
	142	Merekrut Yang Terbaik	
	143	Program Pendidikan dan Pelatihan	
	143	Program Eksekutif	
	145	Manajemen Jenjang Karir	
	146	Persiapan Masa Purnabakti	
	146	Kesejahteraan Pekerja	
	146	Remunerasi Pekerja	
150	PENGEMBANGAN MASYARAKAT		
	155	Program Kemitraan	
	155	Bantuan Bencana Alam	
	155	Meningkatkan Kualitas Pendidikan Bagi Masyarakat	
	155	Mengatasi Kesenjangan Dalam Pelayanan Kesehatan	
	156	Mengembangkan Infrastruktur Untuk Memajukan Bangsa	
	157	Memberantas Kemiskinan	
	157	Melestarikan Alam, Melestarikan Kehidupan	
160	ASSURANCE STATEMENT		
162	PERNYATAAN IN ACCORDANCE CHECK GRI G4		
163	INDEKS GRI G4 CORE		

KINERJA EKONOMI



NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN (USD)

	2014 (Restated)	2015
NILAI EKONOMI YANG DIPEROLEH		
Pendapatan	3.253.388.634	3.068.790.845
Pendapatan Bunga	32.016.480	18.439.067
Pendapatan Selisih Kurs Valuta Asing	-	-
Pendapatan Penjualan Aset	-	-
Pendapatan Dari Investasi Mata Uang Asing	49.074.653	(14.304.070)
Pendapatan Lain	105.290.176	137.981.239
Jumlah	3.439.769.942	3.210.907.082
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN		
Biaya Operasional	2.270.418.450	2.380.024.032
Gaji Karyawan dan Benefit Lain		
- Departemen Operasional	31.381.783	16.184.362
- Departemen Administrasi	81.793.332	84.350.074
Jumlah Gaji dan Imbal Jasa Lainnya	113.175.114	100.534.436
PEMBAYARAN KEPADA PENYANDANG DANA		
- Pembayaran Dividen	443.982.248	268.723.467
- Pembayaran Bunga	73.651.657	119.162.853
Jumlah Pembayaran Kepada Penyandang Dana	517.633.905	387.886.320
Pengeluaran untuk Pemerintah	415.116.235	321.528.256
Pengeluaran untuk Masyarakat	11.345.328	10.114.628
Jumlah Ekonomi yang Didistribusikan	3.327.689.032	3.200.087.671
NILAI EKONOMI DITAHAN SEBELUM DIVIDEN	556.063.159	279.542.878
NILAI EKONOMI DITAHAN SETELAH DIVIDEN	112.080.911	10.819.411



CUSTOMER SATISFACTION INDEX (CSI)



5,29
2014

5,30
2015

DANA CSR DAN BINA LINGKUNGAN 2015



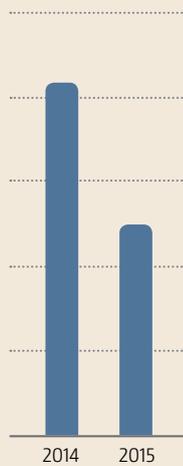
USD **10.931.584**

KASUS PELANGGARAN PERATURAN DALAM PEMASARAN 2015



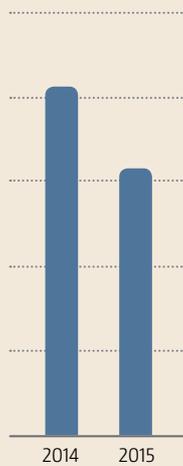
NIHIL

DIVIDEN UNTUK NEGARA (dalam USD)



252.951.292
153.088.494

PENGELUARAN UNTUK PEMERINTAH (dalam USD)



415.116.235
321.528.256

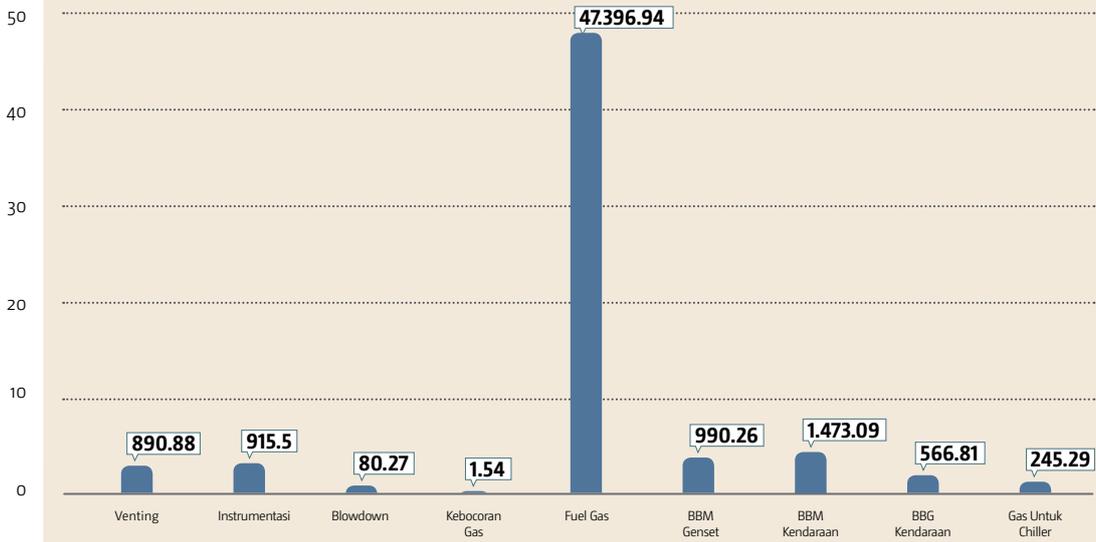
PEMBAYARAN PADA PENYANDANG DANA (dalam USD)



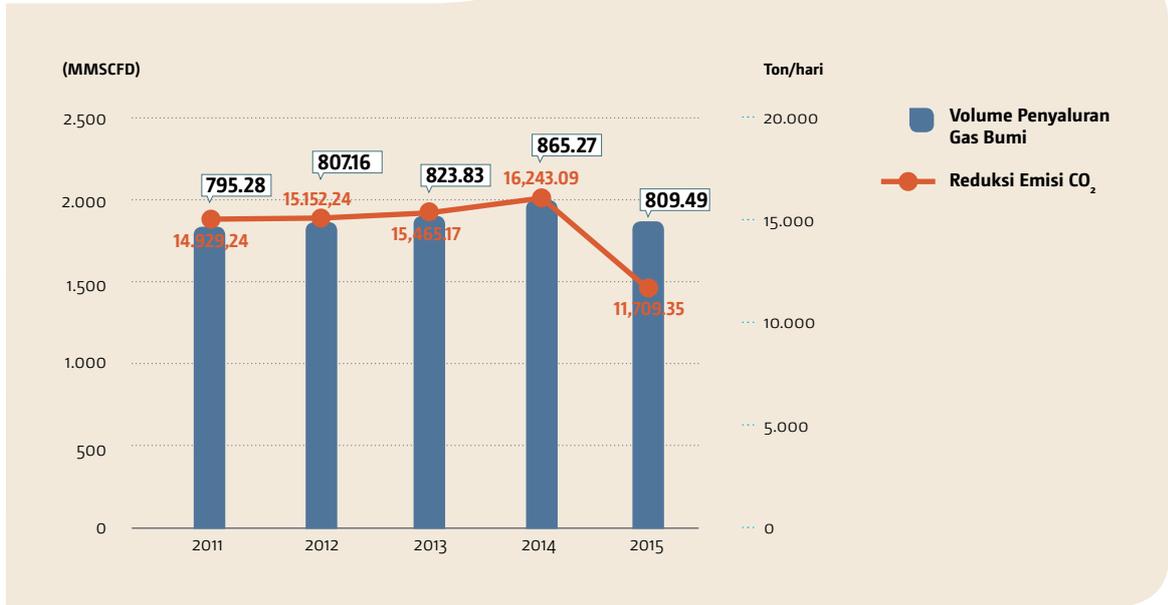
517.633.905
387.886.320

KINERJA LINGKUNGAN

KOMPOSISI EMISI CARBON PGN PER AKTIFITAS KONSUMSI ENERGI TAHUN 2015
(Dalam Ribuan Ton CO₂ eq)



**KONTRIBUSI REDUKSI EMISI CARBON
DARI BISNIS PENYALURAN GAS BUMI PGN DI INDONESIA**



Jumlah penanaman pohon re-vegetasi PGN

TAHUN	2012	2013	2014	2015
Jumlah Pohon	570.858	500.675	230.696	11.985

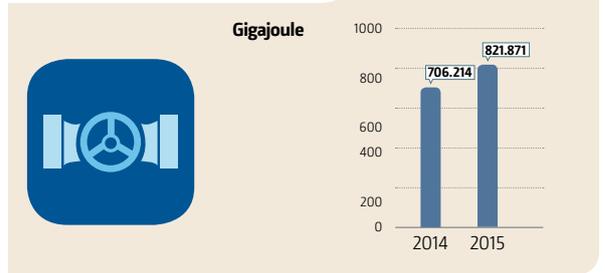


KINERJA LINGKUNGAN

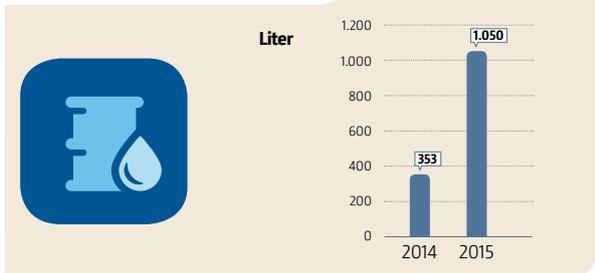
EMISI CO₂



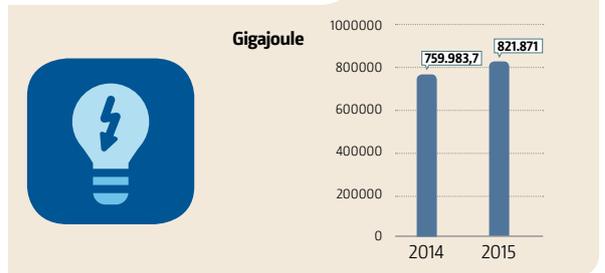
PENGUNAAN ENERGI LANGSUNG TURBIN KOMPRESOR



KONSUMSI BBM



PEMAKAIAN ENERGI LISTRIK



PENANAMAN POHON RE-VEGETASI



BIAYA UNTUK KEGIATAN BINA LINGKUNGAN & TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG LINGKUNGAN

NO	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH (RP)
1	Penyusunan Dokumen Lingkungan AMDAL/UKL-UPL dan Pengurusan Ijin Lingkungan	8.237.269.389
2	Pemantauan Lingkungan	3.705.493.000
3	Pembuatan Sumur Resapan di <i>Strategic Business Unit</i> Distribusi I dan III	-
4	Kampanye Lingkungan	56.500.000
5	Pengelolaan Limbah B ₃	1.295.972.000
6	Program pengelolaan lingkungan terkait PROPER	1.291.748.500
7	Kalibrasi Alat ukur lingkungan	12.000.000
8	Pelatihan Bidang Lingkungan	271.659.289
9	Sistem <i>Monitoring</i> Energi dan <i>Carbon Calculator</i>	-
10	Program Efisiensi Energi	910.814.000
11	Fasilitas pengelolaan lingkungan TPS LB ₃	242.704.500
12	Laporan lingkungan	55.852.500
13	Sistem Manajemen Lingkungan	192.940.000
14	Jasa Konsultan Keanekaragaman Hayati	-
	Total	16.272.953.178

KINERJA SOSIAL

PEKERJA MENERIMA
KPI TAHUNAN



100%

PEKERJA TERGABUNG DALAM
SERIKAT PEKERJA [G4-11]



100%

PEMOGOKAN / BOIKOT
OLEH PEKERJA



NIHIL

DANA PENSUN
PEKERJA



CUKUP

KASUS
PELANGGARAN HAM



NIHIL

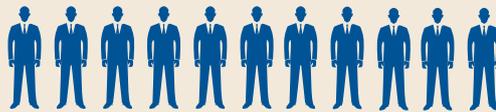
KASUS PELANGGARAN
PERATURAN TENAGA KERJA



NIHIL

JUMLAH PEKERJA PRIA

1.107



1.136



JUMLAH PEKERJA WANITA

370



373



TOTAL JUMLAH PEKERJA

1.477



1.509



● 2015

● 2014

KINERJA KESELAMATAN

KECELAKAAN KERJA RINGAN



12
2

KECELAKAAN KERJA (LTIF)



0
0,07

PENGHARGAAN DI BIDANG KESELAMATAN KERJA



11
2

SERTIFIKAT OHSAS 18001 DAN SMK3



5 : Melakukan *diagnostic assessment* terkait adanya transformasi
5 : Mendapatkan Sertifikasi OHSAS 18001 dan SMK3

● 2015
● 2014



BANTUAN UNTUK MASYARAKAT

BANTUAN BENCANA ALAM

- Bantuan paket makanan dan layanan kesehatan kepada korban bencana banjir di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Gresik, Lamongan dan Pasuruan.
- Bantuan Siaga Pangan Nusantara berupa kornet dan sosis daging sapi untuk wilayah yang terkena bencana.
- Bantuan air bersih untuk korban bencana kekeringan di Pasuruan Jawa Timur.
- Bantuan masker dan obat tetes mata untuk korban bencana kabut asap di Medan, Pekanbaru dan Palembang.

BANTUAN PENDIDIKAN [G4-EC7][G4-SO1]

- Mengirimkan tenaga pengajar muda dalam Program Pendampingan 31 SD di Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Kabupaten Lebak dan Pulau Bawean – Kabupaten Gresik, bekerja sama dengan Yayasan Indonesia Mengajar. Tahun 2015 merupakan tahun kelima keikutsertaan PGN dalam program ini.
- Pembangunan dan renovasi 11 sekolah di sekitar wilayah operasi, yaitu Siak (Riau), Majalengka, Cirebon, Semarang, Kendal dan Demak, yang dilaksanakan melalui program sinergi bersama PT WIKA.
- Pemberian Bantuan Pendidikan untuk 1.125 mahasiswa yang berasal dari 15 universitas negeri di Indonesia.
- Program PGN *Innovation Camp* yang diselenggarakan bersama Yayasan Karya Salemba Empat. Kegiatan ini merupakan pelatihan dalam bentuk lomba kepada 143 mahasiswa penerima beasiswa PGN yang memiliki karya inovasi tepat guna dan kegiatan yang bersifat pemberdayaan masyarakat.
- Bantuan Pelatihan Peningkatan kompetensi guru yang diikuti oleh 150 guru di wilayah dari Probolinggo, Pasuruan, Mojokerto, Sidoarjo, Gresik dan Surabaya.
- Bantuan fasilitas laboratorium untuk 17 SMK di wilayah DKI Jakarta dalam rangka HUT RI ke 70 (BUMN Hadir untuk Negeri).
- Program Siswa Mengenal Nusantara, yaitu suatu kegiatan pertukaran Pelajar SMA untuk saling mengenal budaya, perekonomian dan pendidikan di DKI Jakarta (bagi siswa Aceh) dan di Riau (bagi siswa DKI Jakarta).

BANTUAN KESEHATAN [G4-EC7][G4-SO1]

- Layanan Kesehatan Masyarakat melalui 10 Mobil Sehat PGN yang terdiri dari pemeriksaan kehamilan, pemberian suplemen untuk ibu hamil, pelayanan alat kontrasepsi, pelayanan kesehatan umum dan gigi tingkat dasar, pemeriksaan tumbuh kembang balita dan pemberian makanan tambahan untuk anak dan balita di wilayah operasional PGN. Kegiatan ini dilaksanakan di Medan, Batam, Sumsel, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Timur.
- Bantuan 10 unit mobil ambulance dan 1 mobil jenazah di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Timur.
- Bakti sosial berupa bantuan alat bantu jalan, alat bantu dengar, operasi katarak untuk masyarakat kurang mampu di sekitar wilayah operasi.
- Bantuan Operasi Cacat Bawaan diberikan kepada 19 orang penderita operasi cacat bawaan di Jawa Timur
- Bantuan operasi katarak bagi 500 orang di Palembang, Bandar Lampung, Jakarta dan Cirebon.
- Bantuan Posko Kesehatan Mudik Lebaran yang meliputi layanan kesehatan, pembagian suplemen kesehatan, penyediaan fasilitas hiburan di Lampung, Brebes, Semarang dan Surabaya.

BANTUAN PENGEMBANGAN SARANA/ PRASARANA UMUM [G4-EC7][G4-SO1]

- Bantuan renovasi (bedah) 45 rumah veteran di wilayah Jabodetabek dalam rangka HUT RI ke 70 (BUMN Hadir untuk Negeri).
- Bantuan Pembangunan jalan dan taman bermain anak di Jakarta Timur, jalan dan gapura makam Glugur-Medan, jalan dan saluran air di Semarang, jalan kampung di Megamendung, jalan makam di Pulau Terong, Kepri, running track di Depok, sarana dan prasarana di Taman Menteng.
- Bantuan pembangunan jembatan desa Pagardewa – Muara Enim.
- Bantuan pembangunan jembatan gantung Kampung Hamberang, Cipanas – Lebak.
- Bantuan sarana umum untuk pembangunan arboretum di Pagardewa – Muara Enim dalam rangka Proper Hijau. Sarana umum tersebut terdiri dari *Visitor information centre, amphitheater, deck, gazebo*, jalan, *jogging track*, rumah pembibitan, pos jaga, tangga dan kolam.
- Bantuan sarana umum untuk Pembangunan Taman Keanekaragaman Hayati di Bedegung – Muara Enim dalam rangka proper hijau. Bantuan sarana umum tersebut berupa *Visitor information centre*, toilet, gapura, gazebo, jalan, penangkaran burung, penangkaran kupu-kupu, green house, dan pos jaga.

BANTUAN UNTUK MASYARAKAT

BANTUAN SARANA IBADAH [G4-EC7][G4-SO1]

- Bantuan untuk pembangunan dan renovasi sarana ibadah dan fasilitas penunjang keagamaan serta kegiatan – kegiatan keagamaan seperti santunan anak yatim/piatu, santunan fakir miskin, nikah massal serta bantuan kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan hari raya lainnya.
- Bantuan pemberian hewan kurban dalam rangka Idul Adha 1436 H. Bantuan diberikan kepada masyarakat disekitar wilayah operasi PGN
- Bantuan pembangunan 5 unit Rumah Tahfidz di Medan, Batam, Palembang, Lampung dan Serang. Bantuan yang pelaksanaannya dimulai akhir tahun 2014 telah dapat digunakan pada akhir tahun 2015.

BANTUAN PELESTARIAN ALAM

[G4-EC7][G4-SO1]

- Bantuan pengadaan bibit tanaman untuk wilayah Sedati – Sidoarjo, Megamendung – Bogor, Medan dan Batam.
- Program Penanaman 10.000 batang pohon mangrove di Medan
- Bantuan dukungan kegiatan pembuatan biopori di Bogor

BANTUAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

[G4-EC7][G4-SO1]

- Bantuan kegiatan pelatihan yang bersifat pemberdayaan masyarakat, yaitu:
 - Pelatihan Memasak untuk ibu-ibu di rumah susun di wilayah Jakarta
 - Pelatihan Mekanik bagi pengemudi bajaj gas di wilayah Jakarta
 - Pelatihan Petani tebu di Malang Jawa Timur
 - Pelatihan Branding dan HAKI untuk mitra binaan PGN
 - Pelatihan Daur Ulang Sampah di Medan (mengolah sampah plastik, kertas koran, barang bekas menjadi barang-barang yang bermanfaat)
- Pemberian 17.000 paket sembako bagi masyarakat kurang mampu di 5 wilayah DKI Jakarta yang diselenggarakan dalam rangka HUT RI ke-70 (BUMN Hadir untuk Negeri)
- Bantuan Pembangunan galeri beserta sarana dan prasarana pendukungnya untuk Mitra Binaan di Jogjakarta
- Bantuan keikutsertaan 12 mitra binaan PGN dalam pameran INACRAFT di Jakarta
- Pemberian bantuan petromat (alat penerangan berbahan bakar air laut) untuk masyarakat nelayan
- Bantuan pembuatan akte kelahiran gratis bagi masyarakat kurang mampu di Medan
- PGN juga telah melaksanakan *social mapping* di 5 wilayah dan telah mengimplementasikan hasil *social mapping* tersebut dalam 2 program yaitu program pemberdayaan petani murbey di Garut serta program penanaman togabuzi di Bogor.



PERISTIWA PENTING 2015



JANUARI 2015

PGN menjalin hubungan kemitraan strategis dengan GDF Suez



JANUARI 2015

Dalam rangka 50 tahun PGN bekerjasama dengan Kompas melakukan "Deklarasi Hemat Energi SMA Se-Jakarta"



FEBRUARI 2015

Pemberian penghargaan kepada salah satu *Driver* PGN



APRIL 2015

Pelaksanaan RUPS Tahunan



MEI 2015

Dalam rangka 50 tahun PGN, mengadakan event "Nikah Berkah Bareng"



MEI 2015

Memperingati 50 tahun PGN mengadakan Bakti Sosial: "Sunatan Masal"



AGUSTUS 2015

PGN mendapatkan Penghargaan "Social Business Innovation Award 2015 Warta Ekonomi"



AGUSTUS 2015

Memperingati HUT RI Ke 70 PGN mengadakan "Pasar Murah"



SEPTEMBER 2015

PGN, Pelni dan ASDP Menandatangani Kerjasama Pemanfaatan Gas Bumi untuk Transportasi Laut



MARET 2015
PGN Meraih
Penghargaan CECT
Award



MARET 2015
Peluncuran Index Kota Cerdas Indonesia
2015 oleh PGN



APRIL 2015
PGN bersama Jawa Post
mengadakan "Cycling Bromo
100 km"



MEI 2015
PGN mengadakan acara
Donor Darah dalam
rangka PGN 50 tahun



JUNI 2015
PGN Mengembangkan Proyek
Clustering CNG Jawa Tengah



JULI 2015
PGN Mengadakan Mudik
Bareng dengan
#EnergiBaik PGN



OKTOBER 2015
PGN memberikan Rangkaian
Pelatihan Memasak bagi
Pelanggan Gas Rumah
Tangga di beberapa Rumah
Susun di DKI Jakarta



NOVEMBER 2015
Field Trip "Energi Baik" Siswa
Siswi SMPIT Darul Abidin
Depok



DESEMBER 2015
PGN menghadiri audiensi
Wapres dengan pengajar
muda Indonesia Mengajar

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI



TOP 50 PUBLIC LISTED COMPANY

Penghargaan diberikan oleh IICD – Harian Investor atas prestasi PGN sebagai salah satu dari 50 Perusahaan Terbuka terbaik.



TOP 10 SOCIAL BUSINESS INNOVATION COMPANIES AWARD

Penghargaan dari Warta Ekonomi
SOCIAL BUSINESS INNOVATION COMPANY AWARD 2015 (OTHER SERVICE)
Penghargaan dari Warta Ekonomi.



THE BEST ROLE STAKEHOLDER

Penghargaan diberikan oleh IICD – Harian Investor.



THE GLOBAL 2000 FORBES

Category the 2000 Biggest Public Companies 2015.



CECT CSR AWARD-SILVER WINNER

Penghargaan atas CSR Governance Performance of All Sector.



PENGHARGAAN KECELAKAAN NIHIL

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.



BEST CAMPAIGN 2015
BUMN Award oleh Majalah Investor. TOP 5 GREEN CEO AWARD 2015 Penghargaan dari Warta Ekonomi.



PENGHARGAAN KESELAMATAN KERJA MINYAK DAN GAS BUMI

Kategori “Tanpa Kehilangan Jam Kerja Sebagai Akibat Kecelakaan” dalam bidang pengangkutan. PENGHARGAAN PROGRAM P2-HIV & AIDS Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Peringkat 10 dalam Kategori *Fastest Growing Companies* in Asia.



THE PLATTS AWARD
Peringkat 46 dalam Kategori *Overall Performance in Asia*. THE PLATTS AWARD Peringkat 151 dalam Kategori *Global Performance*.



PLATINUM AWARDS

Best Annual Report Cover in the Asia Pacific Region dalam kompetisi Laporan Tahunan *Vision Awards 2014* oleh League of American Communications Professionals (LACP) pada tahun 2015.



PERINGKAT KE-1 ASIA PACIFIC
Top 50 *Annual Report in the Asia-Pacific Region* dalam kompetisi Laporan Tahunan *Vision Awards 2014* oleh League of American Communications Professionals (LACP) pada tahun 2015.



PLATINUM AWARDS

Best Annual Report Cover Worldwide dalam kompetisi Laporan Tahunan *Vision Awards 2014* oleh League of American Communications Professionals (LACP) pada tahun 2015.



CECT CSR AWARD-SILVER WINNER
Penghargaan atas CSR Governance Performance of All Sector



PLATINUM AWARDS
Kategori Utilities - Gas dalam kompetisi Laporan Tahunan Vision Awards 2014 oleh League of American Communications Professionals (LACP) pada tahun 2015.



GOLD WINNER INTERNATIONAL ARC AWARD XXIX
Kategori Non-Traditional Annual Report: Energy Infrastructure.



PERINGKAT KE-2 DUNIA
Top 100 Annual Report Worldwide dalam kompetisi Laporan Tahunan Vision Awards 2014 oleh League of American Communications Professionals (LACP) pada tahun 2015.



PERINGKAT 10 BESAR
Best Annual Report in Indonesia Region dalam kompetisi Laporan Tahunan Vision Awards 2014 oleh League of American Communications Professionals (LACP) pada tahun 2015.



**GOLD WINNER
INTERNATIONAL ARC
AWARD XXIX**

Kategori *Interior Design: Energy Infrastructure*.
**BRONZE WINNER
INTERNATIONAL ARC
AWARD XXIX**
Kategori *Printing & Production: Energy Infrastructure*.



**PENGHARGAAN
"TERBAIK" TAHUN
2015**

Kategori *Industri Pelaksana Pelaporan Pengelolaan Lingkungan Hidup Secara Konsisten Tahun 2015* dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur.



**PENGHARGAAN
"PROPER BIRU"**

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan.



**BRONZE WINNER
STEVIE® AWARD 2015**

Kategori *Publication Award*.



**THE BEST
SUSTAINABILITY
REPORT**

Kategori *Energy, Oil & Gas NCSR SRA 2015*.

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA [G4-1]



Iman Sugema
Komisaris Utama

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dampak perubahan iklim dalam dua dekade terakhir telah menjadi isu global utama yang mutlak harus kita atasi bersama. Dalam pertemuan COP 21 (*Conference of Parties* ke-21) di Paris, Prancis, Desember 2015 lalu, Pemerintah Indonesia telah menyampaikan komitmen perihal penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 29% pada tahun 2030. Target ini dapat ditingkatkan bila ada dukungan dunia internasional yang konkret. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Pemerintah Indonesia mutlak membutuhkan partisipasi aktif dunia bisnis untuk ikut serta melakukan tindakan nyata penurunan emisi GRK.

Dalam kaitan ini, Dewan Komisaris mengapresiasi semua langkah strategis yang telah dilakukan oleh Direksi PGN dalam upaya penurunan emisi GRK. PGN saat ini telah memiliki Karbon Kalkulator sehingga jejak karbon perusahaan dapat diukur, kemudian ditindaklanjuti dengan merumuskan berbagai kebijakan yang tepat di bidang pelestarian lingkungan.

Dewan Komisaris menyambut baik program penghijauan (reboisasi) sebagai langkah penting dalam mengurangi emisi GRK. Semua upaya ini merupakan bukti nyata kepedulian manajemen PGN terhadap kelestarian bumi beserta segenap isinya.

Sebagai sumber energi yang lebih ramah lingkungan, penggunaan gas bumi harus ditingkatkan prioritasnya. Semakin banyak orang beralih dari energi konvensional ke gas bumi, maka semakin baik bagi kelestarian bumi. Oleh sebab itu, Dewan Komisaris mendukung upaya manajemen untuk meningkatkan ketahanan pasokan gas bumi dan terus mengampanyekan penggunaan gas bumi sebagai energi yang lebih ramah lingkungan serta membentuk pola pikir bahwa dengan menggunakan gas bumi, maka kita turut serta menyelamatkan bumi.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah-langkah strategis yang telah dijalankan oleh Direksi dalam bidang sosial, sebagai kontribusi PGN dalam pencapaian program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) 2030. Sebagai badan usaha milik negara (BUMN) yang salah satu fungsinya adalah “agen pembangunan,” PGN memiliki peran penting untuk berkontribusi melaksanakan program ini melalui berbagai kegiatan dalam Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang semakin dibutuhkan oleh masyarakat.

Dewan Komisaris mengapresiasi pelaksanaan program CSR sepanjang tahun 2015 yang bertujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat marginal, terutama yang berada di sekitar daerah operasi Perusahaan. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi rakyat.

Demikian pula, kegiatan penyaluran dana bantuan dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan lain-lain yang digunakan untuk memperbaiki infrastruktur, merupakan program yang sejalan dengan upaya pemerintah dalam program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Dalam konteks keberlanjutan, komitmen dan pelaksanaan program-program tersebut merupakan perwujudan langkah nyata PGN dalam mengatasi isu-isu keberlanjutan baik dari dimensi ekonomi dan lingkungan, maupun dari dimensi sosial. Komitmen dan implementasi melalui berbagai langkah strategis perlu ditajamkan secara terus menerus, termasuk program-program yang terkait dengan peningkatan profesionalisme karyawan, mengutamakan kesehatan keselamatan kerja (K3), dan hubungan industrial yang harmonis dengan pekerja termasuk mitra usaha PGN.

Mempertimbangkan kondisi perekonomian dunia yang tidak menggembirakan yang juga berimbas pada perekonomian Indonesia, maka PGN kedepan akan menghadapi tantangan yang lebih berat, terutama dalam memenuhi pasokan gas bumi. Untuk itu, Dewan Komisaris memberi amanat kepada manajemen PGN untuk bekerja keras dan profesional dalam menciptakan berbagai inovasi dan terobosan guna menghadapi semua tantangan tersebut. Akhirnya, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi beserta seluruh jajarannya yang telah bekerja keras dalam pencapaian kinerja keberlanjutan 2015. Mari kita tingkatkan kinerja ini dalam tahun berikutnya.

Jakarta, Februari 2016



Iman Sugema
Komisaris Utama

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [G4-1]



Hendi Prio Santoso
Direktur Utama

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Keberlanjutan merupakan kemampuan untuk bertahan di tengah berbagai keterbatasan dan isu-isu lingkungan yang kita hadapi, yaitu keterbatasan sumber daya alam, ekosistem yang terganggu, maraknya bahan-bahan kimia yang merusak lingkungan dan kesehatan, kondisi sosial budaya yang terus bergerak menuju perubahan yang sangat cepat, dan isu-isu lainnya yang saling bersinggungan satu sama lainnya. Jika semuanya terus berlanjut, maka pertanyaan mendasar yang muncul adalah bentuk bumi seperti apa yang tersisa untuk generasi mendatang?



Hendi Prio Santoso

Mochtar Riza
Pahlevi Tabrani

Djoko Saputro

Kita tentunya menginginkan bumi yang lebih sehat dan lebih baik dari sekarang untuk generasi mendatang. Hal tersebut dapat diwujudkan bila pembangunan dijalankan berdasarkan konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang dalam dunia bisnis dikenal dengan konsep keberlanjutan.

PGN akan terus menjalankan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan (*sustainability principles*) dalam arti kata yang luas sehingga dapat dipastikan bahwa apa yang kita lakukan sekarang tidak akan mengganggu atau bahkan merugikan generasi mendatang.

Oleh sebab itu, pada setiap kegiatan yang dilakukan, PGN selalu memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Kegiatan operasi PGN dilakukan sedemikian rupa sehingga meminimalisir jejak lingkungan, termasuk jejak karbon, serta peduli terhadap berbagai isu sosial yang dihadapi oleh masyarakat, termasuk pekerja beserta keluarga mereka.

Tahun 2015 telah kami lalui dengan capaian kinerja keberlanjutan yang menggembirakan. Sejalan dengan tujuan program Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) 2030, kami terus melaksanakan program-program keberlanjutan

melalui serangkaian kebijakan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, antara lain: menjaga kelestarian lingkungan, meningkatkan kondisi kehidupan masyarakat marginal dalam bidang pendidikan dan kesehatan, memelihara kenyamanan pekerja dan berbagi dengan masyarakat dalam rangka menuju masyarakat mandiri, sehat, berpendidikan dan sejahtera.

ADAPTASI DAN MITIGASI PERUBAHAN IKLIM

PGN telah melaksanakan berbagai langkah strategis dalam rangka adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Pada tahun 2015, kami telah berhasil menerapkan sistem karbon kalkulator untuk menghitung jejak karbon (*carbon footprint*) PGN pada seluruh entitas perusahaan, termasuk anak perusahaan. Sistem Karbon Kalkulator PGN dibangun dengan menggunakan metode perhitungan emisi GRK yang direkomendasikan oleh *World Business Council on Sustainable Development* (WBCSD). Dengan sistem ini, PGN dapat menelusuri jejak dan menghitung besaran emisi gas rumah kaca (GRK) dari kegiatan operasional PGN.

Pada tahun 2015, berbagai program mitigasi emisi karbon yang telah dilaksanakan dan akan terus berlanjut mencakup penghematan pemakaian listrik, konversi energi dari bahan bakar minyak (BBM) beralih ke gas bumi, pengendalian perjalanan dinas karyawan, dan melaksanakan prinsip 3 R (*reduce, reuse, recycle*). Selain itu, PGN terus melaksanakan kegiatan penghijauan (*reboisasi*). Pada tahun 2015, Kami telah menanam sebanyak 11.985 batang pohon.

PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Sebagai kelanjutan dari program *Millennium Development Goals* (MDGs), Pemerintah Indonesia kini mendorong dunia bisnis agar ikut serta berkontribusi dalam pencapaian sasaran pembangunan berkelanjutan (*Sustainable*



Muhammad Wahid Sutopo



Jobi Triananda Hasjim



Hendi Kusnandi

Development Goals/SDGs). Tersedia 17 program tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*) yang harus dilaksanakan oleh semua negara, termasuk Indonesia hingga tahun 2030. Program-program ini bertujuan menciptakan kondisi kehidupan masyarakat yang layak.

Sebagai badan usaha milik negara (BUMN), PGN memiliki komitmen tinggi untuk melaksanakan berbagai program guna mencapai sasaran SDG's melalui program CSR. Dana CSR tahun 2015 tersalur sebesar Rp141.378.831.471. PGN hadir dalam program pendidikan, kesehatan, serta pembangunan sarana dan prasarana untuk masyarakat.

MENINGKATKAN KENYAMANAN PEKERJA

Bagi PGN, pekerja merupakan salah satu modal utama dalam menjalankan perusahaan. Kehadiran pekerja merupakan syarat utama dalam upaya mencapai visi dan misi perusahaan. Oleh sebab itu, kami terus berupaya meningkatkan profesionalisme dan keterampilan pekerja melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Pada tahun 2015, pelatihan telah diikuti oleh 3.302 pekerja, dengan jam rata-rata pelatihan 11jam per orang per tahun. Biaya pelatihan pendidikan dan pelatihan tahun 2015 mencapai Rp38.089.858.520.

Mekanisme pengembangan karier dilakukan selain melalui pendidikan dan pelatihan, juga diikuti dengan proses penilaian kinerja secara regular. Penanaman nilai-nilai moral dan budaya perusahaan kepada seluruh pekerja dilakukan secara regular. Semua pekerja bebas berserikat dan mereka memiliki peluang yang setara antargender. Mereka diperlakukan tanpa diskriminasi terhadap ras, suku, agama, dan *gender*. Untuk dicatat, selama tahun 2015, tidak pernah terjadi pemogokan atau aksi boikot oleh pekerja PGN.

TANTANGAN DAN PELUANG

PGN terus mendukung upaya penggunaan gas sebagai bahan bakar yang lebih ramah lingkungan. Dalam 3 sampai 5 tahun mendatang, kebutuhan gas bumi diprediksi akan semakin meningkat. Ini merupakan tantangan sekaligus peluang bagi PGN. Oleh sebab itu, kami akan terus melakukan revitalisasi dan penajaman organisasi, termasuk penyempurnaan sistem dan proses untuk menjamin ketersediaan pasokan gas sesuai kebutuhan pelanggan industri, komersial maupun rumah tangga.

Ke depan, PGN akan terus hadir sebagai unsur penting dalam upaya mitigasi emisi GRK. Dengan kerja keras dan dukungan nyata dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya, Kami yakin tantangan ini dapat diatasi. Semangat dan kerja keras seluruh insan PGN mempunyai andil yang besar dalam meningkatkan capaian kinerja keberlanjutan PGN.

Akhir kata, atas nama Direksi Perseroan, kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham atas arahan dan dukungannya selama tahun 2015. Kami juga menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan peran sertanya dalam pencapaian kinerja keberlanjutan 2015.

Jakarta, Februari 2015



Hendi Prio Santoso
Direktur Utama

01

*Tentang
Laporan Ini*







SELAMAT DATANG DI LAPORAN KEBERLANJUTAN 2015!

PGN menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun dan ini merupakan laporan tahun ke-7 sejak laporan pertama terbit pada tahun 2010. Laporan keberlanjutan tahun lalu (2014) diterbitkan pada Maret 2015. [G4-29][G4-30]

TENTANG LAPORAN INI

Laporan ini memuat kinerja PGN dalam tiga bidang, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial (*triple bottom line*). Seperti laporan-laporan sebelumnya, laporan kali ini juga dibuat dengan tujuan agar pemangku kepentingan dapat memahami dan menilai sampai sejauh mana PGN telah menjalankan kegiatan operasional yang pro lingkungan dan pro masyarakat. Melalui laporan ini dapat disimak upaya-upaya yang dilakukan oleh PGN dalam mitigasi emisi gas rumah kaca (GRK), di samping implementasi program-program lainnya yang bertujuan untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

FORMAT LAPORAN DAN INDEKS KONTEN GRI G4 [G4-32]

Laporan ini disusun sesuai dengan Pedoman Laporan Keberlanjutan G4 yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI). Sebagaimana Laporan tahun 2014, Laporan tahun ini kembali disusun dengan menerapkan format G4-Core.

Untuk memudahkan para pembaca menemukan indikator GRI G4 yang diterapkan dalam Laporan ini, kami mencantumkan indeks GRI G4 pada setiap halaman terkait dengan huruf berwarna biru yang diletakkan dalam tanda kurung. Sedangkan daftar indeks GRI selengkapnya dapat ditemukan pada halaman 163.

PERIODE DAN BOUNDARY LAPORAN

Laporan tahun ini memuat data dan informasi terkait kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PGN termasuk anak perusahaan Kami untuk periode 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2015. [G4-28]

Di tahun 2015, PGN melakukan perubahan fundamental dan strategis dalam rangka transformasi Perusahaan (lihat hal 1) yang berdampak signifikan pada ruang lingkup dan batasan (*boundary*) Laporan. Pada bulan Juni 2015, PGN melakukan perubahan organisasi secara menyeluruh, dimana PGN berubah menjadi *holding* (perusahaan induk), yang mengendalikan beberapa anak perusahaan sebagai entitas operasional. Oleh sebab itu, penyajian beberapa data dalam laporan tahun ini tidak dapat disandingkan secara rinci dengan data dalam laporan tahun sebelumnya. [G4-22][G4-23]

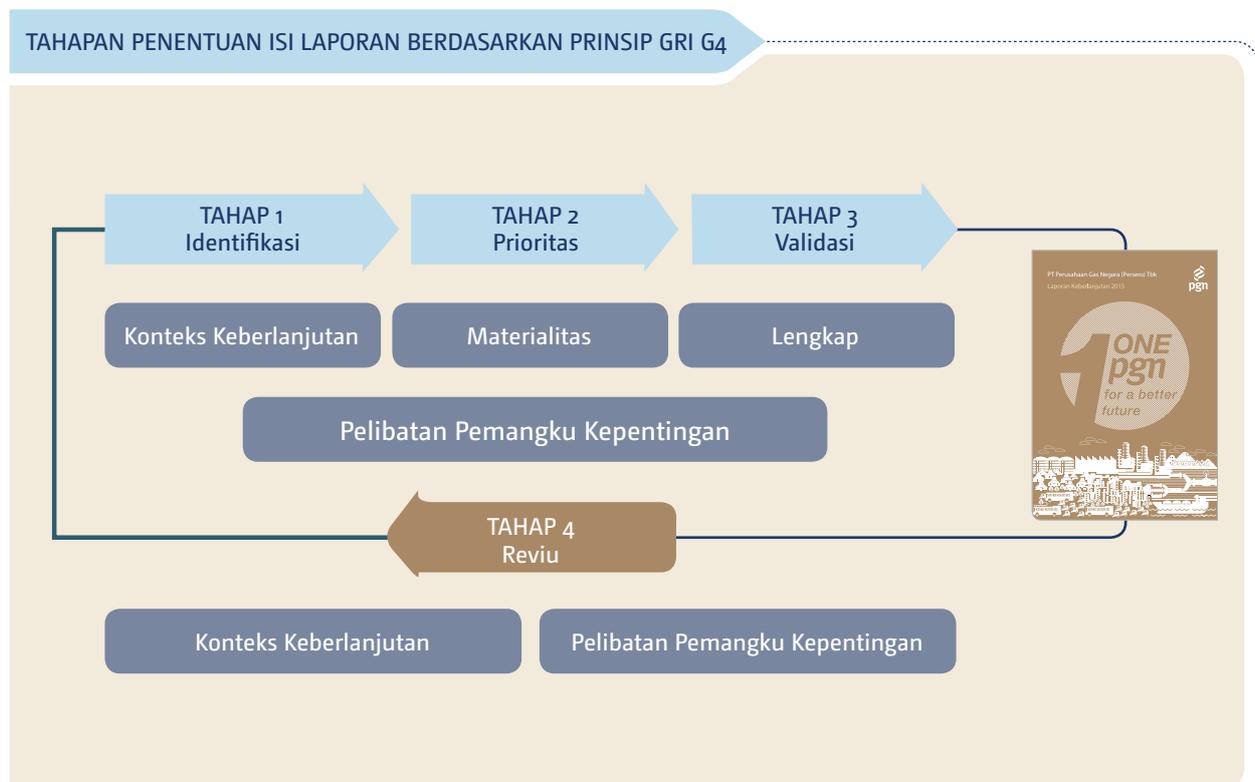
MENENTUKAN KONTEN LAPORAN [G4-18]

Penentuan isi laporan didasarkan pada empat prinsip yang disyaratkan oleh GRI G4, yaitu:

1. Keterlibatan pemangku kepentingan;
Prinsip ini mengharuskan pemangku kepentingan dilibatkan dalam proses pelaporan, mulai dari penentuan konten laporan, sampai pemberian masukan terhadap laporan yang telah dipublikasikan.
2. Materialitas;
Prinsip ini mengharuskan laporan berisi isu-isu atau aspek penting yang diperlukan oleh pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan.

3. Konteks keberlanjutan; dan
Prinsip ini mengharuskan laporan meliputi seluruh isu-isu keberlanjutan yang relevan bagi PGN.
4. Kelengkapan.
Prinsip ini mengharuskan laporan dibuat dengan cakupan dan periode pelaporan tertentu serta didukung data yang lengkap untuk cakupan dan periode pelaporan.

Sama dengan tahun sebelumnya, proses penentuan konten laporan tahun ini dilaksanakan melalui empat tahapan berikut, yaitu pertama, melakukan identifikasi; kedua, membuat prioritas; ketiga, melakukan validasi; dan keempat, melakukan reviu sebagai masukan dalam penyempurnaan laporan tahun berikutnya.





MENENTUKAN ASPEK-ASPEK MATERIAL DAN BOUNDARY

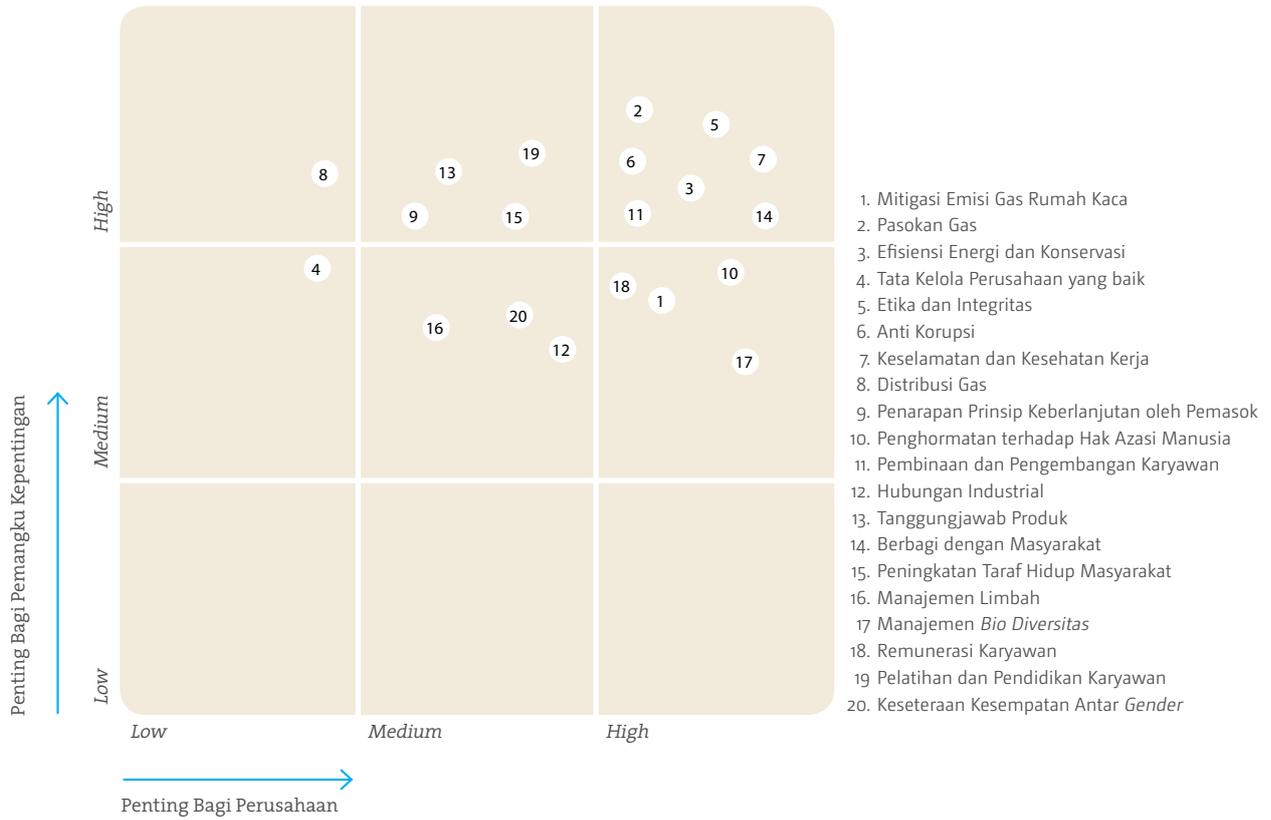
Kami melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menentukan aspek-aspek material dan batasan (*boundary*) isi Laporan. Diskusi tersebut dihadiri oleh anggota Tim Penyusunan Laporan Keberlanjutan yang berasal dari berbagai Satuan Kerja terkait. Di samping itu, sesuai dengan prinsip *stakeholder inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan), Kami melibatkan pemangku kepentingan dalam survei materialitas Laporan melalui pengiriman lembaran survei yang dikirim melalui surat elektronik (*surel/e-mail*). Berbagai kelompok pemangku kepentingan yang kami kirim surel meliputi serikat pekerja, pemasok, distributor, mitra usaha, konsumen, pemerintah, asosiasi profesi, regulator, lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan tokoh masyarakat. Proses ini Kami lakukan pada bulan Januari 2016 lalu. [G4-18]

DAFTAR ASPEK MATERIAL DAN BOUNDARY

ASPEK MATERIAL [G4-19]	BOUNDARY					INDEKS GRI G4
	DI DALAM PERUSAHAAN [G4-20]		DI LUAR PERUSAHAAN [G4-21]			
	PERUSAHAAN INDUK	ANAK PERUSAHAAN	TRANSPORTASI	CLEANING SERVICE	SECURITY	
Kategori Ekonomi						
Kinerja ekonomi	•	•				G4-EC1, G4-EC3
Keberadaan Pasar	•	•				G4-EC5
Dampak ekonomi tidak langsung	•	•				G4-EC7, G4-EC8
Kategori Lingkungan						
bahan	•	•				G4-EN1
Energi	•	•				G4-EN3, G4-EN5, G4-EN6,
Air	•	•				G4-EN8
Emisi	•	•				G4-EN15, G4-EN16, G4-EN18, G4-EN21
Aspek lingkungan lain-lain	•	•				G4-EN22, G4-EN23, G4-EN31
Kategori Sosial						
Sub Kategori Ketenagakerjaan						
Tenaga kerja	•	•				G4-LA1, G4-LA2
Hubungan industrial	•	•				G4-LA4
Kesehatan dan keselamatan kerja	•	•				G4-LA5, G4-LA6, G4-LA8
Pelatihan dan pendidikan	•	•				G4-LA9, G4-LA10, G4-LA11
Keberagaman dan kesetaraan peluang	•	•				G4-LA12
Kesetaraan remunerasi wanita dengan pria	•	•				G4-LA13
Asesmen ketenagakerjaan pemasok			•	•	•	G4-LA14
Sub Kategori Hak Azasi Manusia						
Investasi	•	•				G4-HR2
Praktik pengamanan	•	•			•	G4-HR7
Sub Kategori Masyarakat						
Masyarakat lokal	•	•				G4-SO1
Anti korupsi dan suap	•	•	•	•	•	G4-SO3, G4-SO4, G4-SO5
Sub Kategori Tanggung Jawab Produk						
Kemasan produk dan jasa	•	•				G4-PR3, G4-PR4, G4-PR5
Komunikasi Pemasaran	•	•				G4-PR7
Privasi Pelanggan	•	•				G4-PR8

TINGKAT MATERIALITAS

Sebagaimana disampaikan di atas, selain dengan pihak internal PGN, Kami juga melibatkan para pemangku kepentingan lainnya dalam menentukan tingkat materialitas Laporan. Kami melakukannya melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dan pengiriman lembaran survei kepada pemangku kepentingan eksternal. Hasil proses ini dapat digambarkan dalam grafik tingkat materialitas di bawah ini.



ASSURANCE INDEPENDEN [G4-33]

Untuk meningkatkan kredibilitas laporan, sama halnya dengan tahun lalu, Kami telah menugaskan *assurer* independen untuk melakukan *limited assurance*, yaitu Moores Rowland. Proses ini Kami anggap penting untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan terbebas dari kesalahan yang material.

Selama tahun 2015 Kami tidak mempunyai hubungan kerja lainnya dengan Moores Rowland selain pekerjaan jasa *assurance* ini. Proses penetapan Moores Rowland sebagai *assurer* dilakukan melalui persetujuan Direksi, yang diwakili oleh Sekretaris Perusahaan. Pertimbangan dalam menetapkan *assurer* antara lain pengalaman kerja dan kapabilitas sebagai *assurer*. Laporan *assurer* independen disajikan pada halaman 160.

Untuk memastikan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan GRI G4 *Guideline*, kami juga telah meminta *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) untuk melakukan *G4 In Accordance Check*. Laporan NCSR dapat dilihat pada halaman 162.

KONTAK PERSONAL [G4-31]

Kami mengundang seluruh pembaca dan pemangku kepentingan untuk memberikan saran, ide, dan kritik atas Laporan Keberlanjutan PGN 2015 ini melalui alamat berikut:

Sekretaris Perusahaan**PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk**

The Manhattan Square Lt. 30

Jl. TB. Simatupang, Jakarta, 12540, Indonesia

T +6221 633 4838

F +6221 638 54917

Contact Center

T.1500 645

E. contact.center@pgn.co.idwww.pgn.co.id

02

Tentang PGN







Tentang PGN

PGN berkontribusi bagi kemajuan bangsa Indonesia dan dunia dengan menghadirkan produk gas bumi sebagai alternatif bahan bakar yang lebih bersih, ramah lingkungan, ekonomis, dan berkelanjutan, untuk digunakan oleh masyarakat dan industri dan menunjang pembangunan.

VISI DAN MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISI

Menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia di Bidang Gas Pada Tahun 2020

MISI

Meningkatkan nilai tambah Perusahaan bagi *stakeholders* melalui:

- Pelanggan: Solusi pemenuhan kebutuhan energi yang aman, bernilai tambah, ekonomis dan meningkatkan daya saing;
- Masyarakat: Peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui kemandirian energi dan upaya konservasi lingkungan;
- Pemegang Saham/Investor: Penciptaan nilai Perusahaan yang optimal dan berkelanjutan melalui sinergi internal dan eksternal

Visi dan Misi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi PGN Nomor: 000303 KHM.03/UT/2015 tanggal 8 Januari 2015.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan merupakan nilai dan falsafah yang telah disepakati dan diyakini oleh seluruh insan PGN sebagai landasan dan acuan bagi PGN untuk mencapai tujuan. PGN mendefinisikan budaya perusahaan dalam lima nilai yang disingkat ProCISE dan dijabarkan dalam 10 Perilaku Utama Perusahaan.

Pedoman Budaya Perusahaan PGN ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 010705.K/SM.02.02/UT/2009 tanggal 12 Mei 2009 tentang Pedoman Budaya Perusahaan.

ProCISE telah menjadi budaya bagi perilaku setiap Insan PGN.





PEDOMAN PERILAKU UTAMA PGN

[G4-56]

Berdasarkan nilai-nilai budaya perusahaan serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, PGN telah menyusun Pedoman Etika Usaha Dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) Insan PGN.

Pedoman Etika Usaha Dan Etika Kerja secara garis besar berisi tentang pedoman perilaku Insan PGN dalam aktivitas kerja sehari-hari dan tata cara berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Pedoman dimaksud juga memberikan petunjuk praktis yang mengatur tentang benturan kepentingan, korupsi, suap, gratifikasi, pengelolaan informasi dan lain-lain. Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja telah dipublikasikan dan harus ditaati oleh seluruh Insan PGN.

I PROFESIONALISME



PROFESIONALISME

Senantiasa memberikan hasil terbaik dengan meningkatkan kompetensi di bidangnya dan bertanggung jawab atas setiap tindakan dan keputusan yang diambil.

1 Kompeten di Bidangnya

2 Bertanggung Jawab

II PENYEMPURNAAN TERUS MENERUS



PENYEMPURNAAN TERUS MENERUS

Berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan terus menerus.

3 Kreatif dan Inovatif

4 Adaptif terhadap Perubahan

5 NILAI BUDAYA PGN

III

INTEGRITAS



INTEGRITAS

Jujur terhadap diri sendiri maupun orang lain. Konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan berlandaskan standar etika yang luhur.

5 Jujur, Terbuka dan Berpikir Positif

6 Disiplin dan Konsisten

IV

KESELAMATAN KERJA



KESELAMATAN KERJA

Senantiasa mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

7 Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

8 Peduli Lingkungan Sosial dan Alam

V

PELAYANAN PRIMA



PELAYANAN PRIMA

Mengutamakan kepuasan baik pelanggan internal maupun eksternal dengan memberikan pelayanan terbaik.

9 Mengutamakan Kepuasan Pelanggan Internal dan Eksternal

10 Proaktif dan Cepat Tanggap

10 PERILAKU UTAMA PGN

[G4-56]

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PGN merupakan sebuah perusahaan milik negara yang dirintis sejak tahun 1859, ketika masih bernama Firma L.J.N. Eindhoven & CO Gravenhage.

1859

1965

Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, PGN ditetapkan sebagai Perusahaan Negara dan dikenal sebagai Perusahaan Gas Negara.

1994

Perubahan status perseroan diiringi dengan penambahan ruang lingkup usaha yang lebih luas yaitu selain di bidang distribusi gas bumi juga di bidang transmisi, dimana PGN berfungsi sebagai transporter.

PGN berhasil menyelesaikan Pipa Transmisi Jalur Grissik - Duri yang kemudian diikuti dengan pembentukan Entitas Anak di bidang Transmisi yaitu PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo).

1998

Saham PGN telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 15 Desember 2003 dengan kode transaksi perdagangan PGAS.

2003

2007

Pada tanggal 25 Oktober 2007, diresmikan pipa penyalur gas SSWJ II segmen Grissik – Pagardewa oleh Menteri Negara BUMN untuk PT Krakatau Daya Listrik dari lapangan Pertamina di Pagardewa. Di tahun yang sama, PGN mendirikan entitas anak yang bergerak dibidang telekomunikasi, yaitu PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM). PGASKOM mengelola pengoperasian dan pemeliharaan jaringan kabel fiber optik.

PGN melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) PGAS dengan rasio 1 (satu) saham dengan nominal Rp500 per saham ditukar dengan 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, sehingga jumlah saham menjadi 22.967.185.965 lembar saham.

2008

2009

Untuk mengoptimalkan kekuatan dan kompetensi yang telah dibangun selama ini dengan memanfaatkan peluang pengembangan bisnis kedepan, PGN kembali membentuk entitas anak dengan nama PT PGAS Solution yang terkait dengan rekayasa teknik, operasi dan pemeliharaan, kontraktor EPC serta perdagangan.

PGN mendirikan Entitas Anak PT PGN LNG Indonesia (PLI). Lingkup usaha PLI antara lain melakukan pengadaan pasokan LNG dan gas bumi, kegiatan penyimpanan termasuk regasifikasi kepada pembeli, serta melakukan kegiatan usaha lainnya.

2012

2011

PGN membentuk 2 entitas anak yang masing-masing bergerak di bidang hulu dan hilir bisnis gas bumi. Entitas anak di bidang hulu adalah PT Saka Energi Indonesia (SEI) sedangkan entitas anak di bidang hilir PT Gagah Energi Indonesia (GEI). Kepemilikan PGN di kedua entitas anak tersebut adalah 99% dan 1% kepemilikan oleh PT PGAS Solution.

2014

PGN mendirikan entitas anak PT Permata Graha Nusantara (PERMATA). Lingkup usaha Permata antara lain melakukan pengelolaan properti, penyediaan jasa tenaga kerja, fasilitas manajemen, profitisasi sumber daya dan aset perusahaan.

2015

Pada akhir Agustus 2015, PGN melalui entitas afiliasi PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) berhasil menyelesaikan pembangunan ruas pipa Transmisi Kalija I dari lapangan gas Kepodang ke PLTG Tambak Lorok Semarang sepanjang 201 km dan dilanjutkan dengan komersialisasi pipa tersebut.

PGN melakukan transformasi strategis menuju perusahaan kelas dunia dengan melakukan perubahan terhadap struktur organisasinya menjadi perusahaan holding yang membawahi sejumlah perusahaan operasional.

PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk. didirikan pada tanggal 13 Mei 1965 dan telah tumbuh menjadi pemimpin dalam bidang transmisi dan distribusi gas bumi di Indonesia dengan pengalaman dalam industri gas selama hampir 100 tahun dalam penanganan dan distribusi gas yang efektif, aman dan efisien.

Sejarah awal dari perusahaan ini dimulai pada tahun 1859 sebagai perusahaan swasta Belanda Firma L.J.N Eindhoven yang kemudian diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia dan menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bernama Perusahaan Negara Gas pada tahun 1965. Kemudian PGN bertransformasi menjadi BUMN terbuka melalui penawaran saham perdana kepada publik pada tanggal 5 Desember 2003 dengan kode saham PGAS yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. Sampai dengan akhir tahun 2014, pemegang saham PGN adalah pemerintah sebesar 56,96% dan publik sebesar 43,04%. [G4-7]

Hingga saat ini, PGN adalah BUMN dikelola secara profesional dan berfokus untuk mendistribusikan dan menghubungkan sumber-sumber gas bumi utama Indonesia dengan pelanggan dan konsumen. Memanfaatkan kekayaan sumber energi bersih negeri ini demi kesejahteraan seluruh masyarakat. [G4-4]

PANGSA PASAR [G4-8]

Pelanggan PGN terdiri dari pelanggan sektor rumah tangga, komersial, industri, dan pembangkitan tenaga listrik. Dalam melakukan pemasarannya, PGN didukung oleh anak-anak perusahaan di bidang, antara lain, eksplorasi hulu, hilir, LNG, konstruksi, telekomunikasi, transmisi gas bumi, terminal regasifikasi dan *floating storage*.

Dalam tahun 2015 pangsa pasar pada masing-masing sektor tersebut adalah: rumah tangga 97,0%, komersial 1,6%, industri 1,4%, jumlah 100%. Pangsa pasar PGN dalam negeri adalah sebesar 46% dari jumlah distribusi gas nasional.

Dalam tahun 2015 terdapat perubahan signifikan terkait struktur organisasi PGN dengan dicanangkannya Transformasi PGN seperti diuraikan pada halaman 2 laporan ini. [G4-13]

SEBARAN PELANGGAN PGN PER 31 DESEMBER 2015

1.529

Pelanggan dari sektor industri berjumlah 1.529 pelanggan termasuk industri *power plant* dengan volume distribusi gas mencapai 778 MMSCFD

1.857

Pelanggan dari sektor komersial berjumlah 1.857 pelanggan, termasuk area perbelanjaan, hotel, restoran rumah sakit, SPBG dan kawasan komersial dengan volume distribusi gas mencapai 23 MMSCFD

107.690

Pelanggan dari sektor rumah tangga berjumlah 107.690 Rumah tangga dengan volume distribusi gas mencapai 2 MMscfd

1.600 MW per hari

Listrik yang dihasilkan dari penyaluran untuk pembangkit listrik di area Jawa, Batam, dan Sumatera sekitar 1.600 MW per hari (meliputi pembangkit listrik milik PLN grup, IPP untuk PLN grup dan IPP untuk kawasan industri).

JARINGAN DISTRIBUSI GAS

PGN mengoperasikan jaringan pipa distribusi dan transmisi gas bumi sepanjang 5.782,89 Km dan untuk jaringan pipa *subsidiary* (Transgasindo, PLI, KJG dan NR) sepanjang 1.243,05 km, memasok gas bumi untuk pembangkit listrik, industri, bisnis komersial, termasuk restoran, hotel dan rumah sakit, dan rumah tangga di berbagai daerah di Indonesia.

Pipa transmisi gas bumi yang dioperasikan oleh PGN terdiri dari jaringan pipa bertekanan tinggi untuk mengangkut gas bumi dari ladang-ladang/pemasok gas kepada *bulk customer* dan *offtake station* untuk selanjutnya didistribusikan ke pembangkit listrik, kawasan industri, kawasan komersial, pelanggan rumah tangga dan konsumen akhir lainnya melalui jaringan pipa distribusi. Sampai akhir periode pelaporan ini, kami menguasai hingga sebesar 83% pangsa pasar distribusi dan 46% pangsa pasar transmisi gas di Indonesia.

Kegiatan transportasi gas ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pengangkutan Gas (PPG) atau *Gas Transportation Agreement* (GTA) dengan jangka waktu operasional 10-20 tahun.



GAS BUMI BAGI NEGERI

1 Sumber Pasok Gas Bumi

Jumlah cadangan gas bumi di Indonesia jauh lebih besar dari minyak bumi

2 Stasiun Kompresor

Stasiun kompresi untuk meningkatkan kehandalan jaringan pipa

Fasilitas Pencairan

Fasilitas pencairan untuk memproduksi LNG untuk dapat ditransportasikan melalui kapal kargo LNG

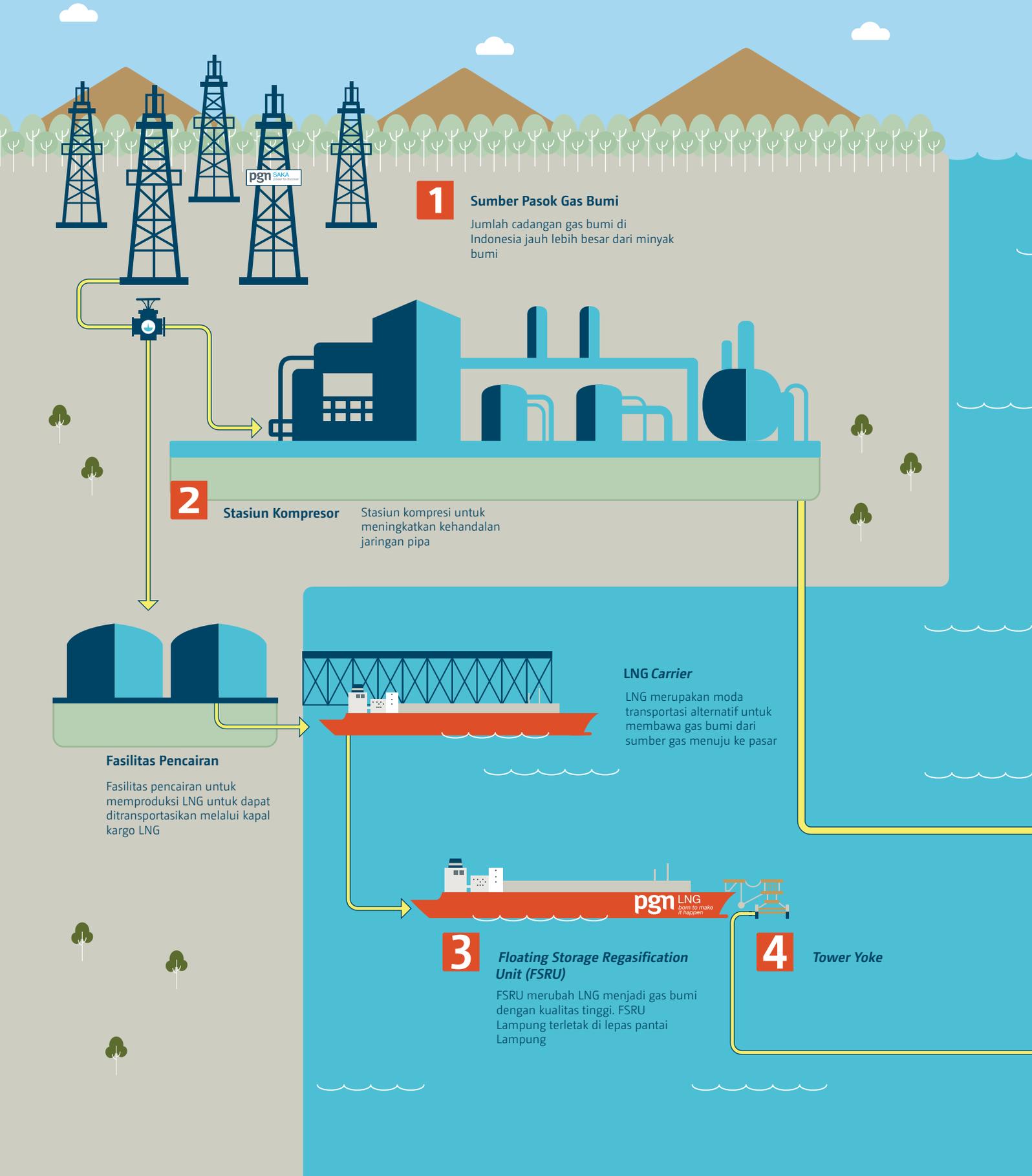
LNG Carrier

LNG merupakan moda transportasi alternatif untuk membawa gas bumi dari sumber gas menuju ke pasar

3 Floating Storage Regasification Unit (FSRU)

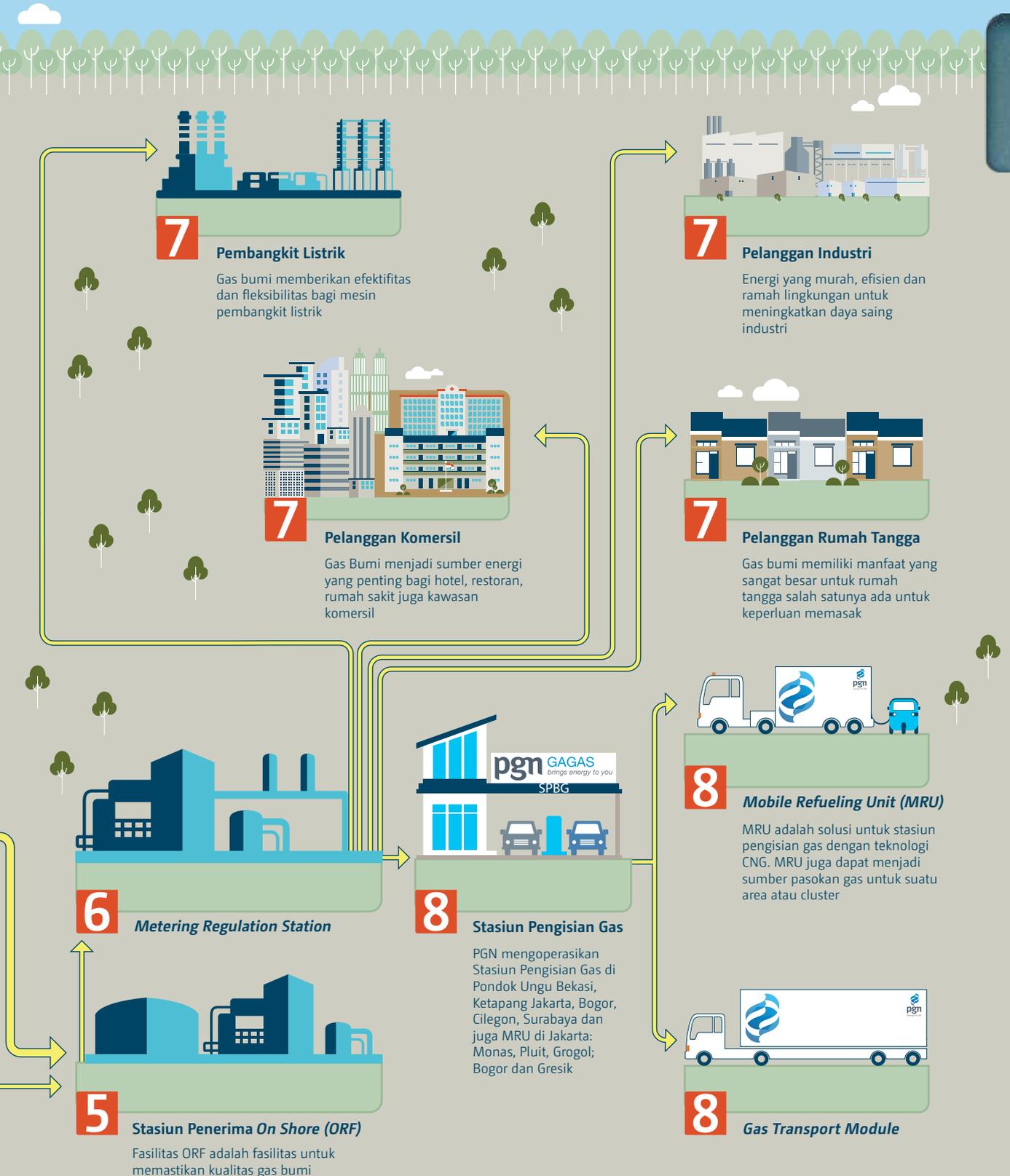
FSRU merubah LNG menjadi gas bumi dengan kualitas tinggi. FSRU Lampung terletak di lepas pantai Lampung

4 Tower Yoke



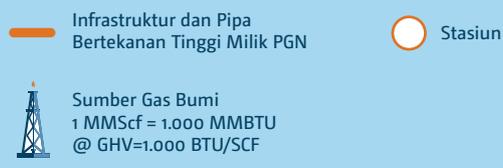
BAGAIMANA GAS BUMI SAMPAI DI RUMAH ANDA

Jaringan pipa PGN menghubungkan daerah penghasil gas bumi dengan kawasan industri utama, area komersial, dan daerah pemukiman yang mengandalkan gas bumi sebagai sumber utama energi. Memberikan energi bagi roda perekonomian dan geliat kehidupan masyarakat.



WILAYAH OPERASIONAL [G4-6]





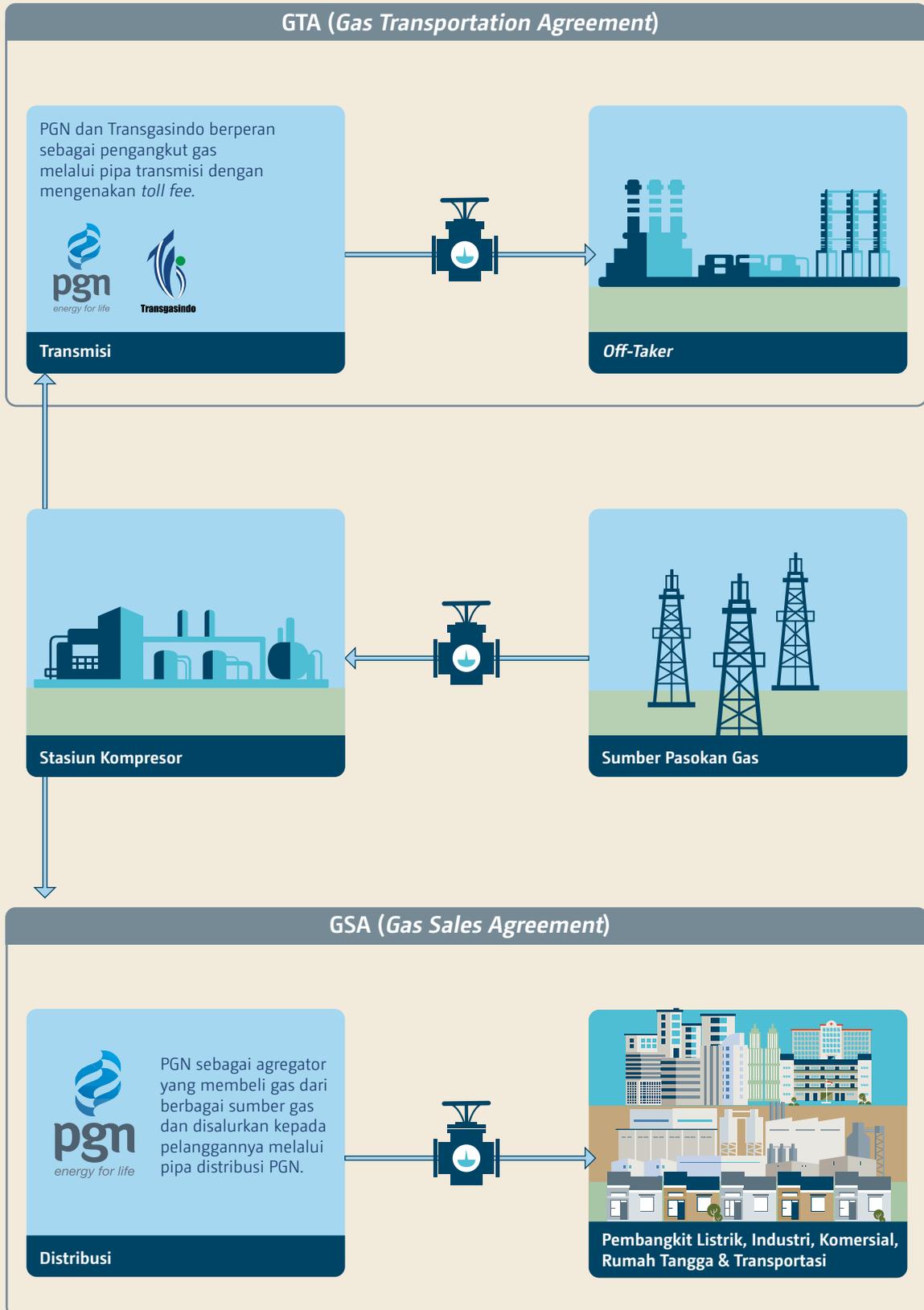
UNIT USAHA ENTITAS ANAK DAN AFILIASI [G4-17]

NAMA PERUSAHAAN	ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI	KEPEMILIKAN SAHAM	BIDANG USAHA	DESKRIPSI PERUSAHAAN	STATUS
PT Saka Energi Indonesia (SEI)	Entitas Anak	Perseroan – 99,997% PT PGAS Solution – 0,003%	Bidang Hulu (<i>Upstream Business</i>)	PT Saka Energi Indonesia didirikan pada tanggal 27 Juni 2011 dan melaksanakan usaha dan investasi di bidang kegiatan usaha hulu, yang meliputi kegiatan eksplorasi, eksploitasi, pengembangan usaha-usaha di bidang minyak dan gas bumi, panas bumi, gas metana batubara (CBM). Saat ini SEI telah melakukan akuisisi atas kepemilikan <i>Participating Interest</i> di beberapa blok minyak dan gas baik di dalam maupun di luar negeri.	Beroperasi
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	Entitas Anak	Perseroan – 59,87% Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. - 40% Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara – 0,13%	Transportasi Gas	Transgasindo didirikan pada tanggal 1 Februari 2002. Saat ini Transgasindo memiliki dan mengoperasikan Jaringan Pipa sepanjang lebih dari 1.000 km yang menghubungkan Transmisi Grissik ke Duri dan Grissik ke Singapura dengan kapasitas penyaluran sebesar 835 MMSCFD.	Beroperasi
PT PLI Indonesia (PLI)	Entitas Anak	Perseroan – 99,999% PT Gagas Energi Indonesia – 0,001%	Bidang <i>Liquefied Natural Gas</i>	PLI didirikan pada tanggal 26 Juni 2012 dan melakukan usaha di bidang <i>Liquefied Natural Gas</i> , termasuk tidak terbatas pada pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, niaga. Saat ini, FSRU Lampung dengan kapasitas regasifikasi sebesar 240 mmscfd telah memasuki tahap komersialisasi.	Beroperasi
PT Nusantara Regas (NR)	Perusahaan Patungan	PT Pertamina (Persero) – 60% Perseroan – 40%	Fasilitas <i>Floating Storage and Regasification Terminal</i> (“FSRT”)	PT Nusantara Regas didirikan pada tanggal 14 April 2010 dan merupakan perusahaan <i>joint venture</i> antara PT Pertamina (Persero) dan Perseroan. Nusaregas bergerak di bidang pengelolaan dan pengembangan fasilitas FSRT, termasuk pembelian <i>Liquefied Natural Gas</i> (“LNG”) dan pemasaran atas hasil pengelolaan Fasilitas FSRT serta kegiatan bisnis terkait lainnya. Saat ini, Nusaregas telah mengoperasikan FSRT pertama di Indonesia dengan kapasitas regasifikasi sebesar 500 mmscfd.	Beroperasi

NAMA PERUSAHAAN	ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI	KEPEMILIKAN SAHAM	BIDANG USAHA	DESKRIPSI PERUSAHAAN	STATUS
PT Gagas Energi Indonesia (GEI)	Entitas Anak	Perseroan – 99% PT PGAS Solution – 1%	Bidang Hilir (<i>Downstream Business</i>)	PT Gagas Energi Indonesia didirikan pada tanggal 27 Juni 2011 dan melakukan usaha di bidang pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, niaga minyak dan gas bumi. Saat ini GAGAS mengoperasikan 3 (tiga) <i>Mobile Refueling Unit</i> (MRU) di kawasan IRTI Monas dan Pluit, Jakarta serta Aero Trans, Tangerang. Selain itu GAGAS juga mengoperasikan 3 (tiga) SPBG yaitu SPBG <i>Hybrid Pd</i> Ungu, SPBG PGN Kantor Pusat, SPBG PGN Bogor.	Beroperasi
PT PGAS Solution (PGAS Solution)	Entitas Anak	Perseroan – 99,91% Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara – 0,09%	Rekayasa Teknik (<i>Engineering</i>)	PGAS <i>Solution</i> didirikan pada tanggal 6 Agustus 2009 dan menjalankan usaha dalam bidang jasa yang terkait dengan rekayasa teknik, operasi dan pemeliharaan, perbengkelan, perdagangan, dan pembangunan.	Beroperasi
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM)	Entitas Anak	Perseroan – 99,93% Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara – 0,07%	Telekomunikasi	PGASCOM didirikan pada tanggal 10 Januari 2007. Saat ini PGASCOM memiliki hak eksklusif dari Perseroan untuk mengoperasikan dan mengelola jaringan serat optik milik Perseroan mulai dari perbatasan Indonesia-Singapura (sebanyak 96 core), Batam-Jambi-Grissik (sebanyak 24 core), Grissik – Pagardewa – Terbanggi-Labuhan Maringgai (sebanyak 24 core). Sejak 5 Maret 2009, PGASCOM telah memperoleh izin dari Departemen Komunikasi dan Informatika sebagai Penyelenggara Jaringan Tetap Tertutup, dan mulai saat itu PGASCOM telah melayani beberapa operator telekomunikasi. Pada tahun 2010, PGASCOM telah memasuki pasar telekomunikasi internasional di Singapura, dengan mendirikan Entitas Anak, yaitu PGAS <i>Telecommunications International Ltd.</i> Pada tahun 2012, PGASCOM memperluas pasar dengan memasuki pasar <i>Network Access Provider</i> (NAP)/ISP.	Beroperasi

NAMA PERUSAHAAN	ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI	KEPEMILIKAN SAHAM	BIDANG USAHA	DESKRIPSI PERUSAHAAN	STATUS
PT Permata Graha Nusantara	Entitas Anak	Perseroan – 99,95% PGAS Solution – 0,05%	Pengelolaan Properti, Penyediaan Jasa Tenaga Kerja & <i>Facility Management</i> , Profitisasi Sumber Daya dan Aset Perusahaan	PGN Mas didirikan pada tanggal 24 April 2014 dan menjalankan kegiatan usaha antara lain jasa layanan <i>facility management</i> , manajemen aset, dan <i>entrepreneurial real estate</i> .	Beroperasi
PT Gas Energi Jambi (GEJ)	Perusahaan Patungan	Perseroan – 40%PT Wahana Catur Mas – 40%PT Jambi Indoguna Internasional – 10%PT Bukaka Corporindo – 10%	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa	GEJ melakukan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, dan jasa melalui penyaluran bahan bakar gas, pemborongan di bidang penambangan gas, dan usaha di bidang sarana penunjang perusahaan penambangan dan konstruksi gas, dan barang-barang perangkat penunjang lainnya.	Belum Beroperasi
PT Banten Gas Synergi (BaGS)	Perusahaan Patungan	PT Andiracitra Grahawira (68,43%) PT Banten Global Synergi (14,14%) PT Banten Global Development (8,57%) Izma Agyano Bursman (8,71%) Perseroan (0,14%)	Jasa, Pengangkutan, Perdagangan, dan Pertambangan	BaGS melakukan usaha di bidang jasa, pengangkutan, perdagangan, dan pertambangan.	Beroperasi
PT Kalimantan Jawa Gas (KJG)	Afiliasi	PT Permata Graha Nusantara – 80% PT Bakrie & Brothers Tbk – 20%	Transportasi Gas	KJG didirikan pada tanggal 23 Juli 2013 dan menjalankan 3 (tiga) kegiatan usaha, antara lain perencanaan, pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pengoperasian pipa transmisi gas bumi dan fasilitas. Penyimpanan gas bumi serta transportasi gas lainnya, dan melakukan kegiatan jual beli kapasitas pipa transmisi, fasilitas. Penyimpanan serta fasilitas	Beroperasi

STRUKTUR USAHA DAN RANTAI PASOK [G4-12]



PGN DALAM ANGKA [G4-9]

1.477

Jumlah karyawan
per 31 Desember 2015

7.025,94 KM

Total panjang jaringan
pipa transmisi dan distribusi
gas PGN 5.782,89 Km dan
untuk jaringan pipa *subsidiary*
(Transgasindo, PLI, KJG dan NR)
sepanjang 1.243,05 km pada
akhir Desember tahun 2015

802 MMSCFD

Volume gas yang
didistribusikan untuk
pelanggan industri, komersial
dan rumah tangga setiap
harinya, selama tahun 2015

Rp145.449.176.000

*Market
Capitalization*

789 MMSCFD

Volume transmisi gas 2015

USD401.199.880

Laba Usaha 2015

LEMBAR IDENTITAS PERUSAHAAN [G4-3][G4-4][G4-5][G4-7]

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965 Perusahaan Gas Negara (PGN) menjadi badan hukum yang berhak untuk melakukan usahanya secara mandiri dengan ruang lingkup usaha penyediaan tenaga gas dan industri gas, terutama untuk meningkatkan derajat kehidupan masyarakat umum.

NAMA PERUSAHAAN

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

ALAMAT KANTOR PUSAT

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
T +6221 633 4838
F +6221 633 3080

SEKTOR BIDANG USAHA

Minyak dan Gas

PRODUK DAN LAYANAN

Distribusi dan Transmisi Gas Bumi

DASAR HUKUM

BUMN, PP No. 19/1965

MODAL DASAR

RP7.000.000.000.000

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

RP2.424.150.819.600

PEMEGANG SAHAM

(PER 31 DESEMBER 2015)

Negara Republik Indonesia (56,96%)
Publik (43,04%)

PENCATATAN SAHAM

Bursa Efek Indonesia
Bursa Efek Surabaya

KODE SAHAM

PGAS

ALAMAT KONTAK

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
T +6221 633 4838
F +6221 633 3080
Email: contact.center@pgn.co.id
Contact Center: 1500 645
PO BOX 1119 JKT
www.pgn.co.id

03

*Tata Kelola
Keberlanjutan*







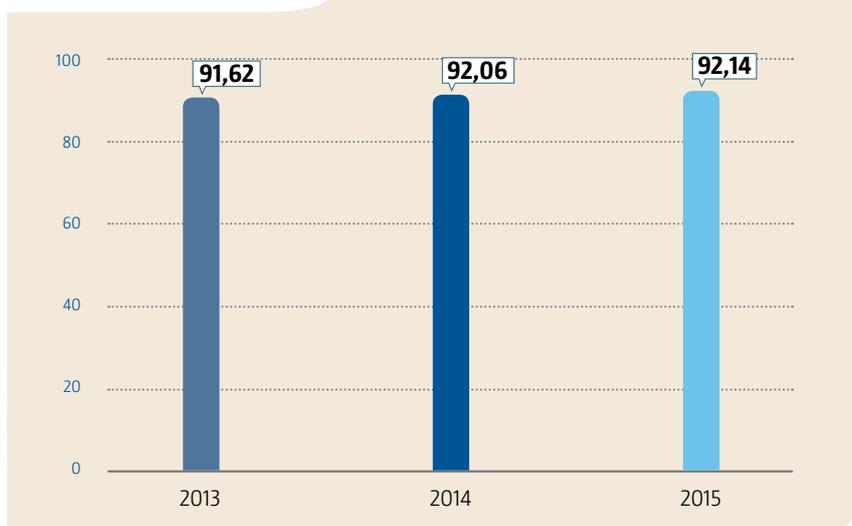
Tata Kelola Keberlanjutan

Implementasi praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan landasan kuat bagi PGN untuk mencapai visi dan misi yang telah dicanangkan. Implementasi praktik terbaik GCG juga diharapkan dapat mencegah praktik-praktik korupsi, kolusi, nepotisme (KKN), dan mampu meningkatkan fungsi pengawasan dalam pengelolaan perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan terhindar dari risiko kehilangan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.



Untuk memastikan bahwa praktik GCG berjalan dengan baik, maka kami secara periodik telah menugaskan konsultan independen untuk melakukan asesmen. Dari asesmen tersebut kami dapat melakukan penyempurnaan atas unsur-unsur GCG yang masih dianggap lemah. Melalui praktik tata kelola keberlanjutan, Kami juga berupaya agar perusahaan senantiasa dijalankan dengan sistem tata kelola terbaik dengan menerapkan praktik terbaik GCG, bukan saja menyangkut bidang keuangan tetapi juga memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial (*triple bottom line*). Dengan demikian, Kami mampu mengaplikasikan kinerja perusahaan yang prima serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, meningkatnya nilai perusahaan, dan terjaminnya eksistensi perusahaan dalam jangka panjang. Di sisi lain, tata kelola keberlanjutan menjadi sarana untuk mewujudkan ketangguhan Perseroan sehingga mampu mengatasi setiap tantangan dan memanfaatkan setiap peluang usaha.

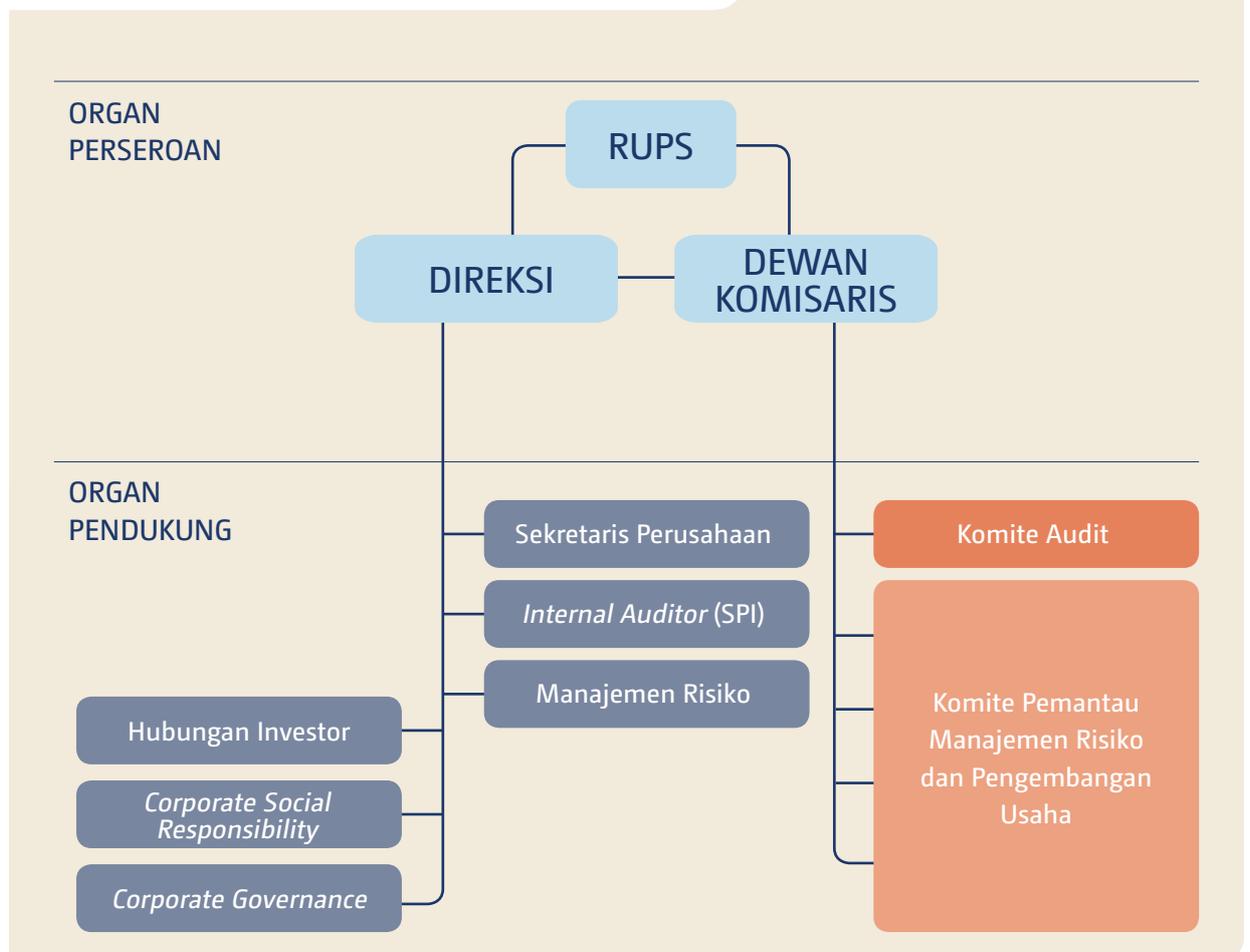
HASIL PENILAIAN GCG



STRUKTUR TATA KELOLA [G4-34]

Struktur tata kelola PGN melibatkan organ utama Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta organ pendukung yang meliputi Komite-Komite di bawah Komisaris. Struktur tersebut didesain untuk menjamin independensi dari masing-masing organ perusahaan dalam menjalankan fungsinya.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN DI PGN



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS, yang terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), adalah organ Perseroan tertinggi dan merupakan forum formal para pemegang saham untuk mengambil berbagai keputusan strategis. Penyelenggaraan RUPST maupun RUPSLB dilakukan sesuai dengan anggaran dasar (AD) Perseroan dan ketentuan lainnya dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya, yaitu memberikan pendapat dan suaranya untuk mengambil keputusan penting dan strategis secara independen dan seimbang. Seimbang di sini berarti keputusan-keputusan netral yang mempertimbangkan baik kepentingan pemegang saham maupun kepentingan perusahaan.

Secara formal, melalui RUPS para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat, saran dan rekomendasi kepada Direksi. Setiap keputusan RUPS bersifat mengikat baik terhadap Komisaris maupun Direksi, artinya harus dilaksanakan. Dalam RUPS, kepentingan pemegang saham minoritas diwakili oleh Komisaris Independen.

Selain melalui RUPS, pemegang saham dapat memberikan saran dan pendapat kepada Direksi melalui rapat-rapat dengan pemegang saham mayoritas, dalam hal ini Kementerian BUMN. Pemberian pendapat dan saran pemegang saham dapat pula dilakukan melalui forum Temu Investor, atau ketika investor melakukan kunjungan ke PGN.

RUPS juga merupakan sarana untuk menilai kinerja dua organ perusahaan lainnya, yakni Dewan Komisaris dan Direksi dalam memenuhi target-target operasional yang telah ditetapkan di awal tahun. Kinerja Direksi diukur melalui pemenuhan *key performance indicator* (KPI) kemudian dievaluasi dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS. Penetapan KPI ditinjau setiap tahun dan disesuaikan dengan risiko maupun peluang yang dihadapi PGN. Ukuran kinerja yang dipersyaratkan dan dipertanggungjawabkan meliputi kinerja aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Selain menilai kinerja Komisaris dan Direksi, forum RUPS/RUPSLB juga dapat menghasilkan berbagai keputusan penting mengenai berbagai rencana aksi korporasi, mencakup:

- a. pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. peningkatan permodalan Perseroan;
- c. penggabungan, peleburan, pengambilalihan maupun pemisahan unit usaha Perseroan dengan perusahaan lain atau menjadi unit usaha yang lain;
- d. penjaminan aset perusahaan; dan
- e. pengesahan transaksi material bahkan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan, dan sebagainya.

STRUKTUR DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di Indonesia, PGN menganut sistem dewan dua lapis (*two-tiered board system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing mempunyai tugas dan wewenang yang jelas dan diatur dalam anggaran dasar (AD) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama memiliki tanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan PGN. Untuk

menghindari *conflict of interest*, Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan sebagai Direksi. Begitu pula anggota Direksi tidak boleh merangkap jabatan satu tingkat di bawahnya, kecuali dalam keadaan darurat.

Komisaris maupun Direksi dipilih, diangkat, dan diberhentikan melalui RUPS. Sebagai BUMN, hak inisiatif untuk mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS ada di tangan pemegang saham mayoritas, yang disebut juga pemegang saham seri A, yaitu Pemerintah yang pelaksanaannya dilakukan oleh Menteri Negara BUMN.

DEWAN KOMISARIS

Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan Perseroan yang dijalankan Direksi, baik mengenai Perseroan itu sendiri maupun kegiatan usaha, serta memberi nasehat kepada Direksi demi kepentingan PGN.

Anggota Dewan Komisaris PGN dalam periode pelaporan berjumlah 5 (lima) orang, dipimpin oleh seorang Komisaris Utama, dengan 2 (dua) orang di antaranya adalah Komisaris Independen atau 40% dari jumlah Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut meliputi: Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Asuransi dan Risiko Usaha dan Komite *Good Corporate Governance* (GCG). Uraian lengkap mengenai fungsi dan tugas masing-masing komite dapat dilihat dalam Laporan Tahunan PGN 2015.

Dewan Komisaris telah membentuk dua komite dan satu tim yang bertujuan untuk membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut meliputi: Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha (PMRPU) dan Tim Remunerasi dan Nominasi. Deskripsi mengenai fungsi dan tugas masing-masing komite dan tim dapat dilihat pada Laporan Tahunan PGN 2015.

DIREKSI

Direksi PGN terdiri atas lima orang Direktur dan dipimpin seorang Direktur Utama (Dirut) yang mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dan mewakili PGN baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, sekaligus dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek lingkungan dan sosial.

Untuk mendukung efektifitas pengelolaan perusahaan, Direksi membentuk komite fungsional, yakni: Komite *Knowledge Management*, Komite Risiko dan Komite Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Pengelolaan Lingkungan (K3PL). Uraian lengkap mengenai susunan komite-komite tersebut, fungsi dan tanggung jawabnya dapat dilihat dalam Laporan Tahunan PGN 2015.

PENCEGAHAN KORUPSI [G4-DMA] [G4-SO3, G4-SO4]

PGN memiliki komitmen tinggi untuk mencegah terjadinya tindak korupsi maupun tindakan fraud (penipuan) lainnya dengan menerapkan aturan yang ketat. Kebijakan internal perusahaan menegaskan bahwa Insan PGN tidak diperbolehkan melakukan perbuatan korupsi atau melakukan perbuatan yang mendorong terjadinya korupsi, serta memberi atau menerima suap.

Selain melalui pengaturan kebijakan dan peningkatan kualitas pengawasan, Kami juga mengaplikasikan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Melalui sistem ini, Kami mendorong agar Insan PGN menyampaikan laporan jika mengetahui adanya tindakan korupsi atau adanya tindakan yang berpotensi atau mengarah pada terjadinya korupsi. Kami melindungi identitas pelapor agar mekanisme pelaporan ini dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

Untuk menjamin kesamaan persepsi, kesamaan tekad dan efektifitas gerakan pencegahan tindak korupsi, Kami juga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan antikorupsi. Pendidikan dilakukan dalam bentuk seminar dan loka karya yang diikuti

oleh seluruh pekerja Satuan Pengawasan Intern (SPI), unit kerja pengadaan dan unit-unit lain yang rawan dengan terjadinya tidak korupsi, *fraud*, suap, dan sejenisnya.

Dasar Perseroan, PGN melarang adanya hubungan kekeluargaan, keuangan ataupun perangkapan jabatan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi.

MEKANISME PEMILIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi dipilih, diangkat dan diberhentikan melalui RUPS. Sebagai BUMN, hak inisiatif untuk mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi berada pada pemegang saham mayoritas yang dalam hal ini dilakukan oleh Menteri BUMN.

Sebelum mengusulkan dalam RUPS, Menteri BUMN terlebih dahulu melakukan penyaringan melalui proses uji kelayakan dan kepatutan. Kompetensi dan pandangan untuk mengatasi isu lingkungan dan sosial turut menjadi bagian yang disorot dalam proses ini. Hasil seleksi tersebut selanjutnya dibawa dan diputuskan dalam RUPS.

ASSESSMENT TERKAIT RISIKO KORUPSI [G4-SO3]

Dalam menjalankan proses pemantauan atas evaluasi efektifitas kinerja manajemen dan ketaatan terhadap prosedur yang telah ditetapkan, PGN telah membentuk divisi Pengawasan dan Pengendalian Internal. Satuan Pengawas Internal (SPI) adalah unit kerja yang bertugas melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian internal dengan menggunakan acuan Sistem Informasi Manajemen Audit (SIMA) dan *Audit Command Language* (ACL). Prosedur Operasi Audit Internal PGN mengacu kepada Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK). Di samping itu Pedoman Audit Internal (*Audit Charter*) juga disesuaikan dengan Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No:KEP-496/BL/2008. [G4-DMA]

Staf SPI PGN memiliki kualifikasi profesi dan berkompeten yang ditandai dengan sertifikat profesi auditor internal, di antaranya "*Qualified Internal Auditor*" (QIA), "*Professional Internal*

Auditor (PIA), maupun *Certified Internal Auditor* (CIA). Selain itu, seluruh SDM di bidang pengawasan telah mengikuti pendidikan dan training mengenai prosedur audit dan pendeteksian risiko penyimpangan seperti *fraud auditing*, *investigative audit*, dan *advanced internal auditing*, sebagai komitmen kami dalam memerangi korupsi.

Sebagai bagian dari strategi Perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengawasan internal, kami memprioritaskan pemeriksaan pada unit-unit yang rawan terjadinya penyimpangan dan korupsi.

Pada tahun 2015, *Internal Audit Division* telah melaksanakan Pemeriksaan Operasional Rutin dengan hasil audit sebanyak 48 rekomendasi. Temuan-temuan Sampai akhir tahun 2015 sebanyak rekomendasi (45,83%) telah berhasil ditindaklanjuti.

Selain audit rutin, kami melaporkan bahwa sepanjang tahun 2015 telah dilakukan audit khusus sebanyak 1 kali, dan 3 audit anak perusahaan. Selama periode pelaporan tidak terjadi tindak pidana korupsi dalam perusahaan.

[G4-S05]

KOMUNIKASI DAN PELATIHAN ANTI KORUPSI [G4-S04]

PGN berkomitmen untuk memerangi tindak korupsi dan penyelewengan. Insan PGN tidak diperbolehkan melakukan perbuatan korupsi atau melakukan perbuatan yang mendorong terjadinya korupsi termasuk memberi atau menerima suap.

Salah satu langkah strategis dalam pencegahan tindak korupsi adalah dengan mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Penerapan *whistleblowing system* pada BUMN berdasarkan pada Keputusan Menteri nomor Kep 117/M-MBU/2002 tentang penerapan praktik GCG pada BUMN.

Melalui sistem ini, memungkinkan pihak internal dan eksternal melaporkan kejadian yang terkait pelanggaran korupsi, *fraud* ataupun penyimpangan etika perusahaan. Kami melindungi identitas

pelapor yang melaporkan adanya tindakan atau potensi terjadinya korupsi. Bagi oknum yang melakukan tindak pidana korupsi akan diproses sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan juga telah menetapkan berbagai prosedur terkait anti korupsi, mulai dari upaya preventif sampai pada tindak kuratif apabila terjadi tindak pidana korupsi dan suap sesuai komitmen mengenai tindak pidana korupsi yang dapat dilihat dengan adanya Pernyataan Komitmen Penerapan Pengendalian Gratifikasi yang ditandatangani pada tanggal 30 Juli 2013. Komitmen di atas juga dipertegas melalui terbitnya aturan terkait anti korupsi seperti Pedoman *Whistleblowing System* yang disahkan oleh Direktur Utama berdasarkan SK Direksi Nomor 066303.K/PW.01/ UT/2013 dan Kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi yang dituangkan dalam Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk No.0184001.K/OT/03/UT/2014 tanggal 1 Oktober 2014.

Untuk meningkatkan semangat anti korupsi pada setiap Insan PGN, kami juga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan anti korupsi, dalam bentuk seminar dan lokakarya yang secara bertahap diikuti oleh seluruh pekerja Satuan Pengawasan Intern (SPI), unit kerja pengadaan dan unit-unit lain yang rawan dengan terjadinya tindak korupsi, *fraud*, suap dan sejenisnya. Kami harapkan setiap Insan PGN memiliki visi dan semangat yang sama dalam mencegah terjadinya korupsi.

Selama tahun 2015, tidak ada pelatihan tentang korupsi karena telah disosialisasikan pada tahun 2014. [G4-S04]

Perusahaan juga telah menetapkan berbagai prosedur terkait anti korupsi, mulai dari upaya preventif sampai pada tindak kuratif apabila terjadi tindak pidana korupsi dan suap. Direksi pada kesempatan tatap muka dengan karyawan atau pada pertemuan-pertemuan strategis lainnya selalu mengingatkan karyawan tentang sikap perusahaan terhadap tindak pidana korupsi.

Kebijakan dan prosedur anti korupsi juga disosialisasikan kepada pemasok dan mitra bisnis lainnya, semua kontrak atau perjanjian kerja dengan perusahaan harus dilengkapi dengan pernyataan pakta integritas yang ditandatangani oleh pemasok dan mitra bisnis lainnya bahwa mereka komit untuk menjaga integritas dengan tidak memberi suap kepada pegawai atau pejabat perseroan.

ADOPSI DAN DUKUNGAN TERHADAP PRAKARSA INTERNASIONAL

PGN menyadari bahwa sangatlah penting untuk memastikan bahwa dampak lingkungan atas kegiatan operasi kami telah ditekan serendah mungkin, di samping itu dipastikan pula bahwa perusahaan juga telah berpartisipasi dalam

meningkatkan kualitas hidup masyarakat marginal, sesuai dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PGN ikut serta berpartisipasi pada upaya dunia itu, sebuah upaya bersama untuk memerangi pemanasan bumi, melalui penerapan beberapa prakarsa internasional, seperti ISO 26000, SDG's dan UN Global Compact. [G4-15]

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI INDUSTRI DAN ORGANISASI LAINNYA [G4-16]

Untuk memperluas jaringan hubungan bisnis dan memperkuat eksistensi Perusahaan di tengah masyarakat dan komunitas terkait, maka kami ikut aktif di beberapa asosiasi. Sampai dengan akhir tahun 2015, PGN telah berpartisipasi aktif dalam beberapa organisasi berikut:

NO.	NAMA ORGANISASI	STATUS
1	Indonesia Gas Association	(Presiden)
2	Asosiasi Emiten Indonesia	(Anggota)
3	International Gas Union	(Anggota)
4	Bursa Efek Indonesia	(Anggota)
5	Kustodian Sentral Efek Indonesia	(Anggota)
6	Forum Komunikasi SPI	(Pengurus dan Anggota)
7	Forum IT BUMN	(Anggota)
8	Forum SDM BUMN	(Anggota)
9	Forum Humas BUMN	(Anggota)
10	Forum PKBL BUMN	(Anggota)

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku kepentingan adalah mereka yang terkena dampak dari atau memengaruhi operasi perusahaan. Mereka memiliki peran strategis dalam menumbuh kembangkan perusahaan. Kinerja perusahaan sangat tergantung kepada

mereka. Oleh sebab itu, kami terus berupaya meningkatkan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

Tabel berikut menjelaskan hubungan dan interaksi dengan pemangku kepentingan selama tahun 2014.

DESKRIPSI PEMANGKU KEPENTINGAN [G4-24]	BASIS PENETAPAN [G4-25]	METODE PELIBATAN/ KOMUNIKASI [G4-26]	FREKUENSI PERTEMUAN [G4-26]	TOPIK [G4-27]
Pemegang Saham dan Investor	<ul style="list-style-type: none"> Perwakilan Pengaruh 	<ul style="list-style-type: none"> Minimal 12 kali/Triwulan Minimal 3 kali/ tahun Minimal 1 kali/ tahun Minimal 1 kali/ tahun Minimal 4 kali/ tahun 1 kali/tahun Minimal 1 kali/ tahun Minimal 1 kali/ tahun 	<ul style="list-style-type: none"> Minimal 12 kali/Triwulan Minimal 3 kali/ tahun Minimal 1 kali/ tahun Minimal 1 kali/ tahun Minimal 4 kali/ tahun 1 kali/tahun Minimal 1 kali/ tahun Minimal 1 kali/ tahun 	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga dan meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perusahaan. Perolehan deviden setiap tahun operasional Akutabilitas dan akurasi laporan keuangan Transparansi dan akurasi laporan kondisi operasional Penghormatan hak-hak pemegang saham sesuai UU, peraturan dan AD/RT
Pegawai	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan Pengaruh 	<ul style="list-style-type: none"> Melalui SP-PGN Forum komunikasi manajemen dan pekerja 	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Kesetaraan Kesejahteraan Jenjang karier yang jelas Tidak ada praktek diskriminasi Suasana kerja yang kondusif dan aman
Pemerintah dan Regulator	<ul style="list-style-type: none"> Perwakilan Pengaruh 	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan Bipartit Dengar pendapat dengan DPR Pertemuan tripartit 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan minimal 2 kali setahun 	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya kegiatan operasional dengan baik dan optimal Upaya menjalin hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator PGN dan segenap karyawannya tunduk dan mematuhi hukum dan perundangan
Mitra Kerja (<i>vendor, supplier, agen, reseller, installer</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan kontrak jasa maupun pengadaan barang Penilaian kinerja pemasok dan mitra kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan minimal 1 kali dalam setahun 	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan secara adil dan transparan Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan mitra Hubungan saling menguntungkan

ETIKA DAN INTEGRITAS

Budaya Perusahaan merupakan nilai dan falsafah sebagai landasan menuju pencapaian visi dan misi Perusahaan. PGN mendefinisikan budaya Perusahaan dalam lima nilai yang disingkat ProCISE dan dijabarkan dalam 10 Perilaku Utama Perusahaan. Implementasi 10 Perilaku Utama Perusahaan tersebut dijabarkan dalam aturan Kode Etik Pemimpin dan Kode Etik Karyawan.

Kode Etika Pekerja secara garis besar berisi tentang pedoman Perilaku Insan PGN dalam aktivitas kerja sehari-hari dan tata cara yang berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Kode Etika Pekerja juga memberikan petunjuk praktis yang mengatur tentang benturan kepentingan, korupsi, suap, gratifikasi, pengelolaan informasi, dan lain-lain. Kode Etika Pemimpin secara garis besar mengatur pedoman perilaku bagi para pemimpin di PGN dalam menjalankan tanggung jawabnya.

Kode Etika Pekerja dan Kode Etika Pemimpin telah dipublikasikan dan wajib ditaati oleh seluruh Insan PGN.

PAKTA INTEGRITAS

Sebagai salah satu wujud penerapan etika bisnis, PGN mewajibkan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pengadaan barang dan jasa untuk menandatangani sebuah pakta integritas. Tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya kecurangan dan ketidaksesuaian dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Keterlibatan Perseroan dalam pembuatan kebijakan publik pun hanya terbatas pada pemberian pandangan di hadapan DPR RI atas undangan pihak terkait sehubungan penyusunan kebijakan pemenuhan permintaan gas bumi untuk kebutuhan konsumsi domestik, baik untuk keperluan industri pupuk maupun sebagai bahan bakar yang ramah lingkungan.



04

*Pengembangan
Ekonomi*







PGN Sebagai Penggerak Roda Ekonomi Bangsa

PGN berkembang seiring dengan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. PGN juga berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dan penciptaan nilai ekonomi bagi para pemangku kepentingan.

PGN adalah entitas yang bergerak di bidang penyediaan jasa transmisi dan distribusi gas bumi. PGN berupaya mencapai efektivitas dan efisiensi di kedua lini bisnis ini, sehingga PGN dapat berkembang lebih baik agar dapat memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan dan kontribusi bagi pendapatan negara di dalam menggerakkan roda perekonomian negeri.

TRANSMISI GAS BUMI

Transmisi gas bumi merupakan kegiatan pengangkutan gas bumi milik *shipper* dari lapangan gas bumi/produsen melalui jaringan pipa transmisi bertekanan tinggi ke titik serah *offtaker*. PGN bertindak sebagai pengangkut gas bumi dengan menerima imbal jasa berupa *toll fee* di dalam aktivitas tersebut.

PGN membuat *Gas Transportation Agreement (GTA)* dengan *shipper* (pemilik gas) dengan jangka waktu kontrak antara 10 (sepuluh) hingga 20 (dua puluh) tahun, sebagai landasan hukum dalam transaksi bisnis transmisi gas.

DISTRIBUSI GAS BUMI

Distribusi gas bumi merupakan salah satu layanan yang ditawarkan PGN. Layanan ini merupakan kegiatan distribusi gas bumi langsung kepada konsumen. Dalam kegiatan ini, PGN melakukan bisnis perniagaan yakni melakukan penjualan gas bumi ke pelanggan akhir melalui jaringan pipa distribusi dengan memperoleh penghasilan dari penjualan gas tersebut.

PGN membuat Perjanjian Jual Beli Gas (“PJBG”) dengan pelanggan industri dan komersial sebagai dasar penyaluran gas. Sedangkan untuk pelanggan rumah tangga dan pelanggan kecil, PGN menerbitkan Bukti Berlangganan Gas sebagai dasar penyaluran gas.

Komponen utama kandungan gas bumi diperiksa secara teratur agar senantiasa sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sesuai dengan parameter yang ditetapkan pada perjanjian penyaluran gas.

Proses pengiriman gas bumi kepada pelanggan dilakukan dengan jaringan pipa distribusi atau melalui armada angkut khusus. Tekanan gas bumi pada pipa diatur agar sesuai dengan PJBG. Komponen utama kandungan gas bumi diperiksa secara teratur agar sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sesuai dengan parameter yang ditetapkan pada PJBG.

Pelanggan PGN dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu rumah tangga, komersial, dan industri. Pada tahun 2015, realisasi jumlah pelanggan PGN sebanyak 111.076 pelanggan dengan persentasi komposisi masing-masing kategori berdasarkan jumlah seluruh pelanggan, terdiri dari 97,0% pelanggan rumah tangga, 1,6% merupakan pelanggan komersial dan 1,4% pelanggan industri. Berdasarkan volume konsumsi produk, dari total penjualan gas sebesar 802 MMSCFD, pelanggan industri menyerap 97,0%, sisanya sebesar 2,8% diserap oleh pelanggan komersial dan 0,2% oleh pelanggan rumah tangga. PGN menguasai sekitar 83% pangsa pasar distribusi dan 46% pangsa pasar transmisi gas di Indonesia. Uraian lengkap mengenai produk dan jasa PGN disajikan pada Laporan Tahunan PGN.

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI [G4-EC1] [G4-DMA]

Bisnis PGN akan terus berkembang sejalan dengan perkembangan ekonomi nasional. Perkembangan bisnis PGN secara konsisten dan berkesinambungan ini memberikan kontribusi yang signifikan dan substansial bagi masyarakat berupa, antara lain, pelaksanaan program-program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, penurunan biaya produksi karena harga gas lebih murah dari BBM, peningkatan kualitas lingkungan, pembayaran dividen kepada Pemerintah, pembayaran pajak, dan pembayaran kompensasi kepada para karyawannya.

Tabel berikut ini, menunjukkan nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh PGN kepada berbagai pemangku kepentingannya:

NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN (USD)

	2014 (Restated)	2015
NILAI EKONOMI YANG DIPEROLEH		
Pendapatan	3.253.388.634	3.068.790.845
Pendapatan Bunga	32.016.480	18.439.067
Pendapatan Selisih Kurs Valuta Asing	-	-
Pendapatan Penjualan Aset	-	-
Pendapatan Dari Investasi Mata Uang Asing	49.074.653	(14.304.070)
Pendapatan Lain	105.290.176	137.981.239
Jumlah	3.439.769.942	3.210.907.082
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN		
Biaya Operasional	2.270.418.450	2.380.024.032
Gaji Karyawan dan Benefit Lain		
- Departemen Operasional	31.381.783	16.184.362
- Departemen Administrasi	81.793.332	84.350.074
Jumlah Gaji dan Imbal Jasa Lainnya	113.175.114	100.534.436
PEMBAYARAN KEPADA PENYANDANG DANA		
- Pembayaran Dividen	443.982.248	268.723.467
- Pembayaran Bunga	73.651.657	119.162.853
Jumlah Pembayaran Kepada Penyandang Dana	517.633.905	387.886.320
Pengeluaran untuk Pemerintah	415.116.235	321.528.256
Pengeluaran untuk Masyarakat	11.345.328	10.114.628
Jumlah Ekonomi yang Didistribusikan	3.327.689.032	3.200.087.671
NILAI EKONOMI DITAHAN SEBELUM DIVIDEN	556.063.159	279.542.878
NILAI EKONOMI DITAHAN SETELAH DIVIDEN	112.080.911	10.819.411

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

PGN memberikan kontribusi kepada negara dalam bentuk dividen tunai yang berasal dari laba perusahaan. Jumlah moneter dividen tunai tersebut ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sesuai dengan persentase kepemilikan PGN oleh negara. Dalam beberapa tahun terakhir, rasio pembayaran dividen berkisar 50%-60% dari laba bersih tahun berjalan.

Sesuai keputusan RUPS tahun 2015, total dividen yang dibayarkan kepada negara selaku pemegang saham utama adalah Rp2 triliun.

PGN juga memberikan beberapa bentuk kontribusi langsung dalam bentuk finansial kepada negara berupa pembayaran pajak dan iuran Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas). Pembayaran pajak pada tahun 2015 adalah sebesar Rp4,2 triliun dan jumlah iuran BPH Migas oleh PGN pada tahun 2015 adalah Rp107 miliar dan Rp67 miliar di tahun 2014.

Total kontribusi PGN kepada negara selama tahun 2015 adalah Rp6,4 triliun.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

JENIS KONTRIBUSI	2015	2014
Pajak (termasuk Anak Perusahaan)	4.298	4.902
Dividen	2.000	2.905
Pembayaran kepada BPH Migas	107	67

Catatan: Angka-angka di atas disajikan dalam miliar Rupiah Indonesia (IDR).

KONTRIBUSI KEPADA PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH

[G4-DMA][G4-EC8]

Kehadiran PGN memberikan kontribusi langsung kepada negara dan kepada pertumbuhan ekonomi daerah lokasi PGN beroperasi. Daerah-daerah yang menjadi lokasi kantor operasional dan kantor pendukung PGN di sekitar jaringan pipa transmisi dan/atau distribusi gas bumi milik PGN mendapatkan dampak terbesar dari kontribusi ini.

Pasokan gas bumi di suatu daerah dapat mengundang minat investor untuk menanamkan modal dalam bentuk pendirian kawasan-kawasan industri baru. Selanjutnya daerah tersebut dapat berkembang seiring munculnya perumahan, pusat perbelanjaan, hotel, dan sektor riil lainnya. Daerah lokasi PGN beroperasi pun menjadi kawasan ekonomi baru. Hal ini memberikan manfaat positif bagi daerah tersebut untuk menyerap tenaga kerja, mendapatkan penghasilan dari pemanfaatan sumber daya alam, dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari retribusi, pajak daerah, pajak iklan reklame, dan sebagainya.

PGN merancang dan merealisasikan aktivitas yang langsung ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi selain merealisasikan dampak tidak langsung ekonomi dari aktivitas operasionalnya. Aktivitas tersebut antara lain perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan masyarakat yang telah terbukti meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional PGN.

MEMBINA HUBUNGAN BAIK DENGAN MITRA KERJA

PGN menjalin kerjasama bisnis jangka pendek maupun jangka panjang dengan para pemasok barang dan/atau jasa, di dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.

PGN menerapkan prinsip dasar pengadaan barang dan/atau jasa yang efektif, efisien, terbuka, transparan, adil, kompetitif, dan akuntabel di dalam pemenuhan kebutuhan akan barang dan/jasa tersebut yang bertujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan mempertanggungjawabkan proses pengadaan yang dilakukan kepada para pemangku kepentingan.

PGN menetapkan kualifikasi profesional bagi para mitra bisnisnya di dalam penyediaan barang dan/atau jasa berdasarkan standar mutu dan spesifikasi barang dan/atau jasa, standar pelayanan penyediaan barang dan/atau jasa, dan standar waktu penyediaan barang dan/atau jasa, yang dilandasi etika bisnis yang bersih, transparan, dan saling menguntungkan.

Proses kerjasama pengadaan barang dan/atau jasa antara PGN dan para mitra bisnis, terdiri dari 4 (empat) tahap yang meliputi, *procurement specification*, *procurement method*, *contractual agreement*, dan *contract management*. PGN melakukan evaluasi secara berkala terhadap keempat tahap tersebut untuk menjaga kualitas kontrak kerjasama bisnis dengan para mitra bisnisnya di dalam pengadaan barang dan/atau jasa. Evaluasi berkala yang dilakukan oleh PGN ini, juga ditujukan untuk memastikan agar pemerolehan pasokan barang dan/atau jasa tersebut, sesuai dengan mutu dan spesifikasi yang telah ditentukan dengan harga yang kompetitif, dan tepat waktu.

PGN telah mengevaluasi secara berkala kinerja seluruh mitra bisnisnya yang tercatat di dalam basis data PGN yang didukung oleh sistem pengadaan barang dan/atau jasa berbasis teknologi informasi (*e-procurement*).

PENGEMBANGAN BISNIS

Dewasa ini, permintaan gas di dalam aktivitas ekonomi dan aktivitas masyarakat sehari-hari cenderung meningkat. Peningkatan permintaan gas tersebut disebabkan oleh 2 (hal) yaitu, membaiknya nilai ekonomis penggunaan gas dan meningkatnya penggunaan gas yang ramah lingkungan.

PGN tengah mencermati rencana Pemerintah akan pemenuhan kebutuhan energi masa depan, selain peningkatan penggunaan gas bagi segmen rumah tangga dan segmen komersial.

Pemerintah bertekad untuk membenahi infrastruktur berupa penyediaan sarana listrik dan penyediaan sarana transportasi sebagaimana dinyatakan di dalam *Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3I).

Kedua infrastruktur tersebut semakin membutuhkan gas sebagai energi utama di masa depan. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil gas terbesar di dunia. Data *Outlook* Energi Indonesia 2014 yang diterbitkan oleh Dewan Energi Nasional Republik Indonesia, menunjukkan cadangan gas bumi terbukti Indonesia mencapai 101,54 (seratus satu koma limapuluh empat) triliun kaki kubik. Dengan jumlah cadangan tersebut Indonesia berada pada posisi ke-14 (keempat belas) pemilik cadangan terbesar di dunia. Jumlah cadangan tersebut diperkirakan akan terus meningkat, selaras dengan upaya eksplorasi sumber cadangan gas baru. Jumlah cadangan tersebut memadai sebagai sumber energi utama yang menggantikan bahan bakar minyak (BBM). Selain itu, penggunaan bahan bakar gas (BBG) lebih ramah lingkungan.

Melimpahnya cadangan dan pertumbuhan konsumsi gas bumi tersebut membuka peluang bisnis bagi PGN. Pemerintah juga telah membuka jalan melalui pengaturan regulasi yang lebih mengakomodasi upaya pemanfaatan gas bumi sebagai sumber energi utama di dalam memenuhi kebutuhan energi di Indonesia, baik untuk pembangkit listrik maupun untuk mendukung kegiatan ekonomi secara langsung.



STRATEGI PENGEMBANGAN

PGN telah menetapkan beberapa prioritas bisnis strategis yang mulai diterapkan pada tahun 2014. Hal ini dilakukan PGN untuk menangkap peluang bisnis dan menghadapi tantangan di masa depan, meningkatkan penghasilan, dan nilai kapitalisasi pasar PGN. Selain itu, hal ini juga memberikan manfaat maksimal kepada semua pemangku kepentingan.

Prioritas bisnis strategis PGN adalah:

- Retensi dan Ekspansi Pasar;
- Kepastian Cadangan dan Pasokan Gas;
- Pengembangan Infrastruktur Transmisi dan Distribusi;
- Pengelolaan Regulasi dan Pemangku Kepentingan;
- Ekspansi dan Diversifikasi Bisnis;
- Pengembangan Teknologi untuk Menyederhanakan Proses Bisnis;
- Pengembangan Kapasitas & Kapabilitas Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM); dan
- Keunggulan Operasional dan Keamanan.

TANTANGAN STRATEGIS	PRIORITAS STRATEGI BISNIS	DESKRIPSI
Kompetisi di pasar eksisting danantisipasi adanya pasokan baru	▶ 1 Ekspansi & Retensi Pasar	= Inisiatif dan program yang proaktif dan agresif dalam mempertahankan pasar eksisting dan mengembangkan pasar baru
Kompetisi atas pasokan eksisting dan pasokan baru	▶ 2 Kepastian Pasokan Gas	= Inisiatif dan program untuk mempertahankan kontrak pasokan baru pada volume, harga dan waktu yang di tetapkan
Gap antara ketersediaan pasokan, pasar dan infrastruktur	▶ 3 Pengembangan Infrastruktur	= Peningkatan infrastruktur eksisting dan pengembangan infrastruktur baru yang terintegrasi dengan rencana pengembangan pasar dan pasokan
Regulasi dan kebijakan yang tidak fair dan tidak konstruktif	▶ 4 Management Regulasi & Pemangku Kepentingan	= Inisiatif dan program untuk mendorong regulasi yang adil dan konstruktif dan menjadikan PGN sebagai "Entity of Choice"
Bisnis eksisting sudah menjadi "Red Ocean"; pentingnya untuk segera monetisasi usaha-usaha baru	▶ 5 Ekspansi & diversifikasi usaha	= Inisiatif dan program untuk meningkatkan kontribusi dan usaha-usaha baru baik secara strategik, komersial maupun secara finansial
Munculnya "disruptive technology" yang mengancam bisnis eksisting dan menjadi peluang usaha baru	▶ 6 Pengembangan Teknologi	= Identifikasi, kuantifikasi, penguasaan dan monetisasi teknologi-teknologi baru
Gap pada kapabilitas dan kapasitas SDM, proses bisnis, dan struktur organisasi, saat ini dan yang akan datang	▶ 7 Kapasitas & Kapabilitas Organisasi & SDM	= Struktur organisasi dan proses bisnis serta kapasitas dan kapasitas SDM yang dapat memenuhi kebutuhan pertumbuhan usaha
Gap pada <i>Standard Operation Excellence</i> (OE) dan <i>safety</i> yang belum sepenuhnya tercapai	▶ 8 <i>Operation Excellence & Safety</i>	= Implementasi <i>Operation Excellence</i> untuk mencapai <i>Prudent Operator</i> dalam mengoperasikan dan memelihara seluruh asset perusahaan

RENCANA DAN REALISASI PENGEMBANGAN USAHA

Untuk mencapai visi PGN sebagai *'To be a World Class Company in gas sector on 2020'*, PGN telah menyiapkan langkah-langkah strategis dengan menyusun berbagai program pengembangan bisnis yang dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan oleh setiap level di Perusahaan.

PGN memusatkan perhatian pada penguatan bisnis hulu melalui pelaksanaan program ketahanan pasokan gas agar PGN selalu mampu memenuhi pertumbuhan permintaan gas bumi di masa yang akan datang. Di samping itu, program pembangunan infrastruktur fisik dan penataan keorganisasian, merupakan bagian penting dan mutlak harus dilaksanakan dalam Program Pengembangan Usaha PGN. Pembangunan infrastruktur tersebut meliputi:

- Pembangunan Terminal Penerima Liquefied Natural Gas (LNG) Lampung
Sebagai tindak lanjut ketetapan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Meneg BUMN) sebagaimana tertuang dalam Surat Nomor S-141/MBU/2012 tanggal 19 Maret 2012 tentang Relokasi Proyek Terminal LNG di Belawan, Medan, dan Proyek Revitalisasi Terminal LNG Arun, PGN merelokasi terminal penerima gas alam cair (LNG) dari Medan ke Lampung.

Tujuan utama pembangunan terminal penerima LNG di Lampung ini adalah untuk memenuhi kebutuhan gas di wilayah Lampung, Banten, Jawa Barat, dan sekitarnya. Terminal penerima LNG Lampung dan *Floating Storage and Regasification Unit (FSRU)* diresmikan pada bulan April 2014.

- Penyertaan Minoritas Hulu
Untuk memperluas akses terhadap pasokan gas, PGN tetap melakukan penyertaan minoritas pada entitas-entitas yang bergerak di sisi hulu gas bumi. Di samping itu, PGN juga akan melakukan penyertaan kilang-kilang berikut, yaitu kilang gas bumi yang telah berproduksi, kilang yang telah mendapatkan persetujuan *Plan*

of Development (POD) dari SKK Migas, dan kilang yang memiliki cadangan tersisa (*remaining reserves*) berskala kecil sampai menengah.

- Niaga Gas
Sebagai bagian dari upaya perluasan rantai nilai industri gas bumi, PGN telah mengembangkan bisnis niaga gas dengan bekerjasama saling menguntungkan dengan entitas lain, seperti Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di dalam memasok dan menyalurkan gas bumi. PT Gagas Energi Indonesia sebagai entitas anak PGN memegang peran penting dalam pelaksanaan program kerjasama ini. Dalam periode pelaporan, PT Gagas Energi Indonesia telah beroperasi dan telah memiliki perjanjian jual beli gas (PJBG) dengan sejumlah pemasok.
- LNG Mini
Untuk memenuhi kebutuhan gas di daerah kawasan Indonesia Timur dan kawasan lainnya yang tidak terjangkau jaringan pipa gas PGN akan membangun dan mengoperasikan terminal LNG berskala kecil.
- *Point-to-Point Compressed Natural Gas (CNG)*
CNG bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar gas (BBG) di sektor industri dan transportasi yang berlokasi di Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah serta wilayah lain yang berada di luar jangkauan jaringan pipa distribusi gas bumi yang ada saat ini. PGN akan terus mengembangkan *Point-to-Point CNG* sebagai tindak lanjut kebijakan konversi BBM ke BBG yang telah lama digulirkan pemerintah. Ini merupakan peluang PGN untuk membangun *Point-to-Point CNG* di wilayah yang belum tercakup jaringan pipa gas bumi.
- Distribusi Gas Kota
PGN akan terus memperluas jaringan distribusi gas kota di wilayah eksisting, yaitu Purwakarta-Subang dan Bogor-Ciawi-Sukabumi serta penetrasi ke wilayah baru seperti Dumai dan Semarang. Perluasan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gas pembangkit listrik, industri kecil, komersial, transportasi, dan rumah tangga. Perluasan jaringan distribusi tersebut diperkuat dengan semakin meningkatnya permintaan gas di daerah potensial tersebut.

- **Pembangkit Tenaga Listrik**
Bahan bakar gas merupakan bahan bakar alternatif yang saat ini sedang dimanfaatkan oleh industri listrik tanah air. Pemerintah pun memberikan DMO (*Domestic Market Obligation*) ke beberapa industri termasuk pembangkit listrik. Hal ini mendorong PGN memasuki bisnis penyediaan listrik sebagai strategi untuk mendapatkan pasokan gas dan meningkatkan nilai tambah dalam pemanfaatan gas bumi. Pengembangan bisnis pembangkit listrik dilakukan oleh entitas anak PGN di wilayah hilir.

PGN juga telah merancang langkah strategik untuk mencapai penguatan bisnis hulu tersebut, yang mencakup, antara lain:

- **Pengelolaan Regulasi**
Pengelolaan regulasi merupakan inisiatif yang bersifat penyikap dampak regulasi gas bumi terhadap pertumbuhan PGN di masa depan. PGN membentuk tim khusus untuk menangani hal-hal terkait peraturan, ketentuan, dan perundang-undangan, dengan struktur organisasi dan proses bisnis yang jelas.
- **Pengelolaan Pemangku Kepentingan**
Inisiatif ini bertujuan menciptakan dan membina hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.
- **Manajemen Proyek Terintegrasi**
Inisiatif ini bertujuan menyusun strategi proses bisnis dan struktur organisasi untuk mewujudkan manajemen proyek yang intergratif, efektif, dan efisien.
- **Manajemen Rantai Pasokan**
Inisiatif ini bertujuan menciptakan alur rantai pasokan yang andal, efektif, dan efisien untuk mendukung bisnis PGN, yang meliputi *procurement*, *asset management*, *inventory management*, dan *asset transportation*.
- **Implementasi Teknologi Informasi dan Operasi yang Terintegrasi**
Inisiatif ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan sistem teknologi informasi dan teknologi operasi (SCADA, GMS, dan lainnya) yang terintegrasi untuk menyempurnakan proses bisnis dan mencapai keunggulan operasional PGN.
- **Pengelolaan Risiko *Enterprise***
Inisiatif ini bertujuan mendorong penerapan manajemen risiko di PGN berdasarkan praktik terbaik manajemen risiko berskala dunia.
- **Transformasi dan Rekayasa Proses Bisnis PGN**
Inisiatif ini bertujuan untuk mengembangkan PGN secara korporat dan organisasi, yang meliputi persiapan strukturisasi PGN menuju *holding company*, peningkatan sinergi, dan peningkatan kejelasan pola hubungan antara PGN dan entitas anak, serta penyusunan bisnis yang sinergis, efektif, dan efisien baik lintas divisi maupun antara PGN sebagai entitas induk dengan entitas anak atau SBU.
- **Pengelolaan Terintegrasi Sumber Daya Manusia (SDM) Terintegrasi**
Inisiatif ini bertujuan untuk menyusun strategi pengembangan SDM yang selaras dengan roadmap organisasi dan menciptakan SDM sebagai keunggulan kompetitif PGN.
- **Budaya dan Manajemen Perubahan**
Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan budaya yang kompetitif dan kondusif bagi terlaksananya transformasi PGN.
- ***Corporate Branding* dan Reputasi**
Inisiatif ini bertujuan meningkatkan *brand image* PGN di matahadapan para pemangku kepentingan, dalam meningkatkan nilai PGN dan meningkatkan loyalitas para pelanggan dan karyawannya.
- **Keunggulan Keamanan**
Inisiatif ini bertujuan untuk menjamin terlaksananya *safety excellence* di seluruh lingkungan operasional PGN, entitas anak, dan SBU.

PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT (COMMUNITY DEVELOPMENT) [G4-DMA] [G4-EC8] [G4-SO1]

Masyarakat merupakan salah satu aspek kunci yang perlu diperhatikan dalam rangka menjamin kelangsungan bisnis PGN.

PGN berupaya menggerakkan ekonomi masyarakat di seluruh wilayah operasi dan sekitarnya melalui program Pengembangan Masyarakat (*Community Development*) untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dalam pembangunan ekonomi. Program ini lebih menekankan pada pengembangan ekonomi masyarakat sehingga kemampuan usaha menengah kecil dan mikro (UMKM) dapat ditingkatkan menjadi tangguh dan mandiri.



“Pipa gas bumi di Kampung Lontong sangat membantu aktivitas produksi, selain hemat dalam proses produksi, juga aman”

- Anggota paguyuban pedagang lontong mandiri

PGN selalu memprioritaskan pola penyaluran dalam bentuk pengembangan kluster-kluster usaha, untuk menciptakan manfaat positif yang meliputi efisiensi pengawasan, kemudahan koordinasi, dan komunikasi dengan mitra binaan. Selain itu, sistem kluster membantu para mitra binaan saling berbagi pengalaman dan mendukung perkembangan bisnis antara satu mitra binaan dengan mitra binaan lainnya sama lain. Contoh kluster binaan PGN antara Kluster tenun ikat di

Garut (kemudian dikembangkan menjadi Kampung Tenun-Mitra Binaan PGN)

PGN melakukan program pembinaan yang disesuaikan dengan bidang bisnis mitra binaan yang mencakup pelatihan teknik produksi, pelatihan manajemen keuangan, pelatihan bahasa Inggris, dan pelatihan pemasaran. PGN juga mengikutsertakan mitra binaan dalam pameran-pameran lokal, nasional, dan juga internasional.



Sebuah Cerita dari Mitra Binaan PGN:

KERAJINAN SULAM TANGAN

Nama usaha: Zahra sulaman
Bidang usaha: Kerajinan sulam tangan
Alamat: Balai Gurah Kec. Ampek Angkek Kab. Agam
Bukit tinggi, Sumatera Barat.

Mengelola kerajinan sulam tangan menjadi pilihan Ibu Zulfia setelah pensiun dari tugasnya sebagai Kepala Sekolah tingkat Dasar di wilayah Bukittinggi. “Saya ingin meneruskan warisan orang tua yang pernah berjaya dalam mengelola kerajinan sulam tangan Bukittinggi sejak tahun 1974.

Ibu satu anak ini mulai fokus kembali menggeluti kerajinan sulam tangan sejak tahun 2011, dengan merk penjualan “Zahra Sulaman”. Omset penjualan yang dikelola pada saat itu berkisar Rp3-5 juta per bulan dengan penjualan dilakukan dengan menerima pesanan lokal saja.

“Tahun 2012 saya mengajukan diri sebagai mitra binaan PGN dan mendapatkan pinjaman modal bergulir sebesar Rp10 juta yang saya pakai untuk penambahan bahan pakaian”.

Sebagai bentuk pembinaan kepada mitra binaan, PGN bekerjasama dengan Yayasan Sulam Indonesia untuk memberikan pelatihan teknis pengembangan kerajinan sulam. “Saya mendapatkan pelatihan mulai dari teknik perpaduan warna benang sulam yang Indah pada pakaian serta pengembangan motif sulaman, selain itu saya juga pernah diikutsertakan dalam pameran berskala nasional di Jakarta”.

Jaringan pemasaran pun semakin kuat, saat ini selain melakukan penjualan di Rumah Sulam, yang juga merupakan bantuan pembangunan dari PGN kepada beberapa mitra sulaman di Bukittinggi, Zahra Sulaman juga melayani pesanan dari berbagai wilayah seperti Padang, Pekanbaru, Jakarta, bahkan Malaysia.

Dengan perkembangan yang baik, jumlah karyawan terus bertambah menjadi 15 orang. Sementara omset penjualan rata-rata bisa mencapai Rp75-90 juta per bulan.

05

***Pengelolaan
Lingkungan***







Bertransformasi Menjadi Bisnis Berwawasan Lingkungan

PGN menyadari bahwa kegiatan operasionalnya, sama seperti di perusahaan-perusahaan lainnya, mempengaruhi kondisi lingkungan, yang terus mengalami perubahan drastis akibat dampak-dampak yang dihasilkan oleh aktivitas manusia, terutama industri.

Peningkatan temperatur rata-rata terjadi baik di darat maupun laut, dan kenaikan ini telah terbukti disebabkan oleh tingkat konsentrasi gas-gas rumah kaca seperti karbondioksida di atmosfer bumi yang telah melewati tingkat aman. Musim kering yang panjang yang melanda Indonesia pada tahun 2015, lapisan es di Arktik yang semakin berkurang, dan daratan Eropa Tengah yang menjadi lebih hangat, adalah beberapa kondisi yang terjadi sebagai akibat dari peningkatan temperatur global.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pemanasan global adalah penggunaan bahan bakar fosil dalam jumlah masif untuk menghasilkan energi, kurangnya tanaman hijau untuk menyerap karbondioksida di udara, dan emisi gas-gas rumah kaca yang sulit dikendalikan.

Perubahan iklim yang tidak terkendali berpotensi menghasilkan berbagai bencana yang tidak sesungguhnya dapat dicegah, dan dampaknya

dapat sangat mengganggu keberlanjutan usaha PGN pada jangka panjang. Semakin tingginya kemungkinan terjadi banjir di berbagai daerah, termasuk di wilayah operasional PGN, dapat membahayakan integritas pipa-pipa gas PGN dan mengganggu proses bisnisnya.

Dengan latar belakang tersebut, semangat PGN untuk turut serta menjaga planet bumi tercermin dalam komitmen PGN untuk meminimalisasidampak lingkungan, termasuk emisi karbon yang dihasilkan oleh kegiatan usahanya.

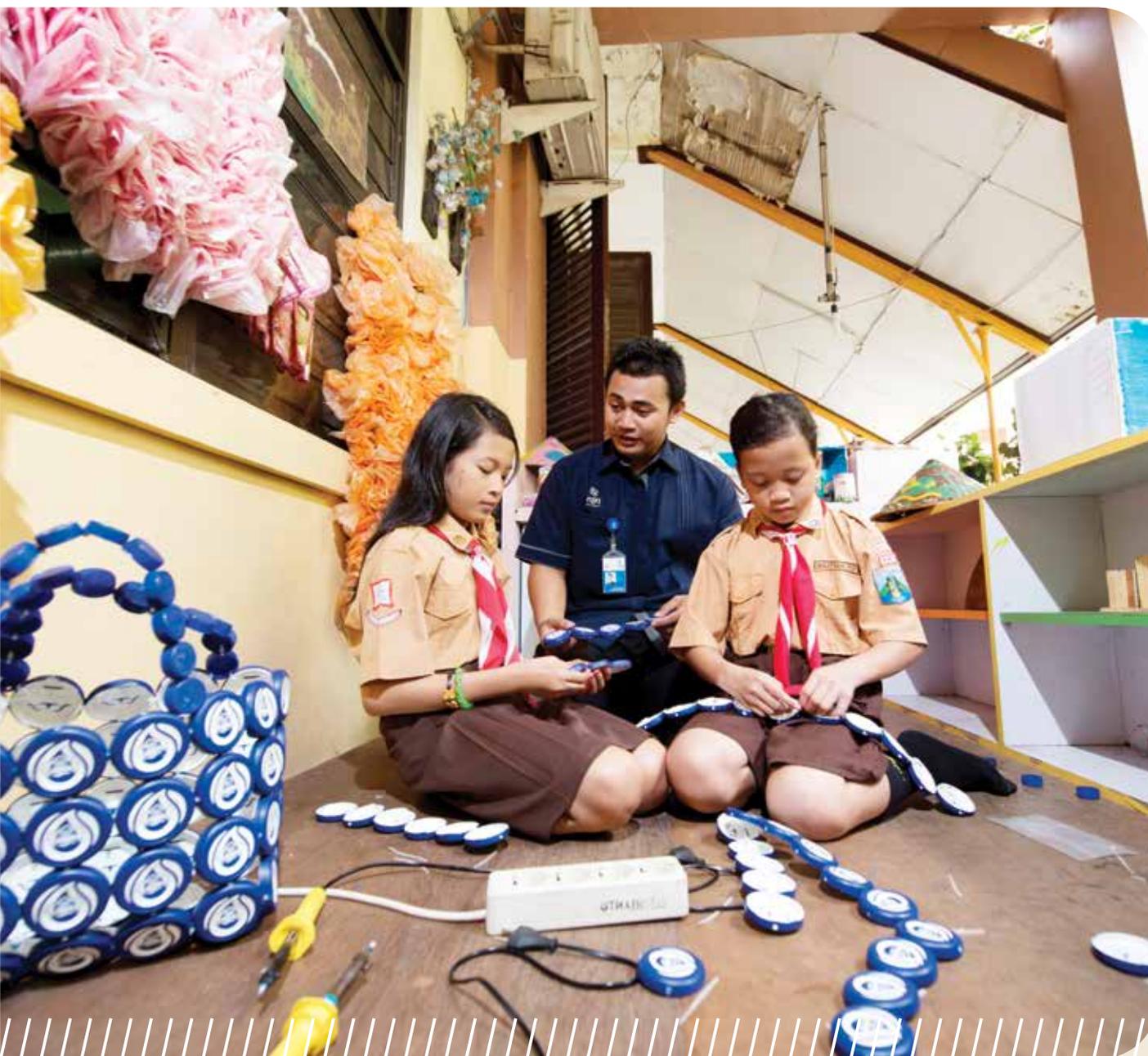
Selain menerapkan kebijakan-kebijakan yang ramah lingkungan serta mengupayakan cara-cara untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam dalam proses bisnisnya, PGN juga menghimbau mitra usahanya untuk bersama-sama mengupayakan bisnis yang lebih berwawasan lingkungan. [G4-DMA]

LANDASAN PROGRAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN PGN

Kegiatan operasional utama PGN adalah mengelola jaringan pipa distribusi dan transmisi gas dari sumur-sumur produksi sampai ke konsumen, baik industri maupun rumah tangga. Walaupun kegiatan PGN tidak melibatkan proses ekstraksi, PGN menyadari bahwa kegiatan usahanya tetap berdampak bagi lingkungan.

PGN melanjutkan komitmennya terhadap upaya pelestarian lingkungan dan partisipasi dalam mitigasi Gas Rumah Kaca (GRK), dalam rangka menjadi perusahaan yang ramah lingkungan melalui semangat *green and clean energy for life*. [G4-DMA]

PGN menghasilkan bahan bakar alternatif yang sangat baik kinerjanya dalam menjaga keberlangsungan lingkungan alami karena relatif lebih bersih dibandingkan bahan bakar fosil lainnya (seperti minyak bumi dan batubara). Di dunia yang semakin lama semakin memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan, PGN memandang bahwa permintaan terhadap produk PGN akan semakin meningkat. Sejalan dengan peningkatan tersebut, PGN selalu berinovasi dalam investasinya baik di sektor hilir maupun hulu, untuk menjamin ketersediaan dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan meningkatkan pasokan gas ke fasilitas jaringan sistem distribusi dan transmisi.



SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

PGN menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan dan Energi Terpadu yang mengacu pada *Roadmap Transformasi Lingkungan PGN* periode 2013–2017. Hal tersebut penting untuk menjadikan “transformasi lingkungan” sebagai bagian dari PGN dan menjadi budaya dari seluruh insan PGN.

Roadmap Transformasi Lingkungan untuk periode 2013–2017 menjadi acuan PGN untuk mencapai tujuan usahanya, dan juga mengembangkan program untuk mencapai salah satu target, yaitu perolehan peringkat PROPER Hijau (*Beyond Compliance*) untuk 2014–2016, dan selanjutnya mencapai peringkat PROPER Emas (*Environmental Excellence*) untuk 2016–2017. PROPER atau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup merupakan penilaian atas kinerja lingkungan perusahaan-perusahaan di Indonesia yang dilakukan oleh badan pemerintahan yang berwenang, yaitu Kementerian Lingkungan Hidup.

Kebijakan pelaksanaan Roadmap Transformasi Lingkungan harus meliputi berbagai kegiatan yang saling mendukung, yakni:

- Keikutsertaan dalam PROPER,
- Pengembangan perhitungan jejak karbon,
- Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan.

PGN juga menyelenggarakan audit energi minimal 3 tahun sekali, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat konsumsi energi serta potensi penghematan energi yang dapat dilakukan oleh PGN. Dari hasil audit energi tersebut dapat diidentifikasi cara-cara untuk menyempurnakan sistem manajemen energi untuk secara bertahap mencapai level *green energy*; tempat atau fasilitas yang mengonsumsi energi paling besar; tempat atau fasilitas yang paling rendah efisiensi energinya; serta cara-cara meningkatkan pemahaman dan kepedulian karyawan dalam menghemat energi. Dengan demikian, selain dapat meningkatkan efisiensi penggunaan energinya, PGN juga dapat menghemat pengeluarannya untuk kebutuhan energinya.

KEBIJAKAN LINGKUNGAN PGN

Kebijakan lingkungan PGN merupakan bagian dari suatu kesatuan kebijakan yang menyangkut aspek keselamatan, kesehatan, keamanan dan lingkungan, yang disebut Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi yang telah diperbarui sesuai transformasi bisnis PGN dan telah disahkan pada 30 September 2015.

Kebijakan PGN di bidang lingkungan tersebut telah dituangkan kedalam program kerja lingkungan [G4-14], yang meliputi:

- Penyusunan AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) maupun UKL (Upaya Pengelolaan Lingkungan) dan UPL (Upaya Pemantauan Lingkungan) serta pengurusan Izin Lingkungan di setiap proyek baru, dengan melibatkan pihak eksternal independen.
- Pelaksanaan RKL (Rencana Pengelolaan Lingkungan) dan RPL (Rencana Pemantauan Lingkungan) serta UKL-UPL, dan melaporkan secara rutin setiap semester kepada instansi terkait.
- Pembiasaan dalam diri karyawan untuk melakukan penghematan pemakaian energi melalui media kampanye lingkungan.
- Penggantian mesin-mesin dengan teknologi baru yang hemat energi.
- Upaya untuk menerapkan budaya efisiensi, seperti bekerja mengurangi kertas (*paperless*).
- Pemasangan *converter kit* pada semua mobil operasional untuk penggunaan Bahan Bakar Gas.

Pelaksanaan program-program tersebut berada di bawah tanggung jawab *Health, Safety, Security and Environment (HSSE) Division* dan *Corporate Social Responsibility (CSR) Division*.

Prinsip PGN dalam pengelolaan lingkungan diadaptasi dari klausul Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, walaupun PGN belum mendapatkan ISO 14001 tersebut. Secara berkala, PGN mengidentifikasi aspek dan dampak lingkungan yang penting, peraturan dan evaluasi kepatuhan bidang lingkungan, juga menetapkan tujuan dan sasaran bidang lingkungan, audit internal implementasi Sistem Manajemen

Lingkungan, serta mengkaji implementasi manajemen pada kegiatan Temu Lingkungan.

PGN juga menjalankan program PGN *Ecocare* dalam rangka mewujudkan perusahaan yang memiliki bisnis yang berkelanjutan. Sasaran utama yang telah dicapai di tahun 2015 terkait program PGN *Ecocare* adalah tercapainya 100% ketaatan pada peraturan terkait lingkungan dan tersusunnya *baseline* data pengelolaan lingkungan.

Rencana PGN *Ecocare* untuk tahun 2016 adalah Sertifikasi ISO 14001:2004 dan tidak ada pencemaran lingkungan.

PELATIHAN DI BIDANG LINGKUNGAN

PGN secara berkelanjutan menyelenggarakan berbagai program pelatihan di bidang lingkungan dan pengelolaan lingkungan, dengan melibatkan berbagai lapisan karyawannya. Beberapa pelatihan yang telah diselenggarakan di tahun 2015 di bidang lingkungan adalah:

- Pelatihan Pengelolaan Limbah B3 dan Sampah Domestik
- Pelatihan Tata Kelola Pengendalian Asbestos di Area Kerja
- Pelatihan Auditor Energi
- Pelatihan Pengendalian Pencemaran Udara
- Pelatihan Pengelolaan Air Limbah

PENGHARGAAN UNTUK KINERJA LINGKUNGAN PGN

Pada tahun 2015, PGN mendapat prestasi untuk pengelolaan lingkungan hidup dari pihak-pihak eksternal. Salah satunya adalah Penghargaan sebagai Industri Pelaksana Pelaporan Pengelolaan Lingkungan Hidup secara Konsisten Tahun 2015 yang diberikan oleh Gubernur Jawa Timur.

Sementara itu, partisipasi PGN dan unit-unit kerjanya dalam PROPER 2015 menghasilkan pencapaian berikut:

1. Proper biru untuk *Gas Distribution Management* wilayah I, *Offtake Station* Cimanggis
2. Proper biru untuk *Gas Distribution Management* wilayah II, *Offtake Station* Tandes, Waru, Kalisogo dan Gresik
3. Proper biru untuk *Gas Distribution Management* wilayah III, *Offtake Station* Panaran
4. Proper biru untuk *Gas Transmission Management*, *Station Compressor* Pagardewa
5. Proper biru untuk Afiliasi PGN, SAKA, Indonesia Pangkah *Limited*

MITIGASI EMISI GAS RUMAH KACA [G4-DMA]

Salah satu upaya langsung yang dilakukan oleh PGN dalam membantu menghambat terjadinya perubahan iklim global adalah melakukan operasi bisnis yang lebih efisien dan membatasi emisi gas-gas rumah kaca yang secara langsung berkontribusi terhadap kenaikan suhu permukaan bumi. PGN melaksanakan upaya terstruktur untuk mengurangi emisi karbon dari aktivitas

operasionalnya, yang sesungguhnya tidak melibatkan proses pengolahan ataupun ekstraksi, serta tidak menggunakan bahan baku ataupun air. Proses produksi PGN hanya menggunakan energi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, emisi karbon yang dihasilkan berbanding lurus dengan konsumsi energi PGN.

Sejak tahun 2012, PGN menggunakan mekanisme kalkulator karbon sebagai bagian dari transformasi lingkungan yang tengah dijalankannya. Wilayah yang menerapkan mekanisme tersebut mencakup wilayah emisi yang bersumber dari pemakaian

energi listrik PLN dan pembangkit listrik milik PGN sendiri, serta emisi yang berasal dari pemakaian kendaraan operasional PGN.

Sejak tahun 2014, PGN menerapkan sistem akuntansi karbon dalam mengukur *carbon footprint*. Pada tahun 2015 berdasarkan pengukuran mekanisme kalkulator karbon, PGN telah berhasil mengurangi emisi karbon dari seluruh kegiatan operasinya, sebanyak 4,4% dari 64,209.65 ton CO₂eq di tahun 2014 menjadi 61,404.02 ton CO₂eq. Pencapaian ini menunjukkan kinerja penggunaan energi di PGN yang lebih efisien. [G4-EN15]

EMISI CARBON SCOPE 1 [G4-EN15]

AKTIVITAS KONSUMSI ENERGI	EMISI CARBON (TON CO ₂ EQ)	
	2014	2015
Venting	5.138,42	890,88
Instrumentasi	3.186,79	915,5
Blowdown	300,54	80,27
Kebocoran Gas	-	1,54
Fuel Gas	38.572,77	47.396,94
BBM Genset	1.238,67	990,26
BBM Kendaraan	2.290,61	1.473,09
BBG Kendaraan	492,72	566,81
Gas untuk Chiller	1.104,18	245,29
Total	52.324,70	52.560,58

EMISI CARBON SCOPE 2 [G4-EN16]

AKTIVITAS KONSUMSI ENERGI	EMISI CARBON (TON CO ₂ EQ)	
	2014	2015
Listrik	11.530,07	8.217,58
Penerbangan	354,86	625,86
Total	11.884,93	8.843,44

Di samping karbondioksida, salah satu gas rumah kaca yang sangat berbahaya adalah CFC. Salah satu jenis CFC, freon, adalah salah satu bahan kimia berupa gas yang turut menimbulkan dampak rusaknya lapisan ozon yang berdampak terhadap pemanasan global. Freon biasa digunakan sebagai bahan *chiller* atau media *heat exchanger* pada mesin pendingin (AC ruangan, *refrigerator*, *cooling tower* dan sejenisnya). Pada saat mesin pendingin diservis, bahan *chiller* tersebut terbuang ke udara, untuk kemudian berdiam di atmosfer bumi.

PGN telah merintis penggunaan gas bumi dari jaringan instalasi internal sebagai pengganti bahan *chiller* yang tidak ramah lingkungan sejak tahun 2011. Gas bumi yang digunakan sebagai bahan *chiller* tetap dapat digunakan sebagai bahan bakar. Hal tersebut membuat PGN tidak lagi perlu mengeluarkan emisi gas yang masuk kategori perusakan lapisan ozon dari jenis freon ini.

INTENSITAS EMISI GRK PGN 2014 & 2015 [G4-EN18]

	2014	2015
Total Emisi Carbon (ton CO ₂ eq)	73.113,37	61.404,02
Volume Produksi (MMscfd)	859,05	1.408,57
Intensitas Emisi GRK (ton CO ₂ eq/MMscfd)	85,11	43,59

PENGELOLAAN & PEMANTAUAN LINGKUNGAN SECARA BERKELANJUTAN

PGN melaksanakan program Pengelolaan Lingkungan dan Pemantauan Lingkungan sebagai wujud komitmennya terhadap pelestarian lingkungan. Seluruh program tersebut dilaksanakan pada setiap proyek yang harus didahului dengan perencanaan dan pelaksanaan AMDAL atau UKL-UPL.

Secara umum, kegiatan produksi PGN tidak berdampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan. Bagaimanapun juga PGN berupaya memenuhi prinsip wawasan lingkungan dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya, dengan menjaga kualitas lingkungan yang berada dalam bakumutu lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. PGN juga melaporkan hasil pemantauan lingkungannya setiap semester

kepada instansi terkait yaitu KLH, Bapedalda, dan BPH Migas. [G4-DMA]

Kegiatan operasional PGN tidak menghasilkan emisi atau pencemaran udara secara langsung yang membahayakan lingkungan maupun limbah cair dan padat. Sesuai dengan ketentuan dalam dokumen AMDAL dan UKL-UPL, PGN melakukan pemantauan atas:

- Kualitas air,
- Kualitas/emisi udara, dan
- Tingkat kebisingan.

Selama ini, parameter yang diukur dalam pemantauan kualitas lingkungan di seluruh area operasional utama PGN selalu berada dibawah ketentuan baku mutu lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

HASIL ANALISIS KUALITAS OUTLET AIR LIMBAH API SEPARATOR STASIUN KOMPRESOR PAGARDEWA 2014 & 2015 [G4-EN22]

PARAMETER	SATUAN	BAKU MUTU **)	HASIL PENGUJIAN TAHUN 2014 PADA BULAN												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	pH	-	6–9	6,8	6,58	7,02	7,2	6,36	6,9	7,1	6,36	7,4	*)	7,6	6,9
2	Minyak & lemak	mg/L	25	1	3,84	0,8	0,6	2,8	0,8	1	1,5	0,3	*)	0,4	0,54
3	Karbon Organik Total	mg/L	110	2,2	2,2	2	1,6	1,5	1,8	2,2	2,8	1,5	*)	2	3,8

PARAMETER	SATUAN	BAKU MUTU **)	HASIL PENGUJIAN TAHUN 2015 PADA BULAN												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	pH	-	6–9	6,9	7,56	7,1	7,56	6,8	7,1	7	7	8	6	9	7
2	Minyak & lemak	mg/L	25	0,42	0,5	0,4	1,6	<0,2	0,6	0,4	<0,2	<0,2	0,2	<0,2	<0,2
3	Karbon Organik Total	mg/L	110	3,4	1,8	3,2	4,62	7	33,9	36,2	0,5	<0,25	91,9	<0,25	0,6

*) Pada saat sampling outlet API Separator dalam keadaan kering sehingga sampel tidak diambil

**) Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 8 Tahun 2012 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Instalasi, Depot dan Terminal Minyak

GDM I, II dan III tidak menghasilkan limbah cair dari kegiatan operasional di lapangannya/stasiunnya. Hanya Stasiun Pagardewa di GTM yang menghasilkan limbah cair.

HASIL PEMANTAUAN EMISI UDARA PADA CEROBONG STASIUN KOMPRESOR PAGARDEWA [G4-EN21]

PARAMETER	SATUAN	BAKU MUTU *)	HASIL PENGUJIAN											
			TURBIN GAS A		TURBIN GAS B		TURBIN GAS C		GEG A		GEG B		DEG	
			May-14	Oct-14	Feb-14	Dec-14	Feb-14	Aug-14	Apr-14	Oct-14	Peb-14	Aug-14	Peb-14	Aug-14
1 Karbonmonoksida (CO)	mg/Nm ³	500	**	**	***	**	**	**	166	142	196	187	362	360
2 Sulfur Dioksida (SO ₂)	mg/Nm ³	150	2	6	***	7	8	6	6	4	4	4	**	**
3 Nitrogen Dioksida (NO ₂)	mg/Nm ³	320	10	5	***	4	24	26	12	12	15	13	5	5
4 Total Partikulat	mg/Nm ³	50	16	18	***	18	16	16	16	14	13	15	**	**
5 Oksigen (O ₂)	%	-	-	18	***	15	-	18	-	18	-	18	-	17
6 Flow Velocity	m/s	-	-	16	***	18	-	20	-	20	-	20	-	16

PARAMETER	SATUAN	BAKU MUTU *)	HASIL PENGUJIAN											
			TURBIN GAS A		TURBIN GAS B		TURBIN GAS C		GEG A		GEG B		DEG	
			May-15	Nov-15	Jan-15	Sep-15	Jan-15	Sep-15	Jan-15	Sep-15	Peb-15	Nov-15	Peb-15	Sep-15
1 Karbonmonoksida (CO)	mg/Nm ³	500	**	**	**	**	**	**	86	480	155	62	340	559
2 Sulfur Dioksida (SO ₂)	mg/Nm ³	150	28	<1	8	<1	9	<1	8	4	3	63	5	24
3 Nitrogen Dioksida (NO ₂)	mg/Nm ³	320	235	22	6	4	8	28	14	55	10	138	8	218
4 Total Partikulat	mg/Nm ³	50	17	5	16	5	17	7	18	5	18	7	23	12
5 Oksigen (O ₂)	%	-	15	18	15	18	15	19	14	15	12	16	14	16
6 Flow Velocity	m/s	-	7	10	20	28	20	27	18	23	25	8	20	12

*) Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13/2009 Tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan Minyak Dan Gas Bumi serta Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 6/2012 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak dan Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor

***) Tidak wajib diukur

***) Mesin tidak beroperasi



Sesuai Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.13/2009 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Minyak dan Gas Bumi, pemantauan emisi cukup dilakukan tiga tahun sekali untuk emisi cerobong GDM I, II, dan III yang berkapasitas <570 kW.

PENGELOLAAN LIMBAH

Saat ini PGN belum memiliki unit pengelolaan limbah, oleh karena itu, seluruh limbah B3 yang dihasilkan PGN baik di pusat maupun di GDM langsung diangkut oleh pihak ketiga, yaitu PT Prasada Pamunah Limbah Industri, untuk diproses lebih lanjut di luar wilayah operasional PGN.

TIMBULAN LIMBAH B3 PGN 2014 & 2015 [G4-EN23]
(dalam ton)

		Q1	Q2	Q3	Q4	2014			Q1	Q2	Q3	Q4	2015
GTM	Bojonegara	-	0,396	-	0,297	0,693	GTM	Bojonegara	0,2628				0,2628
	Muara Bekasi	-	0,7608	-	1,0367	1,7975		Muara Bekasi	0,04674		0,00985		0,05659
	Pagardewa	-	2,8523	1,254	6,495	10,6013		Pagardewa	4,89811	2,57889	1,64647	3,03765	12,16112
	Labuhan Maringgai	-	0,40304	-	0,247	0,65004		Labuhan Maringgai	0,1248	0,71715	0,36012	0,67676	1,87883
	Terbanggi Besar	-	0,623	-	21,725	22,348		Terbanggi Besar	0,1418	0,2399	0,16745	0,13285	0,682
GDM I	Cimanggis	-	0,007	0,067	0,008	0,082	GDM I	Cimanggis	0,0502	0,0887	0,0891		0,228
	Jakarta	-	0,007			0,007		Jakarta					
	Klender	-	0,088			0,088		Klender					
	Cilegon	-	0,056			0,056		Cilegon					
	Bogor	-	0,018			0,018		Bogor					
GDM II	Tandes	0,0235	0,0155	0,002	0,034	0,075	GDM II	Tandes	0,029	0,0005	0,00012	0,0125	0,04212
	Gresik	0,088	0,011	0,006	0,009	0,114		Gresik	0,00375	0,079	0,00015	0,007	0,0899
	Waru	0,024	0,0197	0,0075	0,0415	0,0927		Waru	0,007	0,02325	0,00075	0,0301	0,0611
	Kalisogo	0,01	0,009	0,006	0,01	0,035		Kalisogo	0,0045	0,0035	0,00652	0,0054	0,01992
	Porong	0,043	0,077	-	0,055	0,175		Porong	0,124	0,009	0,0003	0	0,1333
GDM III	Pasar 9	-	-	0,06	-	0,06	GDM III	Pasar 9	2,22	0,21	0,537	0	2,967
	Panaran	-	0,4685	-	0,074	0,5425		Panaran	0,07	0,15	0,1569	0,179	0,5559
Kantor Pusat	-	-	-	1,48	1,48		Kantor Pusat					0	
Total						38,91504	Total						19,13858

PROGRAM PENGHIJAUAN

Sebagai program yang sifatnya komplementer terhadap upaya pemantauan emisi dan peningkatan efisiensi penggunaan energi, PGN melakukan penanaman pohon sebanyak 11.985 batang pohon di sekitar proyek pembangunan

jalur pipa transmisi utamadi tahun 2015. Jenis pohon yang ditanam antara lain sengon laut, buah-buahan, pucuk merah, bakau dan tanaman jenis spesial lokal dengan keberadaan pohon-pohon ini, konsentrasi karbondioksida di atmosfer dapat berkurang karena pohon-pohon ini menyerap gas tersebut dalam proses fotosintesis.

JUMLAH POHON YANG DITANAM PGN

TAHUN	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah Pohon	934.638	570.858	500.675	230.696	11.985

KONSERVASI AIR

Pada tahun 2015 total konsumsi air PDAM mencapai 44.342 m³. dengan total pengurangan sebesar 32.731 m³ dari jumlah konsumsi air tahun 2014. Pengukuran dilakukan dengan metode pengukuran langsung dari *flow* meter debit air. [G4-DMA]

Karena memiliki area terbuka sekitar gedung Kantor Pusat yang cukup luas, PGN memanfaatkan area tersebut sebagai daerah resapan air. Pada daerah yang ditetapkan sebagai area resapan air, dibuat lubang-lubang biopori sebagai media peresapan air hujan atau air limpasan ke dalam tanah. Akibatnya, kondisi muka air tanah relatif terjaga sehingga tidak ada keluhan dari masyarakat sekitar maupun dari instansi terkait yang berwenang mengenai penurunan muka air tanah.

PGN menerapkan *closed-loop system* atau sistem kontrol *loop* tertutup yang sinyal keluarannya memiliki pengaruh langsung pada pengontrolan sehingga tidak ada air yang terbuang. Seluruh air setelah mengalami pendinginan terbuka. digunakan kembali sebagai media pendingin. Sedangkan sebagian air yang tidak digunakan dikembalikan ke badan air terdekat tanpa proses daur ulang.

Proses daur ulang yang dilakukan di Kantor Pusat menggunakan metode filtrasi dengan bahan penyerap karbon. PGN menggunakan air dari hasil proses daur ulang untuk kegiatan-kegiatan sederhana di sekitar lingkungan pekerjaan, seperti pencucian kendaraan operasional dan penyiraman tanaman.

KONSUMSI AIR KANTOR KETAPANG [G4-EN8]

	2014	2015
PDAM	77.073 m ³	44.342 m ³
Deep well	45.460 m ³	49.887 m ³

PEMAKAIAN MATERIAL [G4-DMA]

PGN dengan usaha utamanya mengembangkan bisnis gas bumi di Indonesia selalu menambahkan pipa baru ke dalam jaringannya. Pipa yang digunakan terbuat dari baja atau *plastic polyethylene* (PE). Pipa baja dilapisi dengan *coating* dan pelindung lain yang membuat pipa anti karat, tahan lama, dan dapat dipendam di dalam tanah untuk periode waktu yang lama (sekitar 30 tahun).

Bahan lain yang cukup penting dalam kegiatan operasional utama adalah penyerap *impurities* atau filter yang ditempatkan dalam pipa. Fungsi penyerap ini adalah membersihkan kotoran berupa

uap air atau zat lain yang terlarut agar kualitas gas bumi tetap terjaga. Bahan penyerap yang terdapat pada pipa diganti dengan yang baru pada setiap periode waktu tertentu. Penyerap bekas yang diganti diperlakukan sebagai limbah padat yang diperlakukan sesuai ketentuan yang berlaku agar tidak mencemari lingkungan. PGN menggunakan bahan tersebut untuk meminimalkan dampak dari kegiatan produksinya. [G4-DMA]

Hingga akhir tahun 2015. Akumulasi panjang pipa transmisi dan distribusi yang PGN kelola mencapai 7.025,94 km. Jumlah ini meningkat 16,3% dari tahun sebelumnya, yakni 6.066,61 km. Panjang jaringan pipa PGN di 2014 dan 2015 adalah:

PANJANG PIPA TRANSMISI & DISTRIBUSI (km) [G4-EN1]

PANJANG JARINGAN (KM)			
	DEC-14	DEC-15	PENAMBAHAN
DISTRIBUSI			
Jakarta	575,78	759,43	183,65
Bogor	589,22	616,47	27,25
Tangerang	264,52	403,18	138,66
Cilegon	85,38	89,62	4,25
Bekasi	326,70	330,95	4,25
Karawang	130,19	144,91	14,72
Cirebon	402,33	389,36	(12,97)
Palembang	153,81	162,95	9,13
Lampung	-	87,52	87,52
Sidoarjo	222,45	312,99	90,54
Pasuruan	163,93	189,37	25,44
Surabaya	375,00	493,79	118,79
Semarang	6,46	10,49	4,03
Medan	613,97	627,00	13,03
Pekanbaru	12,69	15,12	2,42
Batam	97,47	108,87	11,40
Jumlah Distribsi	4.019,89	4.742,01	722,12
TRANSMISI			
Medan	36,90	36,90	0,00
Grissik-Duri	536,36	536,36	0,00
Grissik-Batam-Singapore	469,48	469,48	0,00
SSWJ	1.003,98	1.003,98	
Kepodang - Tambak Lorok*	0,00	207,00	207,00
LNG Lampung*	21,32	21,32	0,00
LNG Jakarta*	15,12	15,12	0,00
Total	6.066,61	7.025,94	443,92

Dalam kegiatan operasionalnya, PGN juga menerapkan kebijakan hemat kertas, dengan menggunakan kertas bekas sebagai bahan daur ulang bagi pengolahan kertas selanjutnya.

PGN telah mengembangkan penggunaan sistem administrasi berbasis teknologi, yaitu *electronic* sistem manajemen sekretariat (e-sms) untuk mengurangi jumlah timbulan limbah padat dari bahan kertas ini. Kebijakan terkait penggunaan kertas yang berlaku di PGN adalah menggunakan kertas dua sisi untuk mencetak draft surat, mendaur ulang sampah kertas, dan melakukan efisiensi penggunaan kertas.

PGN menerapkan kebijakan yang memungkinkan bahan material lain yang tidak bermanfaat namun dapat didaur ulang untuk dikelola oleh pihak yang lebih kompeten. Penanganan material yang tidak dipergunakan lagi tersebut dilakukan dengan tiga cara, yakni penjualan, hibah, dan pemusnahan.

Atas rekomendasi audit energi, PGN menggunakan gas bumi sebagai sumber energinya, mengingat penggunaannya memberikan dampak pengurangan emisi 25,3% lebih rendah dari minyak diesel. PGN senantiasa menerapkan hasil rekomendasi audit energi dalam merancang setiap kegiatan operasionalnya di masa mendatang.

Energi listrik yang dikonsumsi PGN pada tahun 2015 adalah 821.871 gigajoule sedangkan pada tahun 2014 total energi listrik yang dikonsumsi PGN mencapai 759.983,7 gigajoule. Ini menunjukkan keberhasilan PGN memperbaiki efisiensi kelistrikannya hingga 8,1%. [G4-EN3]

MENERAPKAN HASIL REKOMENDASI AUDIT ENERGI

Kegiatan operasional PGN menggunakan energi langsung maupun tidak langsung. Energi secara langsung digunakan untuk menggerakkan turbin kompresor agar gas yang terdapat di dalam jaringan transmisi dapat mengalir menuju instalasi konsumen akhir. Yakni seperti pembangkit listrik, kalangan industri keramik, konsumen komersial (hotel dan pusat perbelanjaan) dan konsumen rumah tangga. [G4-DMA]

Energi tak langsung meliputi penggunaan listrik untuk memenuhi kebutuhan Kantor Pusat, kantor-kantor GDM, dan penerangan sekitar fasilitas operasional. Energi listrik dipasok oleh PLN maupun dari pembangkit milik sendiri (menggunakan bahan bakar gas)

INTENSITAS ENERGI PGN [G4-EN5]

	2014	2015
Total Konsumsi Listrik (GJ)	759.983,7	821.871
Total Produksi (MMscfd)	859,05	1.408,57
<i>Energy intensity</i> (GJ/MMscfd)	884,68	583,48

Dari intensitas pemakaian energi tahun 2015 sebesar 583,48 Gj/MMscfd dibanding tahun sebelumnya sebesar 884,68 Gj/MMscfd, ternyata PGN telah berhasil menurunkan intensitas energi sebesar 301,2 Gj/MMscfd. Dalam menekan penggunaan listriknya, PGN telah merealisasikan beberapa program perbaikan:

[G4-EN6]

1. Rewiring saklar lampu sesuai kebutuhan dan fungsi, serta penggunaan lampu jenis LED yang hemat energi secara bertahap. Di tahun 2015, program ini menghemat emisi karbon sebesar 27%.
2. Penggunaan sel surya untuk penerangan luar di Kantor Pusat PGN dengan kapasitas pembangkit 9.000 watt dan di ruangan tempat penyimpanan sementara limbah B3 GDM II Jawa Bagian Timur digunakan sebagai lokasi kapasitas pembangkit 100 watt sebanyak 4 unit dan tower *repeater* sepanjang pipa transmisi Grissik-Labuhan Maringgai.

MENDUKUNG PROGRAM PEMERINTAH – KONVERSI BBM KE BBG

Penyediaan MRU (*MOBILE REFUELING UNIT*)

PGN terus mendukung rencana Pemerintah dalam melakukan konversi penggunaan bahan bakar minyak (BBM) menjadi bahan bakar gas (BBG), yang telah dijelaskan pada Laporan untuk periode tahun sebelumnya. Partisipasi aktif PGN dalam program konversi tersebut adalah melalui MRU (*mobile refueling unit*), atau stasiun yang bergerak untuk pengisian bahan bakar gas untuk kendaraan bermotor.

PGN menyediakan 4 unit MRU melalui anak perusahaannya GEI, berlokasi di Monas, Grogol dan Pluit di Jakarta, serta di Gresik, Jawa Timur. Juga telah tersedia 5 unit SPBG yang berlokasi di PGN Kantor Pusat Jakarta, Pondok Ungu Bekasi, Bogor, Cilegon, dan Surabaya.



PROGRAM LINGKUNGAN & ANGGARAN [G4-DMA] [G4-EN31]

Sebagai bentuk komitmen PGN terhadap pelaksanaan berbagai program pelestarian alam, PGN telah melaksanakan sejumlah kegiatan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya. Program-program tersebut dibahas pada bagian lain dari Laporan ini.

PGN telah menganggarkan sejumlah dana untuk mendukung kelancaran realisasi program-program tersebut. Untuk tahun 2015, total anggaran yang direalisasikan adalah Rp16.272.953.178. dengan perincian sebagai berikut:

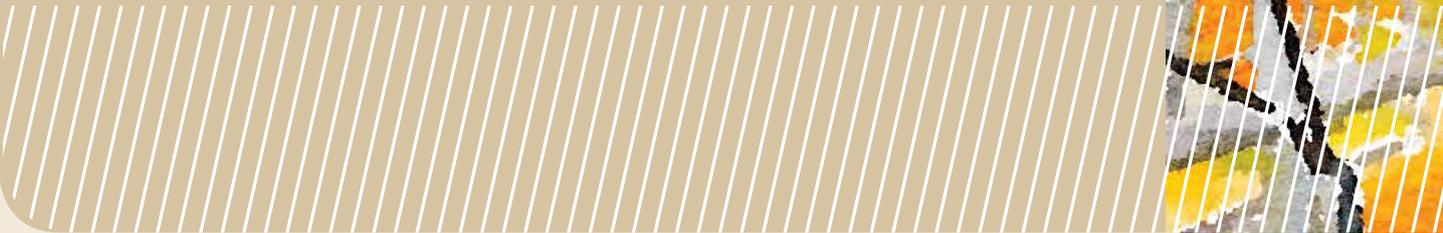
BIAYA UNTUK KEGIATAN BINA LINGKUNGAN & TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG LINGKUNGAN

NO	URAIAN KEGIATAN	BIAYA 2015
1	Penyusunan Dokumen Lingkungan AMDAL/UKL-UPL dan Pengurusan Ijin Lingkungan	8.237.269.389
2	Pemantauan Lingkungan	3.705.493.000
3	Pembuatan Sumur Resapan di <i>Strategic Business Unit</i> Distribusi I dan III*	-
4	Kampanye Lingkungan	56.500.000
5	Pengelolaan Limbah B3	1.295.972.000
6	Program pengelolaan lingkungan terkait PROPER	1.291.748.500
7	Kalibrasi Alat ukur lingkungan	12.000.000
8	Pelatihan Bidang Lingkungan	271.659.289
9	Sistem <i>Monitoring</i> Energi dan <i>Carbon Calculator</i> *	-
10	Program Efisiensi Energi	910.814.000
11	Fasilitas pengelolaan lingkungan TPS LB3	242.704.500
12	Laporan lingkungan	55.852.500
13	Sistem Manajemen Lingkungan	192.940.000
14	Jasa Konsultan Keanekaragaman Hayati*	-
	Total	16.272.953.178

* Tidak dilaksanakan di tahun 2015 karena bukan merupakan aktivitas rutin.

06

***Keselamatan &
Kesehatan Kerja***







Operasi Lebih Aman, Karyawan Lebih Sehat

Dalam rangka mewujudkan *safety excellence* kelas dunia, PGN menjalankan praktik-praktik pengelolaan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara terarah dan komprehensif. Adalah tujuan PGN untuk menjadikan lingkungannya sebagai tempat kerja yang aman, sehat, dan nyaman bagi setiap karyawannya.



Industri dan kegiatan operasional PGN secara *inheren* memiliki risiko K3 yang tinggi. Oleh karena itu, pengelolaan aspek K3 terus menjadi fokus utama dalam strategi keberlanjutan PGN.

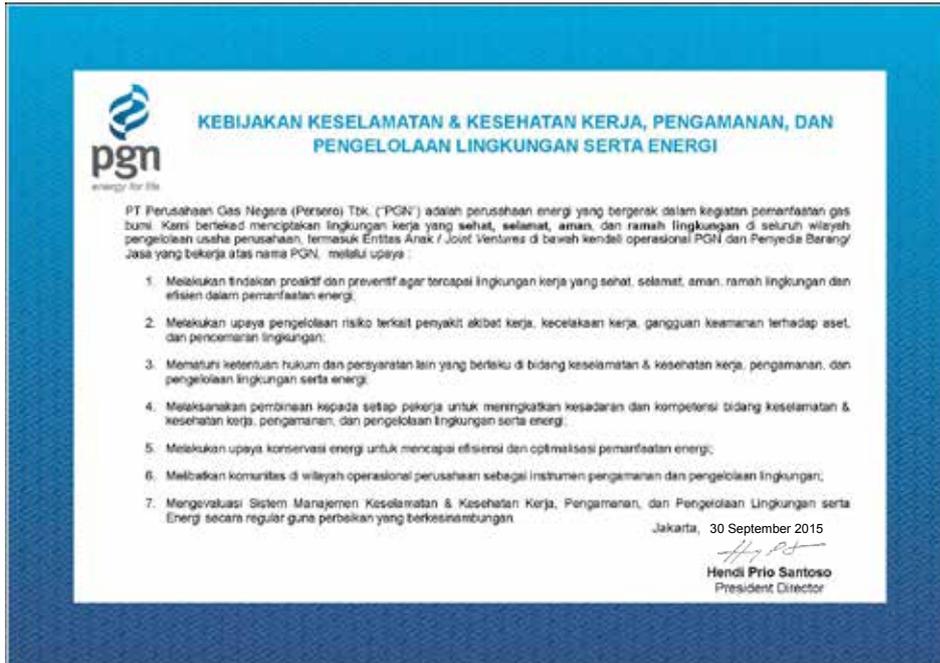
Secara umum, implementasi dan pengelolaan K3 di PGN berpatokan pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 86 ayat 2 menegaskan kewajiban perusahaan untuk menyelenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawannya.

Aturan-aturan mengenai K3 disertakan dalam beberapa pasal Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah ditandatangani oleh Serikat Pekerja PGN (SP-PGN) dengan manajemen. Selain itu, aspek-aspek K3 juga dijadikan KPI bagi setiap pekerja. Dengan demikian diharapkan pelaksanaan praktik-praktik K3 membudaya dalam diri setiap karyawan. [G4-LA8]

Untuk menegaskan komitmen penerapan program-program K3, PGN membentuk struktur organisasi pengelolaan K3 yang melibatkan seluruh jajaran manajemen, mulai manajemen puncak hingga pelaksana.

KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [G4-DMA]

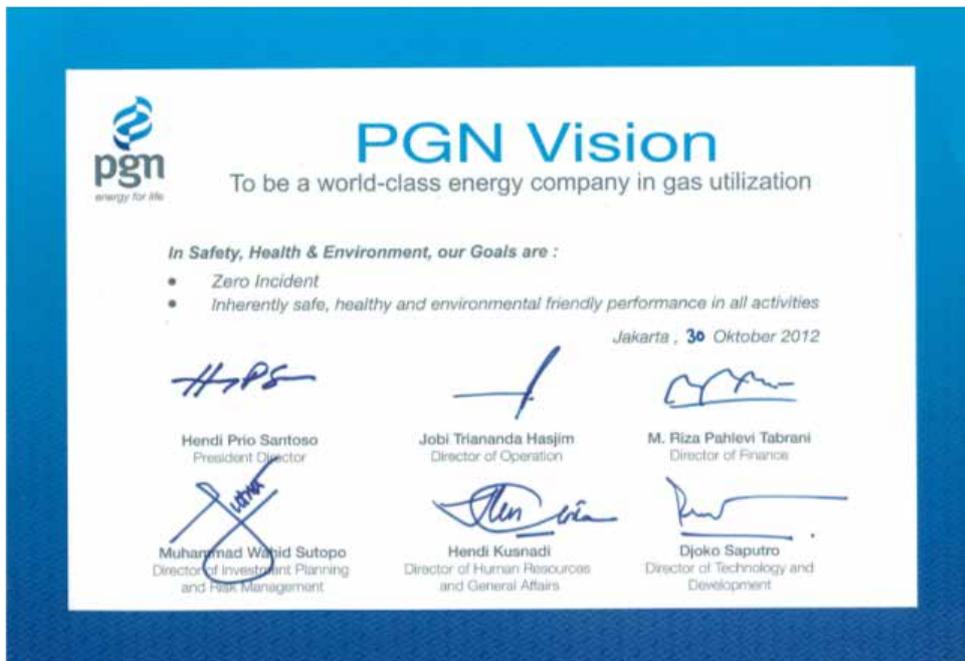
Pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PGN amat penting mengingat PGN bergerak di bidang transmisi dan distribusi gas bumi yang aktivitas operasionalnya berisiko tinggi. Dengan pengelolaan K3 yang baik, risiko munculnya kecelakaan kerja dan bahaya terhadap kesehatan kerja dapat dihindari atau diminimalkan. Untuk itu, telah dibuat kebijakan dan sasaran terkait K3 dalam struktur pengelolaan K3 di PGN. [G4-LA8]



Kebijakan K3PL-E

PGN telah menerapkan pengelolaan K3 yang berstandar tinggi secara konsisten, dengan mengacu pada OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja, atau disebut Sistem Manajemen K3 (SMK3). OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment*) 18001 merupakan standar internasional untuk penerapan Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja. Kebijakan K3 di PGN menitikberatkan pada implementasi sistem manajemen K3 dalam segala aktivitas, dengan memperkuat pelaksanaan prinsip-prinsip *Plan, Do, Check* dan *Action* dalam implementasi sistem manajemen K3.

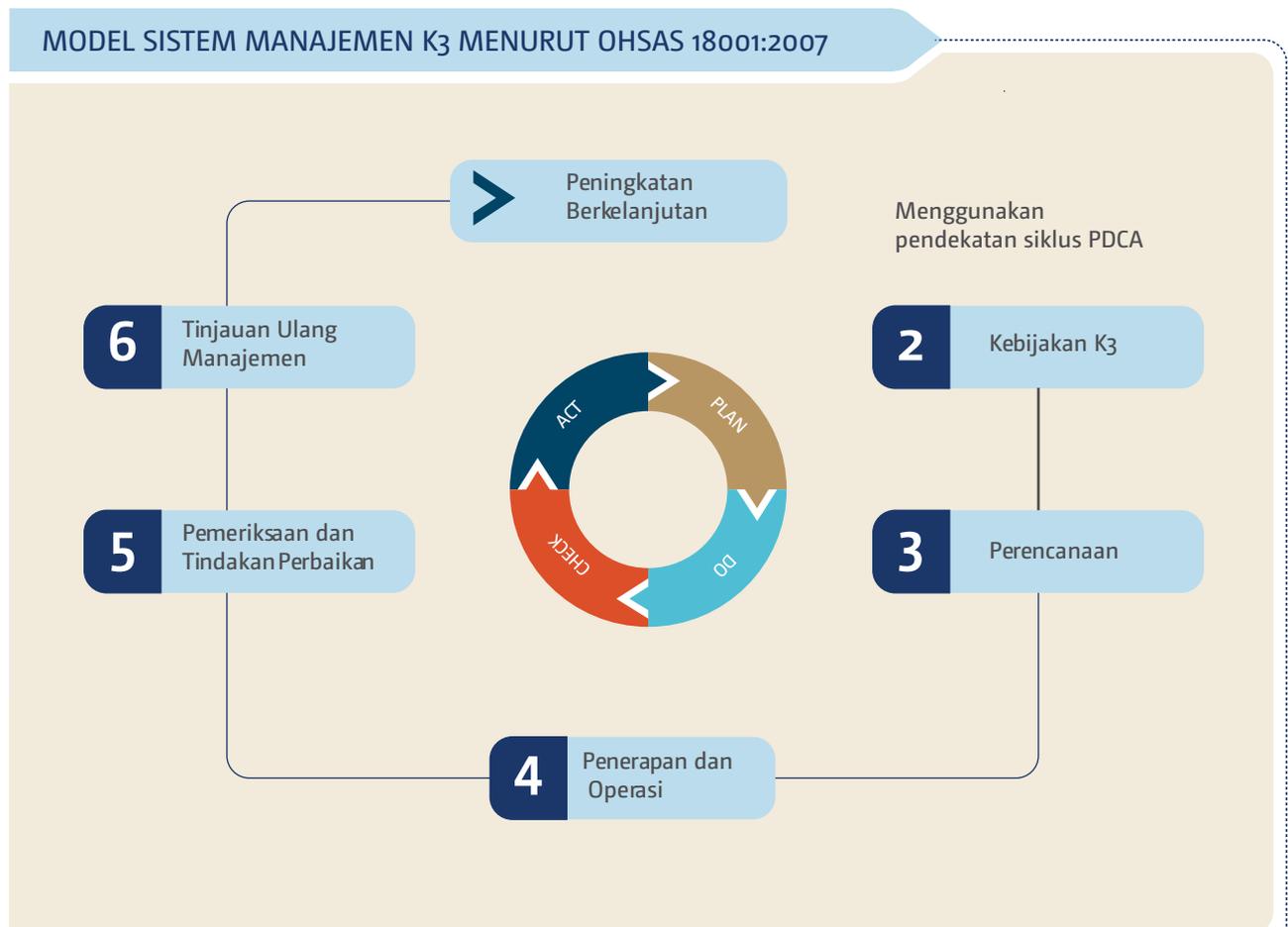
Dalam sasaran K3 PGN, juga ditekankan aspek kesehatan sebagai perwujudan kepedulian PGN terhadap kesehatan setiap karyawannya. Hanya dengan karyawan yang sehat PGN dapat mencapai tujuan dan keberlanjutan usahanya.



SHE Goals

SISTEM MANAJEMEN K3

Salah satu ukuran utama yang menjadi indikator keberhasilan di PGN adalah bagaimana PGN mampu memberikan perlindungan dan kenyamanan kepada setiap tenaga kerja, tidak hanya karyawan PGN, namun semua pihak yang bekerja di dalam area operasional PGN. Risiko keselamatan dan kesehatan kerja yang dikategorikan tinggi dalam industri yang digeluti PGN memberi dorongan bagi PGN untuk senantiasa menerapkan standar tertinggi dalam manajemen K3. Lebih dari itu, lingkungan kerja yang aman, nyaman dan selamat juga berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja. [G4-DMA]



Sistem Manajemen K3 di PGN

PGN berupaya mencegah terjadinya insiden K3. PGN mendorong “*business sense*” untuk menjalankan prinsip K3 dengan baik dan mengikuti peraturan-peraturan dan kaidah-kaidah yang ada. PGN senantiasa mencermati risiko keselamatan dan kesehatan dalam setiap proses dan aktivitas operasionalnya.

Bagi PGN, keselamatan dan kesehatan kerja yang baik berarti:

- Meningkatnya kesejahteraan pekerja dan keluarga.
- Turunnya biaya kompensasi kecelakaan yang perlu dibayarkan.
- Turunnya biaya perbaikan.
- Rendahnya biaya pencegahan dibandingkan biaya penanganan kecelakaan industri.
- Terpeliharanya citra baik PGN secara luas.

CENTRAL SAFETY COMMITTEE

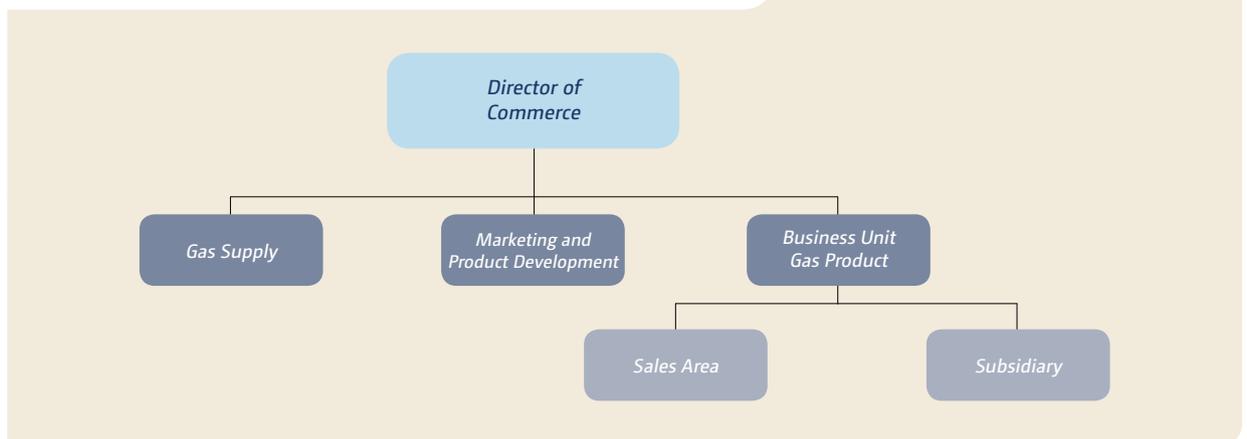
Pada hierarki organisasi PGN, pengelolaan dan implementasi program-program Keselamatan & Kesehatan Kerja ada dalam naungan *Health, Safety, Security and Environment Division (HSSE Division)* di bawah Direktur *Infrastructure and Technology*. HSSE Division berjumlah 16 orang atau 1 % dari seluruh karyawan PGN. [G4-LA5]

PGN membentuk *Central Safety Committee (CSC)* di tingkat korporat maupun tingkat SBU dan Proyek, sehingga implementasi dan pengelolaan K3 dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

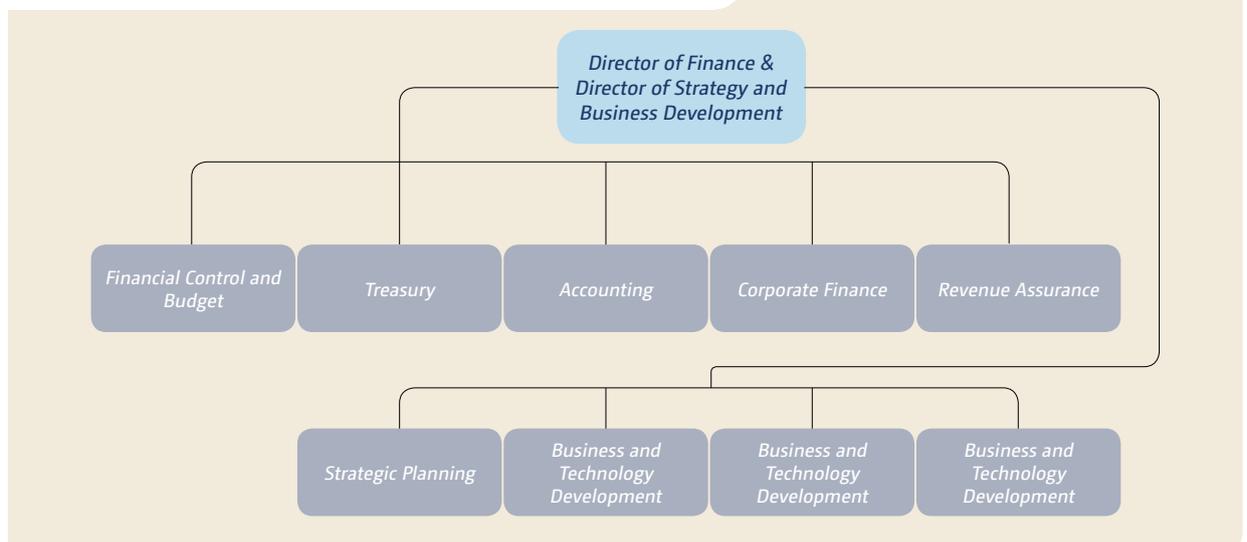
Peranan CSC sebagai penggerak urat nadi kegiatan K3 sangat penting bagi keberhasilan PGN dalam menanamkan budaya keselamatan kerja di setiap karyawan dan mitra usaha PGN. Berbagai kebijakan strategis dan kegiatan terkait K3 terus digulirkan secara berkesinambungan.

Struktur organisasi CSC di masing-masing direktorat dan proyek adalah sebagai berikut:

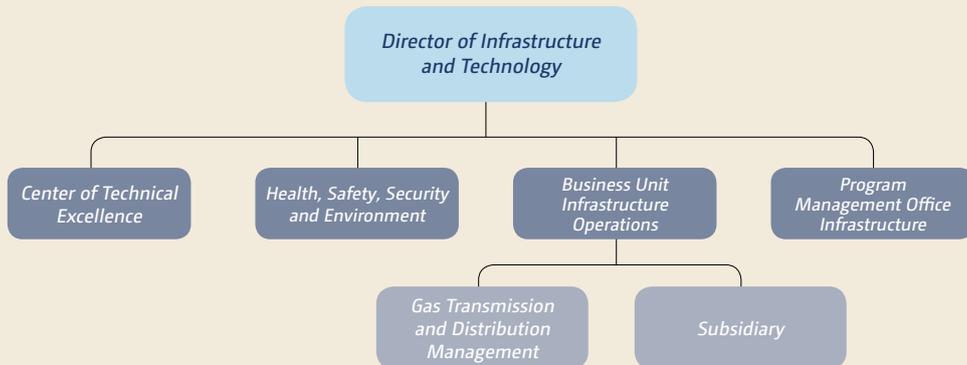
STRUKTUR ORGANISASI DI COMMERCE DIRECTORATE



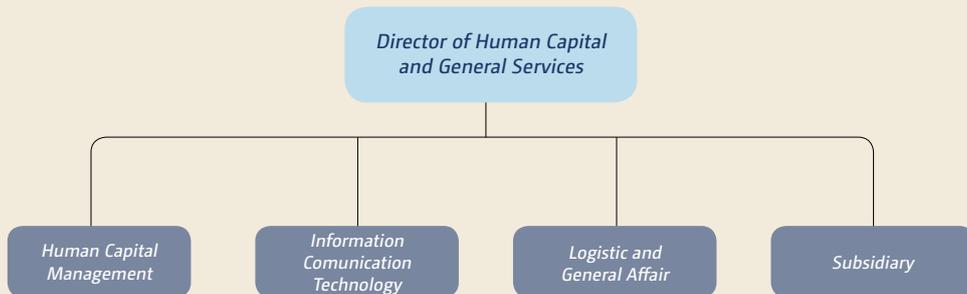
STRUKTUR ORGANISASI DI FINANCE DIRECTORATE & STRATEGY AND BUSINESS DEVELOPMENT DIRECTORATE



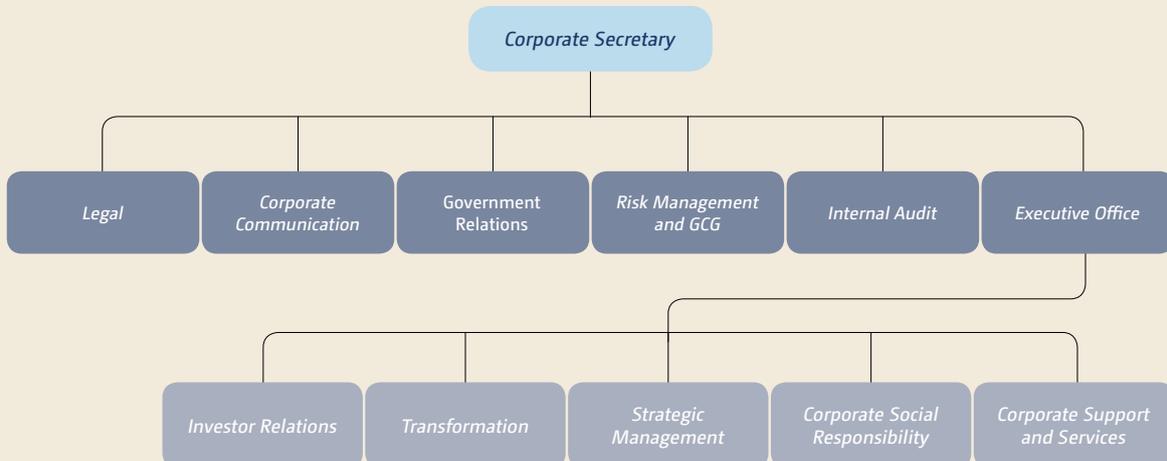
STRUKTUR ORGANISASI DI INFRASTRUCTURE AND TECHNOLOGY DIRECTORATE



STRUKTUR ORGANISASI DI HUMAN CAPITAL AND GENERAL SERVICES DIRECTORATE



STRUKTUR ORGANISASI DI PRESIDENT DIRECTOR'S OFFICE



TARGET DAN PERKEMBANGAN IMPLEMENTASI ROADMAP K3

Untuk memastikan keberhasilan implementasi program budaya K3, PGN menetapkan beberapa parameter sebagai target untuk dicapai pada setiap tahapan periode operasional.

Untuk meningkatkan sistem manajemen K3 yang berkelanjutan dan berkesinambungan, target pencapaian K3 tahun 2015 yang relevan dengan pertumbuhan PGN secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

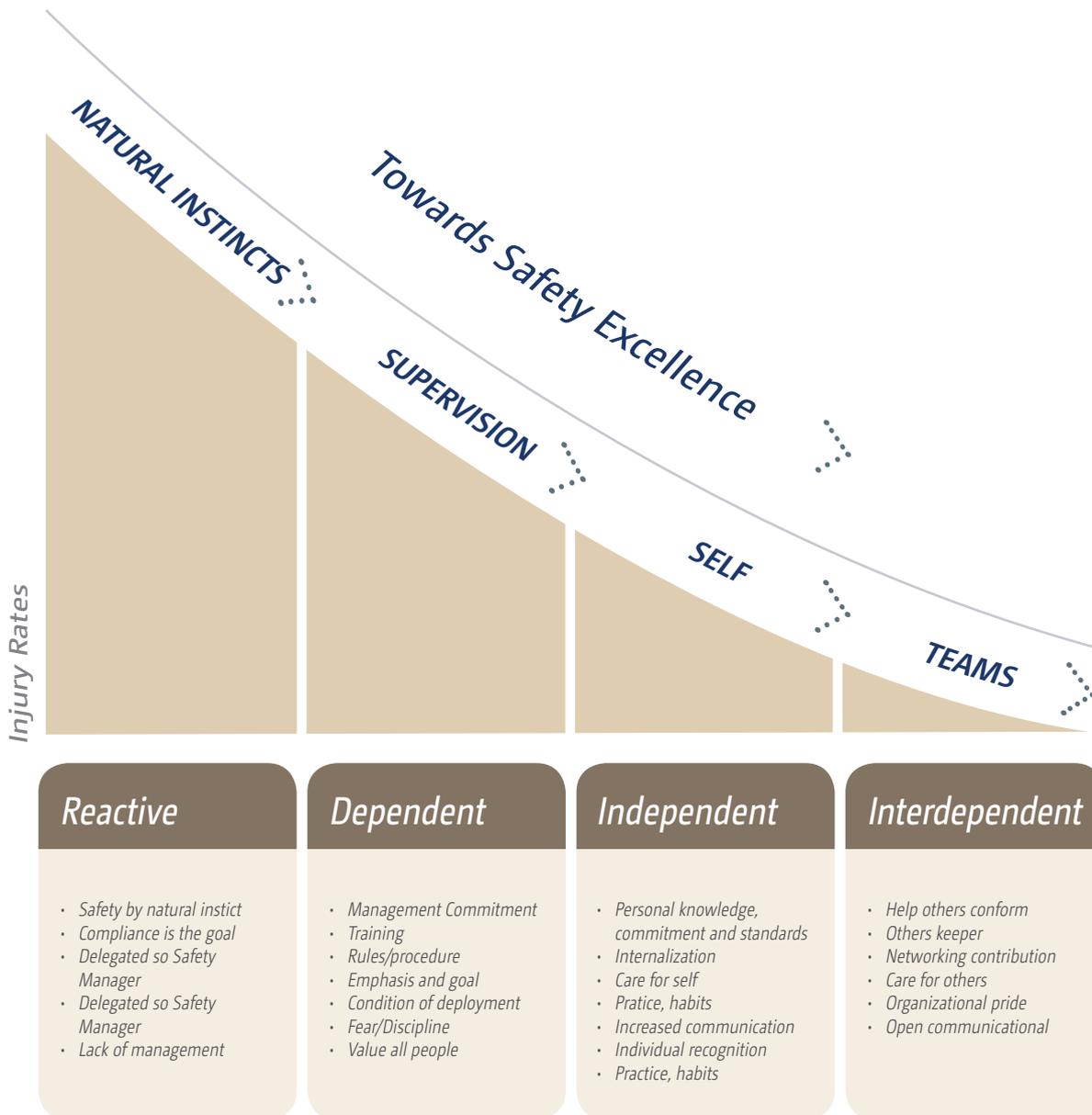
	KETERANGAN	TARGET 2015
LAGGING INDICATOR		
<i>Lost Time Injury</i>	Fatalitas	0
	Kecelakaan Berat	0
	Kecelakaan Sedang	0
<i>Incident</i>	Kecelakaan Ringan	≤3
	Kecelakaan Kendaraan Berat (Kecelakaan Kendaraan dengan nilai > Rp50.000.000,-)	Tidak Ditargetkan
	<i>Nearmiss</i> dan <i>First Aid</i>	Tidak Ditargetkan
<i>Health</i>	TSAF	≤0,45
LEADING INDICATOR		
<i>Risk Containment Audit</i>	% Partisipasi	100%
	% <i>Severity</i> 4/5	Tidak Ditargetkan
	% Perbaikan <i>Severity</i> 4/5	100%
	% Perbaikan <i>Severity</i> 3	85%
	% <i>Training RCA</i> dan <i>Refresh</i>	100%
	Tingkat Keparahan Rata-rata	Tidak Ditargetkan
<i>Observasi</i>	% Partisipasi	100%
	<i>Safe Index</i>	Tidak Ditargetkan
	<i>Unsafe Act/Hour</i>	Tidak Ditargetkan
	% Tindak Lanjut Penyelesaian Hasil Audit	100%
<i>Health</i>	Sertifikasi/ <i>Surveillance</i> OHSAS 18001:2007	1 tahun
	% Pemeriksaan Kesehatan Berkala (MCU)	100%
	Pengukuran Lingkungan Kerja	100%

PROGRAM K3 TAHUN 2015

Sepanjang tahun 2015 PGN merealisasikan berbagai kegiatan terkait K3 sesuai dengan road map K3 yang telah ditetapkan, dalam rangka memastikan operasi yang senantiasa aman dan sehat.

KESELAMATAN KERJA

Sejak 2009, Program *Safety Excellence* menunjukkan perkembangan yang berarti untuk membawa PGN mencapai sasaran *level Interdependent* pada tahun 2016. PGN menyadari pentingnya memitigasi risiko dan pemberian pemahaman tentang aspek K3 kepada karyawan. Dengan demikian, frekuensi insiden dan kecelakaan kerja yang fatal dapat terus dikurangi. Hasil audit di berbagai unit kerja PGN menunjukkan *Safety Excellence Journey* telah mampu membangun budaya sadar K3. Selain itu, transformasi dari *level Reactive* menjadi *Independent* pun telah tercapai, sebagaimana digambarkan pada ilustrasi berikut.



Program-program K3 yang diselenggarakan di tahun 2015, seperti juga di tahun-tahun sebelumnya, adalah:

1. *Management Visit*

Manajemen PGN senantiasa melakukan program kunjungan ke unit-unit GDM atau unit kerja lain dalam rangka memberikan motivasi dan keteladanan pelaksanaan aturan K3. Diharapkan dengan interaksi langsung antara manajemen dan pekerja di level operasional lapangan, mampu diperoleh umpan balik yang nyata, khususnya terkait implementasi K3, langsung dari lapangan.

2. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) K3

PGN secara berkelanjutan mengadakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) K3 yang merupakan siklus puncak dalam proses perbaikan sistem manajemen K3 secara berkesinambungan. Dalam RTM, disampaikan laporan status pelaksanaan dan implementasi sistem manajemen K3. Secara garis besar, agenda RTM tahun 2015 adalah:

- Evaluasi Implementasi Kebijakan SMK3PL-E
- Tindak Lanjut dari Insiden Tahun 2015
- Partisipasi dan Konsultasi
- Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia
- Evaluasi Kepatuhan Peraturan Perundangan
- Hasil Audit & Rekomendasi
- Evaluasi dan penentuan kembali Target K3PL-E untuk tahun 2016

3. Lomba K3PL Non Organik 2015 Acuan Evaluasi Implementasi K3PL

Turut menyemarakkan HUT PGN ke-50 HSSE *Division* bekerjasama dengan *Logistic and General Affair Division* menyelenggarakan Lomba Pemahaman K3PL untuk pekerja non organik Tahun 2015. Antusiasme para pekerja non organik dalam mengikuti lomba ini sangat besar, hal tersebut dibuktikan pada pelaksanaan lomba di masing-masing unit hampir seluruh pekerja non organik mengikutinya. Lomba K3PL ini digelar sebagai tolok ukur implementasi K3PL bagi pekerja non organik di lingkungan pengelolaan usaha PGN sekaligus juga sebagai apresiasi kepada para pekerja non organik dalam mengimplementasikan K3PL di lingkungan kerja masing-masing.

4. *Diagnostic Assessment* OHSAS 18001:2007

Pada tahun 2013 PGN memperoleh Sertifikasi OHSAS 18001:2007 dan SMK3 di seluruh Unit dan Kantor Pusat serta Proyek atas terimplementasinya Sistem Manajemen K3 di PGN serta kepatuhan PGN terhadap regulasi Pemerintah. Sehubungan dengan transformasi organisasi PGN, maka sertifikat OHSAS 18001:2007 perlu disesuaikan kembali. Untuk menjawab hal tersebut maka HSSE *Division* melaksanakan *diagnostic assessment* sesuai standar OHSAS 18001:2007 di PGN *Holding* dan beberapa Anak Perusahaan.



5. Kampanye K3.

PGN melakukan Kegiatan kampanye K3 secara rutin dan berkesinambungan sebagai upaya untuk selalu meningkatkan kesadaran K3 pada diri seluruh karyawan. Diharapkan kegiatan ini dapat mengurangi munculnya risiko akibat dari situasi atau perilaku tidak aman. Kampanye tersebut dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti pemasangan poster, *banner* serta edukasi terkait Keselamatan Kerja.

6. Pelatihan K3

Dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja yang berhubungan dengan prosedur risiko dan pengetahuan audit K3. PGN menyelenggarakan pelatihan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Selain itu, PGN memberikan pelatihan dasar-dasar K3 kepada pekerja pihak ketiga demi meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan kompetensi mereka dalam menerapkan K3. Kegiatan pelatihan K3 yang dilakukan di PGN di tahun 2015 adalah:

NO	NAMA PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH HARI	JUMLAH MANDAYS
1	<i>Job Safety Analysis</i>	17	5	85
2	<i>Safety Management for Manager</i>	18	3	54
3	<i>Pre Start-up Safety Review</i>	13	2	26
4	<i>Critical Procedure</i>	13	1	13
5	OHSAS 18001:2007 <i>Lead Auditor</i> (IRCA)	5	5	25
6	<i>Quality Assurance</i>	11	1	11
7	<i>Incident Trend Analysis</i>	13	1	13
8	<i>Basic Safety</i>	75	1	75
9	<i>Safety Action Plan in Project</i>	8	3	24
10	<i>Risk Containment Audit</i>	50	1	50
11	<i>Food Hygiene for OB & CS</i>	84	1	84
12	TBC Awareness	48	1	48
13	FGD Berhenti Merokok	70	1	70
14	HIV/AIDS Awareness	75	1	75
15	<i>Process Safety Management</i>	16	3	48
16	Bimbingan Kompetensi dan Sertifikasi K3 Pemantauan Lingkungan	1	6	6
17	Bimtek Pengelolaan Limbah dalam Rangka Penerapan Teknologi Produksi Bersih	1	2	2
18	Refreshment Petugas P3K	20	1	20
19	Petugas P3K Sertifikasi Kemenakertrans RI	26	3	78
20	Auditor Energi	27	3	81
21	<i>Training for Trainer Basic Safety</i>	10	2	20
22	Pelatihan dan Pembekalan Audit bidang K3PL untuk AMI SMM Tahun 2015	8	2	16
23	Identifikasi Bahaya Kesehatan dan Tata Kelola Pengendalian Asbestos di Area Kerja	12	2	24
24	Petugas Pemadam Kebakaran Tingkat D Sertifikasi Kemenakertrans RI	26	3	78
25	Ahli K3 Umum	1	12	12
26	Pengendalian Pencemaran Udara	1	4	4
27	Pengelolaan Limbah B3	1	1	1
28	Pengelolaan Sampah Domestik	1	3	3
29	Pengelolaan Air Limbah untuk Kompetensi MPPA	1	4	4

7. Penghargaan K3 Bagi Karyawan
PGN memberikan Penghargaan K3 setiap semester kepada para karyawan dan tenaga kerja pihak ketiga yang telah dinilai baik dalam implementasi K3, dan mampu memberikan teladan di lingkungan kerja mereka. Penghargaan ini diberikan untuk memotivasi karyawan lain agar juga menerapkan praktik-praktik K3 dengan kualitas yang prima.
8. Pelaporan K3
PGN secara rutin menyampaikan laporan kepada regulator mengenai K3. Laporan tersebut disampaikan ke Depnakertrans setiap tiga bulan dan ke Dirjen Migas setiap bulannya.

dinilai menggunakan sejumlah parameter yang dianggap *representatif*, untuk menilai kinerja K3 dari tahun ke tahun. Berikut adalah pembahasan pencapaian kinerja K3 PGN di tahun 2015.

SAFETY METRIC TAHUN 2015

Safety Metric merupakan indikator kinerja SBU dan Kantor Pusat PGN dalam pengelolaan dan penerapan K3. *Safety Metric* bertujuan memantau dan mengevaluasi kinerja K3, serta menetapkan langkah perbaikan atas pencapaian kinerja K3 PGN setiap bulan.

Safety Metric tahun 2015 menunjukkan seluruh Unit dan Kantor Pusat berhasil mencapai target yang ditetapkan, yaitu *zero incident*. Namun, di GTM menunjukkan terdapat 1 kali insiden kecelakaan ringan, dan di PMO sebanyak 11 kali kecelakaan ringan. LTIF di semua lokasi adalah 0 di tahun 2015. [G4-LA6]

KINERJA K3 TAHUN 2015

Komitmen terhadap kebijakan K3 dan penerapan praktik-praktik K3 dalam aktivitas bisnis PGN

ITEM	KANTOR PUSAT	GDM I	GDM II	GDM III	GTM	PMO	TARGET			
LAGGING INDICATOR	<i>Fatality</i>	0	0	0	0	0	0			
	Kecelakaan Berat	0	0	0	0	0	0			
	Kecelakaan Sedang	0	0	0	0	0	0			
	LTIF	0	0	0	0	0	0			
	Kecelakaan Ringan	0	0	0	0	1	11	<3		
	Kecelakaan Berat Pada Kendaraan (Kecelakaan Kendaraan dengan nilai ≥ 50 juta)	0	0	0	0	0	2	tidak ditargetkan		
	Kecelakaan Ringan Pada Kendaraan	0	0	1	0	1	19	tidak ditargetkan		
	<i>First Aid</i>	0	0	0	0	3	14	tidak ditargetkan		
	<i>Near missed</i>	0	0	3	0	3	24	tidak ditargetkan		
LEADING INDICATOR	<i>Health</i>									
	TSAF	0,14	0,39	0,31	0,48	0,27	0,02	0,45		
	Penyakit Akibat Kerja	0	0	0	0	0	0	0		
	RCA	- % Partisipasi	51%	100%	100%	100%	100%	72,00%	100%	
		- % Tindak Lanjut severity 4/5	73%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		- % Tindak Lanjut Severity 3	56%	90%	100%	35,00%	93%	58%	≥ 85%	
	Observasi	- % Partisipasi	54,05%	100%	100%	100%	100%	64,93%	100%	
		<i>Health</i>	% Pemeriksaan Kesehatan Berkala (MCU)	72,00%	96%	100%	100%	95%	72,00%	100%
			% Pemeriksaan Kesehatan Mutasi/Rotasi	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100%
			Pengukuran Lingkungan Kerja	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Audit	Surveillance OHSAS 18001:2007	<i>Diagnostic Assessment</i>	tidak ditargetkan					
			Pelaksanaan Audit K3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	% Tindak Lanjut Penyelesaian Hasil Audit		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Jam Kerja Aman (Jam)		8.149.977	20.724.213	13.233.803	10.374.418	10.006.139	8.838.258		

JAM KERJA AMAN

Sepanjang tahun 2015, dengan tidak adanya *Lost Time Injury* (LTI) berkat kinerja K3 yang prima di semua area, tidak ada jam kerja yang hilang dan dengan demikian PGN berhasil membukukan total jam kerja aman hingga akhir 2015 sebanyak 71.501.131,59 jam.

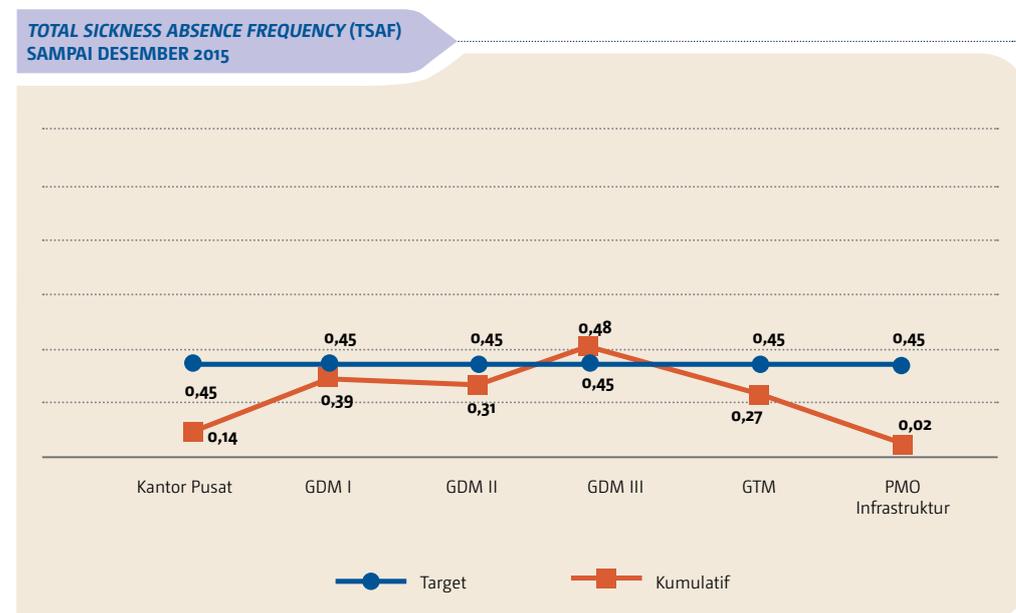


JARAK BERKENDARAAN AMAN

Sepanjang tahun 2015, tidak terjadi insiden kecelakaan kendaraan berat di seluruh Unit, Kantor Pusat dan Proyek. Jumlah jarak berkendara aman sampai dengan akhir tahun 2015 adalah 76.062.317 km.

TOTAL SICKNESS ABSENCE FREQUENCY (TSAF) [G4-LA6]

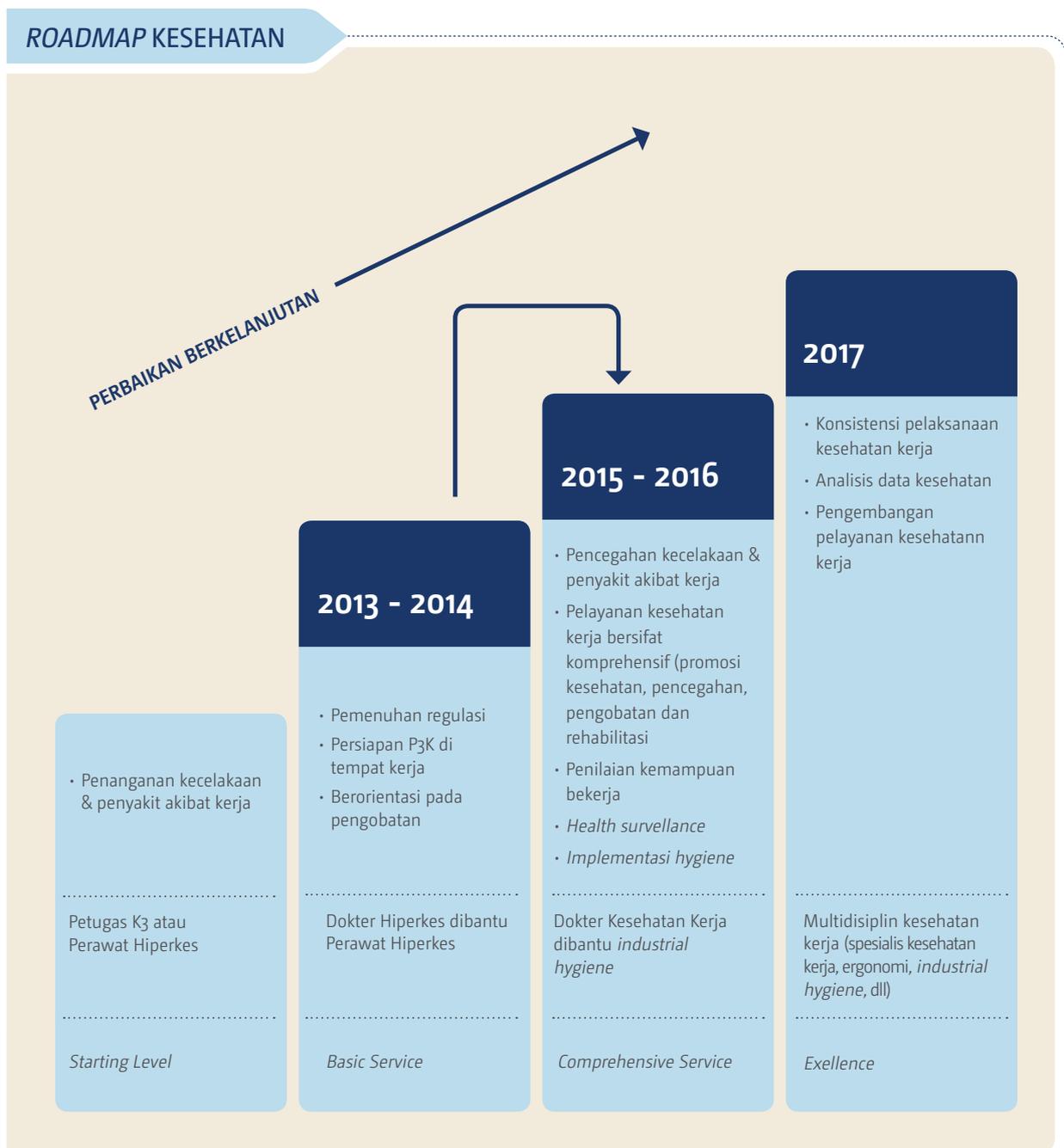
Parameter ini mengukur tingkat kesehatan kerja, berdasarkan besaran jumlah pekerja yang kehilangan waktu kerja karena sakit. PGN berupaya meningkatkan kualitas kesehatan di tempat kerja agar tingkat kehilangan jam kerja semakin berkurang sehingga produktivitas karyawan secara keseluruhan meningkat. Untuk 2015 TSAF adalah 0,22, lebih baik dibandingkan 0,26 di tahun 2014.



KESEHATAN KERJA

PGN ingin memastikan bahwa selain keselamatan karyawan terlindungi di seluruh aktivitas operasionalnya, karyawan juga dapat menjaga kesehatan mereka masing-masing. Dengan demikian produktivitas kerja karyawan dapat terjaga pada tingkat yang memuaskan, dan tak hanya itu, kualitas hidup karyawan juga menjadi lebih baik selama mereka hidup sehat.

PGN menyelenggarakan program-program kesehatan untuk para karyawannya, dan di beberapa aspek sejauh mana program kesehatan yang diberikan disesuaikan dengan tingkat risiko masing-masing pekerja. PGN mengadakan edukasi kesehatan berupa seminar dan *road show*, pengelolaan data kesehatan karyawan melalui aplikasi *E-Medical Record*, program industrial *hygiene* berupa pemeriksaan lingkungan kerja, dan pemeriksaan risiko kesehatan setiap tahunnya. PGN juga telah menyusun Dokumen Acuan Kerja yang berlaku sebagai payung hukum tata aturan terkait pengelolaan kesehatan karyawan.





KAMPANYE PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN HIV/AIDS DI LINGKUNGAN KERJA

PGN terus melanjutkan upayanya untuk mencegah dan menanggulangi HIV/AIDS di lingkungan kerja, dengan pertimbangan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara dengan perkembangan epidemi HIV tercepat di Asia dan sekitar 80% pengidap HIV berusia produktif (25-49 tahun). Risiko kesehatan terkait HIV/AIDS ini juga terdapat di lingkungan kerja PGN. Beberapa upaya yang telah dilakukan PGN sebagai program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di tahun 2015 adalah:

- *Voluntary Counselling % Testing HIV & AIDS* dengan cakupan 20 orang.
- Mendapatkan Penghargaan Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.
- Edukasi di luar Perusahaan pada Pertemuan Nasional (Pernas) AIDS ke V pada Oktober 2015.
- *Training of Trainer (TOT)* bagi *peer educator* HIV/AIDS kepada 30 orang perwakilan dari Pekerja pada Februari 2015.

PENGHARGAAN BIDANG K3 TAHUN 2015

Sepanjang tahun 2015, PGN menerima beberapa pengakuan dan penghargaan dari pihak independen terkait kinerja K3 PGN yang istimewa dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, dan komitmennya terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan.

Penghargaan yang diterima di tahun 2015 terkait K3 adalah:

1. PENGHARGAAN KECELAKAAN NIHIL DARI KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA YANG DIBERIKAN KEPADA:



PGN Kantor Pusat dengan jumlah Jam Kerja Aman 5.049.163 jam



PGN SBU Distribusi Wilayah I dengan Jam Kerja Aman 18.201.958 jam



PGN SBU Distribusi Wilayah II dengan Jam Kerja Aman 11.233.684 jam



PGN SBU Transmisi Sumatera Jawa dengan Jam Kerja Aman 8.752.333 jam

2. PENGHARGAAN KESELAMATAN KERJA MINYAK DAN GAS BUMI KATEGORI “TANPA KEHILANGAN JAM KERJA SEBAGAI AKIBAT KECELAKAAN” DALAM BIDANG PENGANGKUTAN YANG DIBERIKAN KEPADA:



PGN SBU Distribusi Wilayah I, kategori PATRA NIRBHAYA KARYA UTAMA

PGN SBU Distribusi Wilayah II, kategori PATRA NIRBHAYA KARYA UTAMA

PGN SBU Distribusi Wilayah III, kategori PATRA NIRBHAYA KARYA MADYA

PGN SBU Transmisi Sumatera Jawa, kategori PATRA NIRBHAYA KARYA MADYA.

3. DALAM PELAKSANAAN P2HIV/AIDS PGN, TELAH MENDAPATKAN PENGHARGAAN PROGRAM P2-HIV & AIDS DI TEMPAT KERJA DARI KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA YANG DIBERIKAN KEPADA:



PGN SBU Distribusi Wilayah II, kategori Platinum

PGN Kantor Pusat, kategori Gold

PGN SBU Distribusi Wilayah III, kategori Gold

4. SERTIFIKASI SMK3 MENGACU PADA PP 50 TAHUN 2012 DENGAN PREDIKAT MEMUASKAN



Sertifikat SMK3 Kantor Pusat

Sertifikat SMK3 RD I

Sertifikat SMK3 RD II

Sertifikat SMK3 RD III

Sertifikat SMK3 RT

07

*Tanggung Jawab
Produk*







Menghasilkan Produk & Layanan Optimal

Bisnis yang berkelanjutan membutuhkan dukungan dari loyalitas pelanggan. Didasari pemikiran tersebut, PGN melaksanakan manajemen operasional yang unggul dan menciptakan berbagai inovasi untuk mencapai *product & service excellence* dalam rangka menjamin kepuasan para pelanggannya. Ini karena pelanggan PGN adalah salah satu pemangku kepentingan yang berperan sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha melalui pembelian produk dan jasa yang mereka lakukan. Pelanggan juga merupakan mitra utama PGN dalam mengembangkan usaha di masa depan. [G4-DMA]



Kepuasan pelanggan diupayakan oleh PGN antara lain dengan memenuhi berbagai ekspektasi mereka. PGN memperhatikan aspek pasokan gas baik secara kualitas maupun kuantitas, pelayanan yang baik, dan harga yang kompetitif. PGN berkomitmen memenuhi seluruh ekspektasi tersebut sesuai butir nilai budaya perusahaan: “Mengutamakan kepuasan pelanggan baik internal maupun eksternal dengan memberikan pelayanan terbaik.”

INFORMASI PRODUK YANG ANDAL & TERPERCAYA [G4-PR3]

Untuk memastikan kesesuaian kualitas gas sesuai kontrak penjualan dan penerimaan gas dengan pelanggan, PGN selalu memastikan segala sesuatu telah dilakukan sesuai rangkaian Prosedur Operasi Standar (SOP). Hasil pelaksanaan SOP, terutama yang berkaitan dengan kualitas gas yang dialirkan sebagaimana hasil pemeriksaan rutin, disampaikan oleh PGN kepada pelanggan sebagai bukti pemenuhan kontrak penjualan.

PGN selalu memperhatikan setiap aspek keselamatan bahan kimia ataupun material yang digunakan dengan cara mengikuti apa yang tertera dalam *Material Safety Data Sheet (MSDS)*. Untuk implementasi penggunaan produk PGN oleh pelanggan, PGN memberikan MSDS tersebut kepada pelanggan dan calon pelanggan.

PGN mengambil sampel pemeriksaan komponen kandungan gas di titik produksi, titik pipa *comingle* yang mewakili dan di titik input saluran pelanggan (untuk pelanggan tertentu). Beberapa komponen utama yang menjadi perhatian PGN dalam melakukan pemeriksaan kualitas gas bumi adalah kandungan gas metana sebagai komponen gas bumi utama, kandungan etana, propana, dan butana, serta komponen gas lainnya. Sementara itu beberapa komponen pengotor yang berbahaya, seperti gas karbondioksida, nitrogen, merkuri, serta hidrogen sulfida, juga diperiksa keberadaannya, terutama di titik produksi dan di titik sebelum masuk ke jaringan transmisi. Ini dilakukan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pelanggan serta mengoptimalkan peralatan gas pelanggan. Pemeriksaan komponen gas tersebut merupakan wujud tanggung jawab PGN terhadap mutu gas yang dialirkan.

Tekanan gas bumi pada pipa diatur oleh PGN sedemikian hingga sesuai dengan perjanjian penyaluran gas yang memperhatikan aspek keselamatan. Hasil pemeriksaan tekanan secara berkala dilampirkan dalam manifes berkas tagihan penyaluran gas ke pelanggan. Ini bertujuan agar seluruh informasi produk gas bumi yang diterima pelanggan tertera dengan jelas dan akuntabel.

MENJAGA MUTU PRODUK SESUAI REGULASI & STANDAR

PGN menerapkan standar manajemen mutu terakreditasi ISO 9001:2008 untuk menjaga mutu produk yang dialirkan melalui jalur transmisi maupun jalur distribusi. Sesuai standar tersebut, sebelum mengikat kontrak dengan pemasok gas, PGN melakukan inspeksi atas ketersediaan gas, kelayakan peralatan produksi gas dan mutu gas dari pemasok. Sampel gas diperiksa dari titik asupan ke pipa transmisi. Secara acak dilakukan uji sampel oleh badan pemeriksa independen yang berkompoten. Pemeriksaan mencakup juga *volume* gas yang dipasok. Berkas uji kualitas dalam bentuk berita acara senantiasa diinformasikan kepada pelanggan, sehingga pelanggan mengetahui mutu gas yang digunakan.

PGN melaksanakan pengendalian mutu dan jumlah gas yang dipasok dan memberitahukan kepada pelanggan secepatnya apabila terdapat perubahan mutu dan jumlah gas yang dipasok secara signifikan yang dapat mengganggu penyaluran gas kepada pelanggan. Dengan demikian pelanggan memiliki opsi tindakan yang harus dilakukan untuk menjaga kontinuitas kegiatan produksi.

Untuk menjaga kualitas dan tekanan gas dalam pipa saluran transmisi, PGN memasang *filter* dan *scrubber* di *offtake station* dan *filter* pada meteran pelanggan. Alat tersebut dapat mengurangi/menghilangkan partikel debu, kondensat maupun partikel non-gas lainnya yang dapat mengakibatkan kerusakan peralatan gas pelanggan. Ini dilakukan untuk mengeliminasi

kemungkinan timbulnya keluhan pelanggan berkaitan dengan mutu gas dan tekanan yang dialirkan melalui pipa transmisi dan/atau distribusi PGN.

MEMBERI LAYANAN TERBAIK KEPADA PELANGGAN [G4-PR5]

Sebagai komitmen peningkatan layanan kepada pelanggan, PGN menyediakan pusat informasi dan pengaduan pelanggan dengan nama PGN *Contact Center*. Layanan ini dapat dihubungi dengan mudah ke nomor 1500645 dan *e-mail contact center@pgn.co.id*. Layanan ini memudahkan para pelanggan, calon pelanggan dan *stakeholder* terkait lainnya memperoleh informasi maupun menyampaikan keluhan dan pertanyaan seputar produk dan layanan PGN.

PGN *Contact Center* beroperasi 24 jam sehari dan 7 hari seminggu. Setiap pertanyaan mengenai informasi umum seputar PGN akan ditanggapi langsung oleh agen *Contact Center*. Penanganan keluhan ini memiliki masa tanggap maksimum 24 jam sejak diterima. Secara keseluruhan, baik pertanyaan dan pengaduan akan tercatat dalam basis data *Contact Center*.

Sejalan dengan program transformasi organisasi yang dijalankan, PGN juga melakukan transformasi *Contact Center*. Pada tahun 2015, seiring dengan dihapuskannya fungsi *Strategic Business Unit* (SBU) dan untuk mendukung program PGN Sayang Ibu serta penugasan program Jaringan Gas Bumi untuk Rumah Tangga dari Kementerian ESDM (Jargas ESDM) dari Pemerintah, PGN melakukan sentralisasi *Contact Center* di Kantor Pusat dengan menarik seluruh agen dan sistem operasional *Contact Center* yang ada di SBU sebelumnya. Sentralisasi tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kekuatan layanan *Contact Center* PGN. Untuk mendukung optimalisasi kinerja *Contact Center* di Kantor Pusat, PGN menugaskan agen *walk in* di setiap *Sales Area* untuk dapat segera menindaklanjuti keluhan pelanggan dengan melakukan koordinasi dengan

fungsi terkait di *Sales Area*. Agen *walk in* juga memberikan layanan konsultasi secara langsung kepada pelanggan dan calon pelanggan di *Sales Area*. [G4-DMA]

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan, PGN telah merealisasikan program peningkatan kompetensi SDM yang bertugas di bidang pelayanan, menerapkan kebijakan standar layanan minimum, dan memberlakukan ketentuan kualitas layanan sebagai bagian penilaian KPI. Selain itu, PGN juga menyempurnakan sistem kerjanya guna memastikan bahwa: [G4-PR4] [G4-PR7] [G4-PR8]

- Tidak terjadi pelanggaran terhadap ketentuan kontrak penjualan gas,
- Tidak terjadi pelanggaran berupa penyebaran identitas pelanggan sesuai kontrak,
- Tidak terjadi penghilangan data-data pelanggan yang telah tercatat pada sistem identifikasi pelanggan PGN,
- Tidak terjadi pelanggaran yang terjadi melalui media iklan, program promosi maupun sebagai sponsor.

TEMU PELANGGAN

Temu Pelanggan merupakan acara rutin PGN sebagai salah satu program proaktif untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Pelanggan yang menjadi peserta berasal dari pelanggan industri, komersial, dan rumah tangga. Temu Pelanggan diharapkan menciptakan hubungan harmonis antara PGN dan pelanggan, karena acara tatap muka seperti ini akan menjalin komunikasi dua arah, mulai dari penyampaian kritik dan saran hingga saling berbagi informasi sehingga dapat menjadi masukan bagi PGN. PGN juga berkesempatan memberikan edukasi pasar, promosi dan pemasaran penggunaan produk gas bumi dan jaringan, serta menjalin kekeluargaan yang lebih erat untuk menjembatani pemahaman dan memperkecil kesenjangan antara keinginan pelanggan dan kemampuan PGN. Pada tahun 2015 PGN menyelenggarakan Temu

Pelanggan di berbagai *Sales Area* eksisting dan kota yang akan dikembangkan oleh PGN. Melalui kegiatan tersebut PGN memperoleh umpan balik berupa saling pengertian mengenai kemampuan pelayanan PGN dan ekspektasi pelanggan.

Selain Temu Pelanggan, PGN melalui *Customer Management* dan *Sales* aktif mengunjungi pelanggan/calon pelanggan dalam rangka menjalin harmonisasi dan sinergi kegiatan usaha penyaluran gas bumi. Sejalan dengan program transformasi organisasi, PGN mengubah fungsi dan tugas ujung tombak penjualan yang sebelumnya dipegang oleh *Account Executive* menjadi 2 (dua) kelompok besar, yaitu *Customer Management* dan *Sales*. *Customer Management* fokus melayani pelanggan eksisting, sedangkan *Sales* fokus melayani dan mencari calon pelanggan baru. Pemecahan tugas dan fungsi ini adalah terobosan PGN dalam rangka meningkatkan kualitas layanan, jumlah penjualan dan percepatan proses berlangganan calon pelanggan baru. Dalam kunjungan tersebut *Customer Management* dan *Sales* secara aktif memberikan masukan-masukan ke pelanggan/calon pelanggan mengenai cara-cara untuk meningkatkan efisiensi utilisasi peralatan mereka dan memahami situasi bisnis pelanggan/calon pelanggan. Ini menjadi masukan yang berharga bagi manajemen untuk membuat kebijakan-kebijakan berlangganan gas.

MEMASTIKAN KEPUASAN PELANGGAN [G4-PR5]

PGN melakukan survei tingkat kepuasan pelanggan untuk mendapatkan umpan balik bagi perbaikan kualitas layanan menuju level *Service Excellence*. Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2015 PGN melakukan pengukuran tingkat kepuasan pelanggan di seluruh *Sales Area* dengan melibatkan seluruh segmen pelanggan sesuai kaidah survei yang berlaku.



Pada tahun 2015, proses pengukuran tingkat kepuasan pelanggan dilakukan oleh internal PGN, namun untuk pengolahan hasil *survey* yang telah dilakukan oleh PGN tersebut dilakukan oleh konsultan independen. PGN meminta bantuan konsultan independen untuk mengolah hasil *survey* dalam rangka menjaga obyektivitas hasil *survey* dan untuk mendapatkan masukan perbaikan atas metode, kuesioner, dan teknik pengolahan hasil *survey* yang selama ini dilakukan oleh PGN.

Pada tahun 2015, dalam proses pengukuran tersebut ditemukan berbagai harapan dan permasalahan yang timbul selama ini yang akan menjadi masukan bagi PGN dalam memberikan pelayanan terbaik dan meningkatkan kinerja pelayanan. Untuk tahun 2015, pengukuran kepuasan pelanggan kami titik beratkan pada setiap *service encounter* melalui 8 (delapan) dimensi layanan PGN (*service bite*) dan ekspektasi/harapan pelanggan ke depan di tengah situasi kompetisi pasar niaga gas bumi. Survei kepuasan pelanggan kami lakukan terhadap semua segmen pelanggan, yaitu pelanggan rumah tangga, komersial dan industri.

Hasil pengukuran disimpulkan dalam bentuk matriks *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Customer Loyalty Index* (CLI), *Customer Referral Index* (CRI), dan *Net Promoter Score* (NPS). Dari hasil riset tersebut pada tahun 2015 diperoleh hasil total skor CSI = 5,30 (skala Likert 1-6). [G4-PR5]

Selain berupaya merancang dan merealisasikan berbagai perbaikan layanan berdasarkan hasil pengukuran tingkat kepuasan pelanggan, kami juga berupaya menyelesaikan seluruh akar masalah timbulnya keluhan pelanggan. Terkait dengan keluhan pelanggan di tahun 2015 mengenai berulangnya kondisi kekurangan tekanan gas di pipa distribusi di areal dekat *outlet* pengguna akhir, yang diakibatkan oleh berkurangnya pasokan dari produsen, kami telah menindaklanjuti dengan merealisasikan investasi yang substansial di sektor hulu dari rantai bisnis gas bumi, serta pembangunan fasilitas *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) dan moda transportasi gas lainnya. Kami juga telah berkoordinasi dengan pemasok gas untuk dapat memasok gas sesuai kontrak dan meminta alokasi tambahan pasokan gas baru kepada Pemerintah.

Dengan demikian, di masa mendatang, saat pasokan gas dari produsen berkurang, kami akan mampu mengompensasi kekurangan tersebut dengan pasokan gas dari sumur sendiri, pasokan gas dari pemasok lainnya maupun dari fasilitas FSRU, fasilitas *Compressed Natural Gas* (CNG) dan *LNG Receiving Terminal* yang tengah atau telah selesai dikerjakan di area dekat pelanggan utama, yakni kawasan industri dan komersial.

Selain masalah pasokan gas, keluhan pelanggan yang dominan lainnya adalah kehandalan jaringan pipa PGN dan pipa instalasi pelanggan. Untuk mengatasi hal ini, PGN telah bekerja sama dengan Entitas Anak, PGASOL untuk pengoperasian dan pemeliharaan jaringan infrastruktur PGN dan PGN membantu konseling pemeliharaan pipa instalasi pelanggan.

KARTU PELANGGAN

Untuk semakin meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan setia, di tahun 2015 diterbitkan 15.027 Kartu Pelanggan baru. Program penerbitan Kartu Pelanggan telah dijalankan sejak 2014. Kartu Pelanggan diberikan kepada seluruh pelanggan PGN sebagai bentuk apresiasi terhadap loyalitas mereka.

Kartu Pelanggan berfungsi antara lain sebagai identitas pelanggan PGN, untuk mempermudah pelanggan berinteraksi dengan PGN, serta mempermudah pelanggan memperoleh informasi

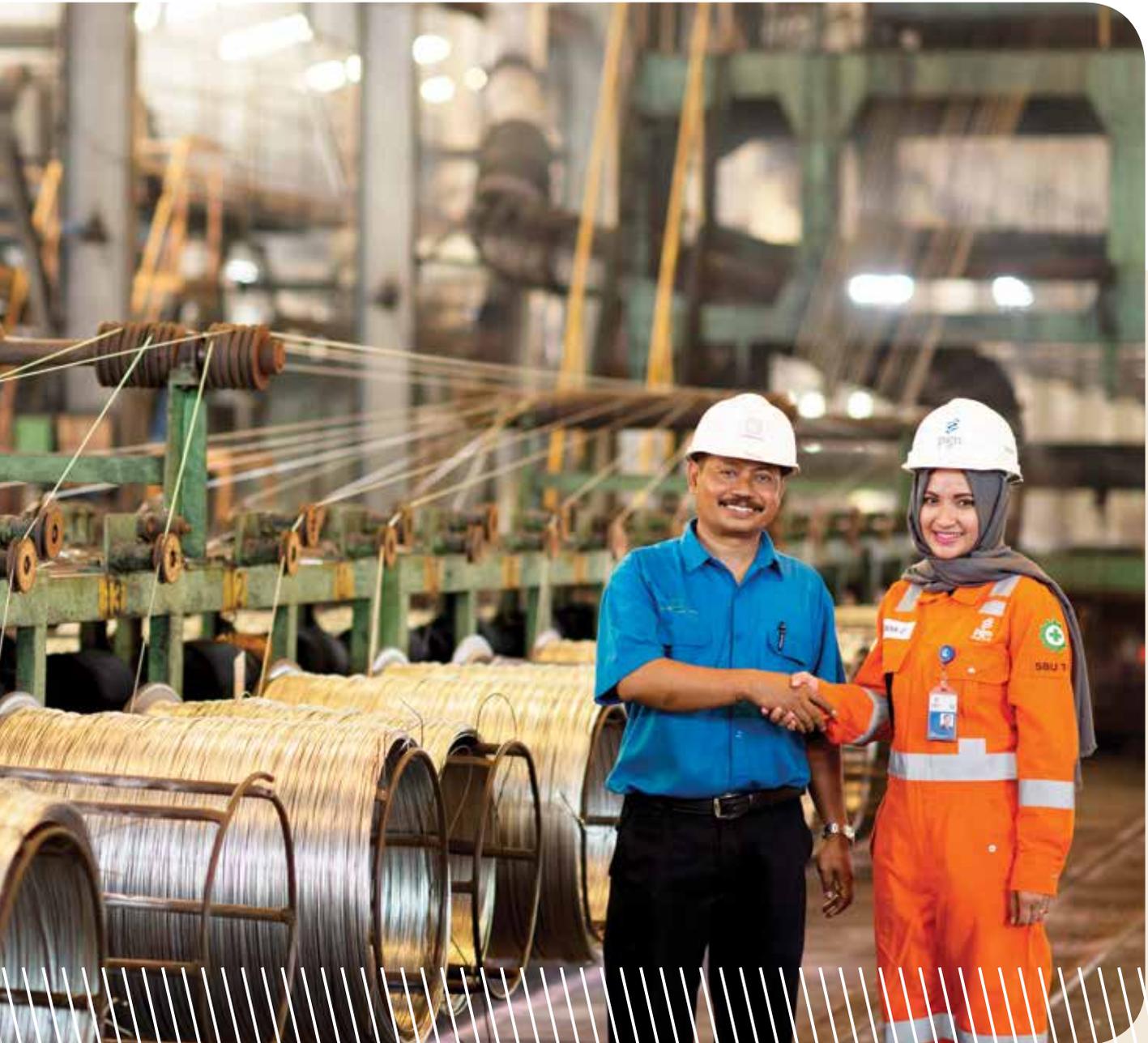
kode area, nomor identifikasi pelanggan dan nomor *Contact Center* PGN serta alamat kantor PGN terdekat.

Program-program peningkatan kualitas layanan PGN membuktikan kesungguhan PGN dalam mendahulukan kepuasan pelanggan.

CUSTOMER LOYALTY PROGRAM

Merupakan program promosi sebagai wujud terima kasih kepada pelanggan setia PGN. Sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan setia tersebut, PGN memberikan *reward* dalam bentuk:

- “Berbagi Kehangatan”
PGN memberikan hadiah berupa alat pemanas air dan pemasangannya secara cuma-cuma kepada pelanggan Rumah Tangga yang terpilih. Selain sebagai bentuk *reward*, program ini juga bertujuan meningkatkan diversifikasi penggunaan dan utilisasi gas bumi di pelanggan Rumah Tangga yang selama ini hanya menggunakan gas bumi PGN untuk memasak.
- “Berbagi Hemat”
PGN memberikan hadiah berupa alat *converter* kit dan pemasangannya secara cuma-cuma pada kendaraan operasional pelanggan industri yang terpilih. Selain sebagai bentuk *reward*, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan diversifikasi penggunaan dan utilisasi gas bumi PGN di sektor transportasi yang jauh lebih murah dari BBM serta untuk mendukung program Langit Biru dari Pemerintah.



08

***Mengutamakan
Sumber Daya
Manusia***







Melindungi Kepentingan Pekerja

Insan PGN menentukan kinerja dan keberhasilan PGN dalam upayanya menjadi perusahaan kelas dunia sebagai sasaran jangka panjangnya. Bagi PGN, sumber daya manusia memegang peranan penting bagi pertumbuhan usahanya. Sejalan dengan itu, PGN membina komunikasi yang baik dengan para karyawannya, memperhatikan tingkat kesejahteraan mereka beserta keluarga mereka, dan mengembangkan profesionalisme dan karir mereka sesuai dengan talenta yang mereka miliki.



Bagi PGN, sumber daya manusia memegang peranan penting bagi pertumbuhan usahanya. Sejalan dengan itu, PGN membina komunikasi yang baik dengan para karyawannya, memperhatikan tingkat kesejahteraan mereka beserta keluarga mereka, dan mengembangkan profesionalisme dan karir mereka sesuai dengan talenta yang mereka miliki.

Harapan utama dari Insan PGN adalah suasana kerja yang kondusif, jenjang karir yang jelas dan penilaian kinerja yang adil, remunerasi yang setara dengan kinerja, dan terjaminnya kesejahteraan. Dalam pengelolaan SDM, PGN senantiasa berupaya untuk menyelaraskan program kerja SDM dengan visi dan misinya. [G4-DMA]

PGN telah mengembangkan program-program pengelolaan SDM untuk mencapai keseimbangan antara harapan pekerja dan optimalnya kinerja SDM dan meningkatnya kompetensi SDM sesuai perkembangan usaha dan tantangan yang PGN hadapi.

PELAKSANAAN HAK ASASI MANUSIA DALAM BEKERJA

PGN berupaya menarik minat calon pekerja dengan talenta terbaik untuk bergabung bersama PGN untuk mencapai tujuan bersama. Dalam menjalankan bisnisnya, PGN menjamin bahwa hak-hak asasi manusia dari seluruh karyawannya dijunjung dengan tinggi. [G4-DMA]

PGN memastikan bahwa kasus-kasus pekerja anak ataupun pekerja paksa tidak terjadi di lingkungan kerja PGN. Persyaratan batas usia minimal pekerja dan penerapan kebijakan K3PL merupakan bukti komitmen PGN terhadap hal tersebut.

PGN terus melaksanakan sosialisasi dan pelatihan mengenai hak asasi manusia kepada seluruh insan PGN, terutama bagi petugas keamanan. Pelaksanaan pembekalan pengetahuan mengenai HAM terhadap anggota satuan pengamanan dilakukan dengan menjalin hubungan dengan Kepolisian. Hingga akhir tahun 2015 seluruh anggota satuan pengamanan PGN telah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan mengenai HAM. [G4-HR2] [G4-HR7]

PGN memperbolehkan pekerjaannya untuk menyalurkan aspirasi politik dan melakukan kegiatan politik, asalkan dilakukan di luar jam kerja mereka. Sesuai kode etik perusahaan, PGN melarang pekerja untuk memaksakan kehendak politik kepada pihak lain, dan memastikan bahwa PGN tidak terlibat dalam kegiatan ataupun memberikan sumbangan terhadap pelaksanaan kegiatan politik dan partai politik manapun.

KEBEBASAN BERSERIKAT DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

PGN menjamin hak pekerjaannya untuk berserikat dengan membentuk serikat pekerja. Hubungan dan komunikasi yang baik antara manajemen dengan pekerja akan berdampak positif bagi PGN. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, PGN memberi kebebasan kepada para pekerjaannya untuk menjadi anggota serikat pekerja. [G4-DMA]

Serikat pekerja yang terdaftar di PGN saat ini adalah Serikat Pekerja PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, yang disingkat SP-PGN. SP-PGN telah resmi tercatat di Dinas Tenaga Kerja Jakarta Barat dengan Nomor Bukti Pencatatan: 387/II/P/IX/2009, tanggal pencatatan 19 September 2009. Keberadaan SP-PGN mendukung realisasi tiga asas *partnership* (*partner in profit*, *partner in responsibility*, dan *partner in production*) dalam hubungan industrial sehari-hari.

PGN melakukan *employee engagement survey* setiap tahun untuk mendapatkan umpan balik langsung dari pekerja mengenai kondisi kerja mereka. Dari umpan balik ini, PGN merumuskan cara-cara yang lebih baik untuk menjalankan bisnisnya dengan mempertimbangkan kepuasan kerja insan PGN.

Hubungan ketenagakerjaan di PGN diatur dalam kesepakatan timbal balik yang dihasilkan melalui pembahasan intensif yang saling menghormati dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB disusun

oleh manajemen bersama perwakilan pekerja yang tergabung dalam SP-PGN. PKB yang telah disepakati ditinjau dua tahun sekali. PKB yang berlaku untuk tahun 2015, disetujui dan ditetapkan bersama pada tanggal 1 Juli 2013 dan berlaku hingga 30 Desember 2015. Dalam PKB tersebut dimuat hak dan kewajiban PGN dan pekerja secara seimbang, antara lain:

- Kepastian hak dan kewajiban PGN dan pekerja yang meliputi: hubungan industrial, syarat-syarat kerja, dan tata tertib perusahaan;
- Jalinan kerjasama antara PGN dan pekerja; serta
- Cara penyelesaian perbedaan pendapat secara adil sehingga tidak mengarah pada perselisihan. Setiap perbedaan selalu diselesaikan dengan prinsip musyawarah untuk mufakat.

Semua pekerja tetap PGN (100%) terlindungi hak-haknya dalam PKB. PKB juga mengatur masa tenggang bagi berlakunya suatu perubahan penting menyangkut kegiatan operasional utama. Dalam beberapa kasus tertentu, misalkan dalam melakukan perubahan fundamental atas struktur perusahaan, seperti adanya rencana akuisisi, merger, atau restrukturisasi badan usaha, PGN akan memberitahukan kepada pekerja minimal satu bulan sebelum efektifnya perubahan tersebut. [G4-LA4] [G4-11]

KOMITMEN TERHADAP ASAS KESETARAAN

Selain kebebasan berserikat, PGN juga menerapkan asas kesetaraan dalam memperlakukan setiap Insan PGN. Insan PGN tidak ada yang dibeda-bedakan atau didiskriminasi berdasarkan jenis kelamin, agama, suku dan ras. Ini berlaku di semua tahap pengelolaan SDM, mulai dari proses rekrutmen, pelaksanaan program pelatihan, penilaian kinerja, penetapan jenjang karir, hingga pemberian remunerasi. [G4-DMA]

PGN berkomitmen untuk memberikan upah di atas ketentuan upah minimum yang diterapkan pemerintah daerah. Upah bagi pegawai baru di PGN lebih besar dibandingkan Upah Minimum Regional (UMR) atau Provinsi (UMP) di mana lokasi utama PGN berada. [G4-EC5]

WILAYAH OPERASI	BESARAN UMR PROVINSI/KABUPATEN	GAJI DASAR PEKERJA GOLONGAN TERENDAH KETIKA MENJADI PEKERJA BARU (RP)	RASIO UMR DIBAND- INGKAN GAJI DASAR PGN (%)
1 Kantor Pusat	2.700.000	2.800.000	96%
2 Area Jakarta dan sekitarnya	2.700.000	2.800.000	96%
3 Area Surabaya dan sekitarnya	2.710.000	2.800.000	97%
4 Area Medan dan sekitarnya	2.037.000	2.800.000	73%
5 Program <i>Management Office</i>	2.700.000	2.800.000	96%
6 Anak Perusahaan	2.700.000	2.800.000	96%

PGN berkomitmen untuk memastikan penerapan asas kesetaraan dalam pemberian upah bagi pekerja pria dan wanita. Selain itu PGN memberikan jaminan kesehatan yang sama bagi para pekerja wanita dimana tanggungan pekerja wanita diakui sama dengan pekerja pria. Tabel berikut menampilkan rasio perbedaan remunerasi antara pria dan wanita. Perbedaan yang ada disebabkan oleh perbedaan dalam masa kerja dan level pekerja. [G4-LA13]

POSISI	PRIA	WANITA
Manajemen Puncak	1,00	1,03
Manajemen Madya	1,00	1,00
Manajemen Dasar	1,00	1,05
Pelaksana	1,02	1,00

Asas kesetaraan juga diterapkan pada dalam penentuan jenjang jabatan pada proses promosi. Penerapan penilaian kinerja dan kompetensi membuat jumlah pejabat di jajaran manajemen level sesuai usia maupun gender tidak didominasi oleh satu kelompok tertentu. Tabel berikut menunjukkan sebaran pekerja pada jenjang jabatan, kelompok umur dan gender. [G4-LA12]

KLASIFIKASI	JUMLAH PEKERJA 2015			PEKERJA PER KELOMPOK UMUR					
	PRIA	WANITA	JUMLAH	PRIA			WANITA		
				<30	30-50	>50	<30	30-50	>50
Manajemen Puncak	62	16	78	0	27	35	0	5	11
Manajemen Madya	129	39	168	0	101	28	0	30	9
Manajemen Dasar	388	164	552	2	347	39	0	143	21
Pelaksana	528	151	679	185	268	75	72	72	7
Total	1.107	370	1.477	187	743	177	72	250	48

PROFIL INSAN PGN

Total Insan PGN pada tahun 2015 adalah 1.477 orang. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar 2,17% dari tahun 2014 sebanyak 1.509 orang. Penurunan ini sejalan dengan upaya PGN dalam mentransformasi bisnisnya dan meningkatkan produktivitasnya demi menjadi perusahaan energi kelas dunia dalam pemanfaatan gas bumi. [G4-10]

JUMLAH TENAGA KERJA PER WILAYAH DAN GENDER TAHUN 2014

	PRIA	WANITA	JUMLAH
Wilayah Kantor Pusat	227	128	355
Wilayah SBU I	278	83	361
Wilayah SBU II	133	29	162
Wilayah SBU III	78	35	113
Wilayah SBU TSJ	139	27	166
Wilayah PMO Infrastruktur	201	48	249
Anak Perusahaan	80	23	103
Total	1.136	373	1.509

Setelah dilaksanakannya transformasi organisasi di PGN pada tahun 2015, komposisi tenaga kerja per unit kerja dan gender menjadi sebagai berikut:

JUMLAH TENAGA KERJA PER WILAYAH DAN GENDER 2015

	PRIA	WANITA	JUMLAH
Kantor Pusat	335	181	516
<i>Business Unit Gas Product</i>	172	79	251
<i>Business Unit Infrastructure Operations</i>	137	25	162
<i>Program Management Office</i>	140	46	186
Anak Perusahaan	323	39	362
Total	1.107	370	1.477

TINGKAT PENDIDIKAN	2015	2014
S-3	1	1
S-2	126	110
S-1	649	621
Diploma	457	498
SLTA Sederajat	244	279
Total	1477	1509

MANAJEMEN PENILAIAN PEKERJA [G4-DMA][G4-LA11]

Sebagai sarana pengelolaan penilaian kinerja dan menetapkan karir pekerja, PGN telah mengembangkan program Sistem Manajemen Kinerja Individu (SMKI), yang bertujuan mensinergikan kompetensi dan kinerja pekerja dengan tujuan pengembangan usaha jangka panjang PGN.

Target perorangan selalu disinergikan dengan Strategi Bisnis Prioritas (SBP) dan dikaitkan dengan target sasaran yang ditentukan oleh atasan. Target sasaran perusahaan secara langsung didukung dan diturunkan menjadi target sasaran masing-masing direktur, untuk dilanjutkan sampai dengan level staf. Ini mencerminkan kesatuan usaha dalam pencapaian visi dan misi korporat sesuai dengan kapabilitas masing-masing level.

SMKI didukung oleh aplikasi berbasis web yang sudah digunakan oleh seluruh pekerja di seluruh Indonesia untuk memantau informasi mengenai pengelolaan kinerja. Melalui koneksi dengan jaringan internet di manapun dan kapanpun, pekerja kami dapat melakukan seluruh kegiatan pengelolaan kinerja sepanjang tahun. Penilaian individu untuk Insan PGN dibagi menjadi enam kategori, yaitu *Outstanding*, *Very Good*, *Good Plus*, *Good*, *Reasonable*, dan *Unsatisfactory*. Keseluruhan kategori tersebut diukur secara kuantitatif dan kualitatif melalui indeks ketercapaian *Key Performance Indicators* (KPI). Hasil penilaian ini menjadi dasar dalam penentuan remunerasi dan perkembangan karir Insan PGN.

PGN menetapkan kebijakan promosi, mutasi dan rotasi dengan memperhatikan pencapaian atas assessment khusus yang dilakukan dua tahun sekali. Penerapan dan pengukuran kinerja yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan tersebut diharapkan dapat memacu setiap pekerja PGN untuk menunjukkan kinerja terbaiknya. Pada akhir tahun 2015 seluruh pekerja telah menerima penilaian KPI untuk periode penilaian tahun 2014.

KOMUNIKASI EFEKTIF

PGN percaya bahwa komunikasi yang baik akan mempengaruhi baik kinerja individu, kelompok dan perusahaan. Kualitas komunikasi antara pihak manajemen dengan pekerja dalam menyampaikan berbagai kebijakan, menjalankan berbagai program dan melakukan evaluasi, akan membantu menciptakan suasana kerja yang kondusif.

PGN telah mengembangkan *corporate portal* untuk dimanfaatkan oleh seluruh pekerja guna mendukung komunikasi dalam pekerjaan sehari-hari. Fitur-fitur *corporate portal* tersebut antara lain:

- Aplikasi e-mail korporat,
- Aplikasi e-sms untuk mengetahui surat-surat yang masuk ataupun keluar,
- Aplikasi e-absen untuk mengetahui absen pekerja secara online,
- Aplikasi INFOKU untuk mengetahui profil, pengajuan cuti, melakukan update data secara

mandiri oleh Pekerja, serta keperluan lain dalam bidang SDM,

- Aplikasi Pendaftaran BPJS Kesehatan untuk memudahkan Pekerja melakukan pendaftaran BPJS Kesehatan yang bersifat wajib, dan
- Aplikasi *Knowledge Management Online* sebagai sarana berbagi ilmu pengetahuan serta best practices dalam bidang pekerjaan sehari-hari.

Dengan mempermudah komunikasi dalam lingkup perusahaan, diharapkan setiap pekerjaan dapat dilaksanakan dengan lebih optimal dan kesalahan dalam komunikasi dapat dihindarkan. Ini diharapkan dapat menghindari timbulnya ketidakpuasan karyawan yang mengarah pada penurunan kinerja.

PERPUTARAN PEKERJA

Perputaran pekerja yang rendah di PGN menunjukkan keberhasilannya dalam memberikan kepuasan kerja bagi Insan PGN. Hal ini juga mendukung efisiensi biaya pengembangan kompetensi pekerja dan pengadaan pekerja (rekrutmen), sehingga pada akhirnya berpengaruh positif terhadap kinerja PGN. [G4-DMA]

Sepanjang tahun 2015 40 pekerja berhenti dari kepegawaian PGN. Penyebab berhenti umumnya hal alami, yakni memasuki masa pensiun atau meninggal dunia. Tujuh pekerja mengundurkan diri dari PGN atas permintaan sendiri dengan alasan pribadi. [G4-LA1]

KLASIFIKASI	2014			TRANSFORMASI	2015		
	P	W	TOTAL		P	W	TOTAL
Pekerja Baru per Kel. Umur							
<30 tahun/years old	6	5	11		2	8	10
<30 tahun/years old	1	0	1		0	0	0
>40 tahun/years old	1	2	3		0	0	0
Total	8	7	15		2	8	10
Pekerja Baru per Wilayah							
Pusat	3	3	6		0	0	0
SBU Distribusi I	1	4	5		0	4	4
SBU Distribusi II	0	0	0		1	4	5
SBU Distribusi III	0	0	0		0	0	0
SBU TSJ	4	0	4				
PMO Infrastruktur	0	0	0		1	0	1
Total	8	7	15		2	8	10
Pekerja Keluar							
Permintaan Sendiri	5	2	7		1	6	7
Hukuman Disiplin	0	0	0		0	0	0
Meninggal Dunia	4	0	4		3	0	3
Pensiun	33	1	34		26	3	29
Pensiun Dini	2	2	4		0	1	1
Lain-lain	0	0	0		0	0	0
Total	44	5	49		30	10	40
Pekerja Baru per Unit							
Kantor Pusat	0	0	0				
BU Gas Product	0	4	4				
BU Infrastructure Operations	1	4	5				
Program Management Office	0	0	0				
Instansi Anak/Afiliasi							
<i>Subsidiaries</i>	1	0	1				
Total	2	8	10		2	8	10

MEREKRUT YANG TERBAIK

Dalam melakukan rekrutmen, untuk dapat memperoleh talenta yang terbaik di bidangnya, PGN melibatkan pihak independen yang kompeten. Program rekrutmen juga dilakukan melalui pengu- muman terbuka pada media cetak terkemuka dan pada situs web Perusahaan.

PGN menjalankan tiga program dalam proses selek- sinya, yaitu:

1. Rekrutmen Reguler dengan Sumber Pekerja Eksternal

Program rekrutmen dan seleksi ini ditujukan untuk mendapatkan pekerja baru yang berkualitas dari lulusan perguruan tinggi. Proses seleksi berlangsung secara transparan dengan melibatkan pihak ketiga yang independen sebagai pelaksana.

2. Rekrutmen dengan Sumber Pekerja Non-Tetap (Internal)

Program rekrutmen dan seleksi ini ditujukan untuk mendapatkan pekerja baru yang

bersumber dari pekerja pihak ketiga (*supporting*) maupun Pekerja Waktu Tertentu (PWT). Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja dan loyalitas pekerja tersebut.

3. Rekrutmen dengan Sumber Pekerja Atlet Nasional

Program ini merupakan bentuk dukungan PGN terhadap program pemerintah dalam pembinaan atlet, sekaligus memberikan apresiasi kepada para atlet yang telah berjasa dan mengharumkan nama negara.

PGN juga merekrut pekerja dari sekitar daerah operasinya. Hal ini menunjukkan komitmen PGN dalam memberikan manfaat lebih serta memban- tu masyarakat lokal mencapai kemandirian dan kemakmuran.

PROGRAM BEASISWA PENDIDIKAN SELEKSI PRA CALON PEKERJA (PBPSPCP)

[G4-DMA][G4-LA1]

PGN telah bekerja sama dengan institusi pendidikan untuk mendapatkan calon pekerja berkualitas, melalui program pendidikan beasiswa ikatan dinas, yang disebut Program Beasiswa Pendidikan Seleksi Pra Calon Pekerja (PBPSPCP).

PGN menjalin kerjasama dengan PTK AKAMIGAS STEM – Cepu untuk mendidik dan mempersiapkan calon-calon pekerja yang mempunyai kapabilitas di bidang industri gas bumi.

Pada tahun 2015, jumlah penerima beasiswa PTK AKAMIGAS STEM adalah 19 orang. PGN menginvestasikan Rp2.315.695.000 ke dalam program beasiswa ini.

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN [G4-DMA]

Program pengembangan kualitas sumber daya manusia di PGN dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi setiap karyawan.

PGN menjalankan program pendidikan S-2 Luar Negeri ke universitas terkemuka dan program *internship* (magang) ke perusahaan kelas dunia di bidang gas bumi. Selama tahun 2015, sembilan orang pekerja PGN menempuh pendidikan S-2 di beberapa universitas di Amerika Serikat.

PGN mengembangkan program pelatihan bagi Insan PGN yang dapat disesuaikan dengan tuntutan jabatan. Program ini dirancang secara terencana, sistematis, dan terfokus untuk meningkatkan kompetensi SDM.

Pada tahun 2015, total jam pelatihan bagi Insan PGN adalah 20.688 hari orang, dengan nilai investasi sebesar Rp39.114.062.861. Program-program pelatihan tersebut meliputi: [G4-LA9]

DATA RATA-RATA JAM TRAINING PEKERJA PGN TAHUN 2015

KLASIFIKASI	JUMLAH JAM TRAINING KESELURUHAN PER TAHUN			JUMLAH JAM TRAINING KESELURUHAN PER TAHUN PER PESERTA		
	PRIA	WANITA	JUMLAH	PRIA	WANITA	JUMLAH
Manajemen Puncak	1.800	472	2.272	29	30	59
Manajemen Madya	15.368	6.960	22.328	119	178	298
Manajemen Dasar	10.280	4.424	14.704	119	27	53
Pelaksana	21.400	6.240	27.640	41	41	82
Total	48.848	18.096	66.944	215	276	491

PROGRAM EKSEKUTIF

Dalam rangka pengembangan kompetensi para calon pemimpin PGN di masa yang akan datang, di tahun 2015 PGN melaksanakan dua program pengembangan bagi para pekerja yang bertalenta, sebagai berikut:

1. *Executive Development Program* (EDP)

Program ini merupakan program *leadership* bagi level AVP dan VP yang didesain untuk mendukung program PGN STAR Talent yang bertujuan menyiapkan para pekerja yang bertalenta untuk menduduki posisi-posisi strategis di PGN. Program ini terdiri dari tiga sesi dengan lima kelompok peserta. Total peserta program adalah sebanyak 125 orang.

2. *Management Development Program* (MDP)

STAR Program-MDP merupakan sebuah program pengembangan talenta untuk pekerja level Supervisor sampai dengan Manager di lingkungan PGN Group yang bertujuan untuk menyiapkan para pemimpin yang andal di masa mendatang dan mampu berkontribusi secara efektif dalam mencapai visi dan misi PGN. STAR Program-MDP merupakan program yang terintegrasi dengan program S-2 MBA, dan saat ini PGN bekerja sama dengan lembaga pendidikan terkemuka untuk penyelenggaraannya. Total pekerja yang memenuhi persyaratan adalah sebanyak 109 orang, dan sampai dengan laporan ini diturunkan sebanyak 98 orang masih mengikutinya.



STAR PGN

Setelah berhasil meletakkan dasar-dasar pengelolaan SDM berbasis kompetensi, saat ini PGN tengah mempersiapkan kader pemimpin perusahaan masa depan secara lebih matang melalui program yang komprehensif dan terintegrasi.

Pada 19 Juni 2014, PGN meluncurkan STAR Program, yakni kombinasi program pengelolaan suksesi dan talenta untuk calon pemimpin PGN di masa mendatang yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan di perusahaan.

Direksi telah menetapkan kriteria dan kandidat pekerja level *Vice President* dan *Assistant Vice President* sebanyak 125 orang yang masuk ke dalam STAR Program. Untuk mendukung STAR program tersebut, para kandidat STAR Program diberikan pelatihan *Executive Development Program (EDP)*, *project assignment*, *coaching and mentoring* program dari Direksi. Seluruh aktivitas STAR Program didukung oleh aplikasi *Sucess factors*, yaitu *development module* dan *succession module*.

Untuk mempersiapkan suksesi kepemimpinan yang berkelanjutan di PGN Group, PGN mengembangkan STAR Program yang telah dijalankan untuk level *Supervisor – Management* yang disebut dengan *Management Development Program (MDP)*. Program ini dirancang terintegrasi dengan program E-MBA, dan PGN bekerja sama dengan salah satu institusi pendidikan bisnis terkemuka di Indonesia untuk penyelenggaraannya.

Dari beberapa kriteria yang telah ditetapkan, tersaring 109 pekerja level *Supervisor – Management* dari PGN Group yang masuk dalam program ini. Program pengembangan dilaksanakan secara terintegrasi, yaitu *blended in-class program*, *leader camp*, *project assignment*, *coaching* dan *mentoring* dari SME terkait, dan *leadership sharing session* dari para CEO terbaik dari dalam dan luar negeri.

Program MDP terdiri dari 4 modul pembelajaran, yaitu Modul 1 (*Managing Self and Others*), Modul 2 (*Managing Business*), Modul 3 (*Managing with Strategy*) dan Modul 4 (*Managing Human Resources*). Peserta yang lolos Tahap 1 dapat melanjutkan E-MBA dengan sisa 24 credit unit (SKS).

MANAJEMEN JENJANG KARIER

Salah satu program pengembangan pekerja PGN setelah melalui penilaian kinerja dan pelatihan adalah proyeksi dan perencanaan jenjang karir. Manajemen jenjang karir yang baik penting bagi perencanaan suksesi dan *manpower planning* di PGN, selain juga untuk retensi pekerja.

PGN telah menyusun proyeksi jenjang jabatan yang akan dilalui oleh pekerja selama masa jabatannya di PGN. Proyeksi jenjang karir pekerja PGN terdiri dari:

- Jenjang karir yang berdasarkan rumpun jabatan dengan memperhatikan kompetensi jabatan, kompetensi individu, kinerja, pendidikan formal, dan pengalaman jabatan.
- Jenjang karir yang berdasarkan golongan upah dengan memperhatikan pendidikan formal, golongan upah, dan usia/masa kerja.
- Pengembangan karir pekerja yang tertuang dalam proyeksi jenjang karir digunakan sebagai dasar Perencanaan Suksesi dan Promosi.

Tinjauan kinerja pekerja tahunan adalah momentum untuk perencanaan karir dan program promosi jabatan/kenaikan level jabatan bagi pekerja yang memenuhi kriteria penilaian. Selain mempertimbangkan hasil penilaian kinerja, penetapan promosi jabatan juga mempertimbangkan tiga faktor lainnya, yakni kebutuhan perusahaan, penilaian kompetensi dan pengalaman kerja.

Sesuai kebijakan dasar dalam pengelolaan SDM, PGN menerapkan asas kesetaraan dalam menetapkan promosi pekerja. Pada level jabatan tertentu, PGN mempertimbangkan kriteria kepemimpinan dan beberapa kriteria lain yang sesuai dengan kebutuhan jabatan yang memerlukan kebijakan dalam mempertimbangkan sesuatu dan ketepatan dalam pengambilan keputusan.

Pada tahun 2015, sesuai dengan hasil penilaian kinerja, kebutuhan jabatan dan pengembangan usaha, sebanyak 55 pekerja dipromosikan ke level jabatan baru, dengan rekapitulasi sebagai berikut:

LEVEL JABATAN	PRIA	WANITA	TOTAL
Manajemen Puncak	7	1	8
Manajemen Madya 1	19	6	25
Manajemen Madya 2	13	1	14
Manajemen Madya 3	3	2	5
Manajemen Dasar 1	3	0	3
Total	45	10	55

PERSIAPAN MASA PURNABAKTI

Selain untuk pengembangan kompetensi dan profesionalisme pekerja, PGN juga menyelenggarakan pelatihan bagi pekerja yang akan pensiun agar mereka tetap dapat berkegiatan secara produktif sehingga tetap dapat memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Pelatihan Persiapan Purnabakti ini diprogramkan bagi para pekerja PGN yang memasuki masa tiga tahun sebelum pensiun, dan disebut *Retirement Planning Program*. [G4-LA10]

KESEJAHTERAAN PEKERJA

Penilaian kompetensi dan kinerja dari pekerja selalu mendasari penentuan kompensasi pekerja. Semakin tinggi kompetensi, tanggung jawab dan pencapaian kinerja pekerja, kompensasi yang diterima pekerja juga akan semakin meningkat. PGN menentukan jumlah remunerasi pekerja berdasarkan evaluasi kerja, deskripsi jabatan, struktur gaji, kinerja pekerja, kinerja perusahaan dan *salary survey*. *Salary survey* dilakukan dengan membandingkan besaran remunerasi dan tunjangan pekerja ke perusahaan-perusahaan sejenis.

PGN memberikan paket kesejahteraan yang sangat bersaing dibandingkan dengan perusahaan sekelas. Hal tersebut dilakukan untuk menjamin agar PGN senantiasa dapat menarik talenta-talenta terbaik di bidangnya. Strategi ini juga mampu membuat SDM dengan talenta dan kompetensi yang terus meningkat tetap berkomitmen untuk berkarya secara optimal dan berkembang bersama.

Di tahun 2015, total realisasi dana yang dialokasikan untuk remunerasi dan tunjangan pekerja adalah Rp1.159.393.912.564. Jumlah ini mencakup gaji, bonus, cuti, Tunjangan Hari Raya (THR) keagamaan, pengobatan, lembur, jaminan hari tua, dan pensiun. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di tahun 2015 rata-rata remunerasi pekerja PGN mengalami peningkatan sebesar $\pm 6\%$.

REMUNERASI PEKERJA

Ada beberapa perbedaan tertentu dalam keseluruhan struktur remunerasi yang diberikan terhadap kedua kelompok pekerja menurut status tersebut, yakni jenis fasilitas dan tunjangan yang merupakan bagian dari keseluruhan remunerasi sebagai imbal jasa terhadap para pekerja. [G4-DMA]

Untuk pekerja alihdaya, PGN tetap memastikan hak-hak dasar dan hak normatif mereka di atas standar ketentuan yang berlaku, dan PGN senantiasa bekerja sama dengan, dan memastikan bahwa, pihak perusahaan penyedia tenaga kerja selalu memberikan pembinaan sebagai tanggung jawab mereka terhadap para pekerja alihdaya. PGN melakukan seleksi perusahaan penyedia pekerja alihdaya terutama terkait kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan. [G4-DMA] [G4-LA14]

PERBANDINGAN IMBAL JASA PEKERJA ORGANIK & NON-ORGANIK [G4-LA2]

JENIS IMBAL JASA	PEKERJA ORGANIK	PEKERJA NON-ORGANIK
Gaji	v	v
Tunjangan/Fasilitas:		
Asuransi Kecacatan & Kecelakaan Kerja	v	v
Asuransi Meninggal Dunia karena Pekerjaan	v	v
Asuransi Kecacatan dan Kecelakaan di Luar Kecelakaan Kerja	v	v
Asuransi Meninggal Dunia Bukan karena Pekerjaan	v	v
Jaminan Kesehatan bagi Pekerja	v	v
Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Pekerja	v	v
Jaminan Kesehatan bagi Anak Pekerja	v	v
Cuti	v	v
Izin Melahirkan	v	v
Izin Haid	v	v
Izin Haji atau Ziarah Keagamaan	v	v
Tunjangan Hari Raya Keagamaan	v	v
Dana Pensiun	v	v
Pesangon	v	v
Tunjangan Kesukaran	v	v



BERBAGAI PROGRAM KESEJAHTERAAN PEKERJA PGN

Employee Assistance Programme (EAP)

Employee Assistance Program (EAP) merupakan program pendampingan pekerja berupa konseling dengan konselor eksternal dan mini seminar dengan pembicara eksternal. Program ini dimulai sejak tahun 2013. Di tahun 2015, jumlah pekerja yang mengikuti konseling EAP adalah 143 pekerja di seluruh wilayah PGN. Juga diselenggarakan mini seminar sebanyak tiga kali di beberapa wilayah operasional PGN.

Program Kesehatan Hari Tua

Program ini dilakukan melalui kerjasama antara Manajemen PGN dengan SP-PGN. Program Kesehatan

Hari Tua bertujuan membantu para pensiunan PGN memenuhi kebutuhan biaya kesehatan. Dana kesehatan dalam program ini diperoleh dari iuran rutin para pekerja PGN untuk pensiunan PGN. Melalui program ini, pensiunan PGN beserta pasangannya yang saat ini berjumlah sekitar ±1.276 orang peserta dapat menikmati jaminan pemeliharaan kesehatan di seluruh Indonesia melalui kartu berobat dari asuransi kesehatan.

Program Pensiun dan Asuransi [G4-EC3]

Berjalan sejak tahun 2009 dengan skema Program Pensiun Iuran Pasti. Melalui program ini setiap pekerja dapat memilih dana pensiun yang diinginkannya

maupun portofolio investasi yang mereka inginkan. Sebagai jaminan atas kesejahteraan pekerja, PGN juga menyertakan pekerja dalam program Jamsostek. Di luar hal-hal normatif, PGN memberikan fasilitas berupa rawat inap dan rawat jalan bagi pekerja dan anggota keluarga yang menjadi tanggungan PGN. Bagi pekerja sendiri secara perorangan, PGN mengikutsertakan mereka dalam program pensiun DPLK, program asuransi *personal accident*, dan perlindungan atas kecelakaan kerja dalam bentuk perawatan di rumah sakit, santunan duka, dan biaya pemakaman. Untuk program pensiun melalui kepesertaan DPLK, PGN mengalokasikan bantuan iuran dana pensiun sebesar 15% dari upah dasar pekerja, sisa iuran pensiun dibebankan kepada pekerja sebagai peserta program pensiun dengan jumlah iuran maksimum sebesar 5% dari upah dasar pekerja.

PROGRAM BPJS KESEHATAN

Sesuai amanat Pemerintah melalui ketentuan perundangan mengenai BPJS Kesehatan, bahwa setiap Pekerja Penerima Upah wajib mendaftarkan diri ke dalam program Jaminan Kesehatan yang dikelola oleh BPJS Kesehatan, dan sistem Jaminan Sosial Nasional yang dikelola melalui BPJS Kesehatan bertujuan memberikan kepastian perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat, termasuk dalam hal ini pekerja PGN, PGN telah melakukan registrasi badan usaha dalam BPJS Kesehatan serta mendaftarkan para pekerjanya dalam program BPJS Kesehatan sejak Desember 2014.



09

***Pengembangan
Masyarakat***







Menciptakan Masyarakat Sejahtera [G4-EC7] [G4-S01]

PGN mengemban perannya sebagai warga negara korporat yang bertanggung jawab dengan mendorong terciptanya masyarakat yang mandiri, maju, dan sejahtera.



Komitmen PGN ini diwujudkan salah satunya dengan berbagi dengan masyarakat setempat, yakni warga di sekitar daerah operasi PGN. PGN membantu memajukan masyarakat sekitar dengan menciptakan lapangan kerja, melaksanakan program pelatihan dan pendidikan, serta memberikan bantuan melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). [G4-DMA]

Program CSR PGN ini mencakup Program Kemitraan (PK), Program Bina Lingkungan dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tujuan dari kedua program ini secara umum adalah meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Peraturan Menteri BUMN nomor PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013, sumber dana PKBL selain berasal dari saldo dana penyisihan laba setelah pajak, juga berasal dari anggaran perusahaan yang diperhitungkan sebagai biaya. Selanjutnya sejak tahun 2013, PGN mengambil kebijakan hanya menganggarkan Program Bina Lingkungan pada anggaran perusahaan, sedangkan Program Kemitraan hanya mengelola saldo dana yang tersedia.

Pada tahun 2015 terjadi perubahan kebijakan terkait pelaksanaan program CSR, baik dari internal PGN (transformasi yang tengah dijalankan sehingga mengubah struktur organisasi PGN) maupun dari Kementerian BUMN, sejalan dengan perubahan peraturan yang terkait. Secara internal PGN mengeluarkan kebijakan untuk menghentikan Program Kemitraan secara sementara, untuk mengurangi potensi piutang bermasalah dalam penyaluran dana ke program tersebut. Dari sisi eksternal, terjadi perubahan kebijakan pelaksanaan PKBL dari Kementerian BUMN dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri BUMN No. 09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015.

Pada tahun 2015 PGN mengeluarkan biaya total sebesar Rp141,3 miliar untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan CSR-nya. Rincian beberapa kegiatan CSR yang utama di tahun 2015 terdapat di bawah ini.

PROGRAM KEMITRAAN

Di tahun 2015, PGN menghentikan penyaluran dana ke Program Kemitraan sebagaimana telah dijelaskan di atas. Namun di tahun 2015 sebelum kebijakan tersebut dikeluarkan, PGN telah memberikan bantuan pinjaman kepada petani tebu di Jawa Timur dengan nilai Rp10 miliar, dan memberikan pelatihan terkait mekanisasi perkebunan tebu kepada para petani ini.

BANTUAN BENCANA ALAM

PGN senantiasa tanggap terhadap berbagai kondisi yang terjadi di lingkungan dan masyarakat sekitar, termasuk pada kejadian bencana alam yang berpotensi menyebabkan gangguan yang signifikan terhadap aktivitas keseharian masyarakat dan terhadap upaya mereka mencapai kualitas hidup yang lebih baik.

Selama tahun 2015 sejumlah bencana alam terjadi di Indonesia, dan PGN ikut memberikan bantuan untuk mengatasi beberapa bencana, antara lain:

- Bantuan paket makanan dan layanan kesehatan bagi korban bencana banjir di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Gresik, Lamongan, dan Pasuruan.
- Bantuan Siaga Pangan Nusantara berbentuk makanan kemasan untuk wilayah yang terkena bencana.
- Bantuan air bersih bagi korban bencana kekeringan di Pasuruan.
- Bantuan masker dan obat tetes mata bagi korban bencana kabut asap di Medan, Pekanbaru, dan Palembang.

MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN BAGI MASYARAKAT

PGN memberikan perhatian yang besar terhadap kemajuan di bidang pendidikan di negeri ini. Perhatian ini dinyatakan melalui pemberian bantuan pendidikan oleh PGN ke sejumlah pihak penerima bantuan. Selama tahun 2015, bantuan PGN yang diberikan di bidang pendidikan antara lain:

- Pengiriman tenaga pengajar muda dalam Program Pendampingan 31 SD di Musi Banyuasin, Muara Enim, Tulang Bawang Barat, Lebak, dan Pulau Bawean Gresik, bekerja sama dengan Yayasan Indonesia Mengajar. Tahun 2015 merupakan tahun kelima keikutsertaan PGN dalam program ini.
- Pembangunan dan renovasi 11 sekolah di sekitar wilayah operasi, yaitu Siak (Riau), Majalengka, Cirebon, Semarang, Kendal, dan Demak, yang dilaksanakan melalui program sinergi bersama PT Wijaya Karya (WIKI).
- Pemberian bantuan pendidikan untuk 1.125 mahasiswa yang berasal dari 15 universitas negeri di Indonesia.
- Program PGN *Innovation Camp* yang diselenggarakan bersama Yayasan Karya Salemba Empat. Kegiatan ini merupakan pelatihan berbentuk lomba bagi 143 mahasiswa penerima beasiswa PGN yang memiliki karya inovasi tepat guna dan kegiatan yang bersifat pemberdayaan masyarakat.
- Bantuan pelatihan peningkatan kompetensi guru di Surabaya yang diikuti oleh 150 orang guru.
- Bantuan fasilitas laboratorium untuk 17 SMK di wilayah DKI Jakarta dalam rangka HUT RI ke-70 (rangkain program BUMN Hadir untuk Negeri).
- Program Siswa Mengenal Nusantara, yaitu kegiatan pertukaran pelajar SMA untuk saling mengenal budaya, perekonomian, dan pendidikan di DKI Jakarta (bagi siswa Aceh) dan di Riau (bagi siswa DKI Jakarta).

MENGATASI KESENJANGAN DALAM PELAYANAN KESEHATAN

Program-program CSR PGN sebagian diantaranya ditujukan untuk menciptakan masyarakat yang sehat. PGN juga menyadari bahwa di berbagai daerah di Indonesia situasi dan distribusi pelayanan kesehatan seringkali masih sangat minim dan jauh dari kata memadai. Untuk itu, PGN berupaya memberikan kontribusi untuk mengatasi kesenjangan di bidang kesehatan ini, dengan memberikan berbagai bantuan langsung dan sarana kesehatan bagi masyarakat di daerah-daerah yang membutuhkan.

PGN memberikan layanan kesehatan masyarakat melalui 10 Mobil Sehat PGN. Layanan yang diberikan mencakup pemeriksaan kehamilan, pemberian suplemen untuk ibu hamil, pelayanan alat kontrasepsi, pelayanan kesehatan umum dan gigi tingkat dasar, pemeriksaan tumbuh kembang balita, dan pemberian makanan tambahan untuk anak dan balita di wilayah operasional PGN. Kegiatan ini dilaksanakan di Medan, Batam, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur.

PGN juga memberikan bantuan 10 unit ambulans dan 1 mobil jenazah di DKI Jakarta dan Jawa Timur, serta memberikan alat bantu jalan, alat bantu dengar, dan operasi katarak gratis bagi masyarakat kurang mampu di sekitar wilayah operasionalnya, antara lain di Palembang, Bandar Lampung, Jakarta, dan Cirebon. Selain itu, 19 orang penderita cacat bawaan di Jawa Timur dibantu penanganannya dengan cara operasi gratis.

PGN juga mendirikan posko kesehatan di musim mudik Lebaran, di Lampung, Brebes, Semarang, dan Surabaya. Di posko kesehatan ini PGN memberikan layanan kesehatan, membagikan suplemen kesehatan dan fasilitas hiburan bagi para pemudik.

MENGEMBANGKAN INFRASTRUKTUR UNTUK MEMAJUKAN BANGSA

PGN memandang bahwa salah satu cara paling cepat untuk dapat memajukan bangsa adalah dengan menyediakan infrastruktur yang memadai untuk memperlancar pergerakan barang, jasa, dan juga informasi dan pengetahuan di seluruh kalangan masyarakat.

Di tahun 2015, upaya PGN dalam mengembangkan infrastruktur antara lain berupa:

- Bantuan untuk renovasi 45 rumah veteran di wilayah Jabodetabek (rangkaian kegiatan BUMN Hadir untuk Negeri).
- Bantuan pembangunan fasilitas umum seperti jalan, jembatan, saluran air, dan taman bermain anak di berbagai wilayah.
- Bantuan sarana umum untuk pembangunan arboretum dan taman keanekaragaman hayati di Bedegung, Muara Enim, sebagai perwujudan kepedulian PGN untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang lingkungan hidup. Pembangunan sarana ini akan selesai tahun 2016.
- Pembangunan sarana ibadah dan fasilitas penunjang keagamaan, renovasi sarana ibadah, dan partisipasi dalam kegiatan keagamaan.
- Pembangunan lima unit Rumah Tahfidz di Medan, Batam, Palembang, Lampung, dan Serang, yang per akhir 2015 telah dapat digunakan.

MEMBERANTAS KEMISKINAN

Sebagai badan usaha yang bertanggung jawab, PGN turut mendukung program Pemerintah dan juga masyarakat dunia untuk mengentaskan kemiskinan di muka bumi. PGN melihat bahwa kemiskinan seringkali bertahan di masyarakat karena tidak adanya akses yang memadai untuk memperoleh pendidikan yang layak. Tanpa pendidikan yang layak, tidak banyak kesempatan yang terbuka untuk dapat memperbaiki kualitas kehidupan.

Didasari pemikiran tersebut, sebagai program pengentasan kemiskinannya, PGN berfokus pada pemberian pendidikan dan pelatihan, selain juga pemberian bantuan langsung secara sewaktu kepada masyarakat yang kurang mampu.

Di tahun 2015, PGN memberikan sejumlah pelatihan bagi masyarakat yang kurang mampu, antara lain:

- Pelatihan Memasak untuk ibu-ibu di rumah susun di wilayah Jakarta.
- Pelatihan Mekanik bagi pengemudi bajaj gas di wilayah Jakarta.
- Pelatihan bagi petani tebu di Malang, Jawa Timur.
- Pelatihan Branding dan HAKI untuk Mitra Binaan PGN.
- Pelatihan Daur Ulang Sampah di Medan.

Selain memberikan pelatihan, PGN juga memberdayakan pihak-pihak yang telah memiliki usaha, dengan cara mengikutsertakan mereka

dalam Pameran Inacraft di Jakarta. Bagi para Mitra Binaan PGN di Jogjakarta, PGN telah mendirikan galeri lengkap dengan sarana pendukungnya untuk menjadi tempat para Mitra Binaan memamerkan produk-produknya.

MELESTARIKAN ALAM, MELESTARIKAN KEHIDUPAN

Sebagai perusahaan yang mengandalkan ketersediaan sumber energi yang disediakan oleh alam untuk menjalankan kegiatan usahanya secara berkelanjutan, PGN berkepentingan untuk menjaga kelestarian alam, sehingga alam terus dapat memberikan daya dukungnya bagi kehidupan generasi mendatang.

Upaya-upaya PGN di bidang pelestarian alam pada tahun 2015 meliputi bantuan pengadaan bibit tanaman di Sidoarjo, Bogor, Medan, dan Batam; penanaman 10 ribu batang pohon bakau di Medan; serta pembuatan biopori di Bogor.

Sebagai salah satu upaya untuk memperoleh penilaian PROPER Hijau, PGN memberikan bantuan untuk pembangunan arboretum di Station Pagardewa dan Taman Keanekaragaman Hayati di Kawasan Wisata Air Terjun Bedegung, Muara Enim.

Selain itu, PGN juga melaksanakan program pelestarian alam jangka panjang berupa penanaman pohon di kawasan Eco Edu Sentul, Bogor, dan Program Penghijauan di Hulu DAS Citarum, Pacet, Bandung.





Sebuah Cerita dari Mitra Binaan PGN:

KEMBANGKAN BUDIDAYA ULAT SUTERA, KURANGI IMPOR BENANG TIONGKOK

Hampir seluruh kebutuhan lokal bahan baku benang sutera saat ini diimpor dari Tiongkok karena bahan baku pasokan dalam negeri hanya mampu memenuhi sekitar 5% dari total bahan baku produksi seharusnya. Kurangnya pasokan bahan baku lokal dan ketergantungan bahan baku dari luar negeri mengakibatkan meningkatnya biaya produksi.

Pada akhirnya, kondisi tersebut akan berdampak terhadap keberlanjutan usaha kerajinan tenun sutera yang salah satunya berada di desa Panawuan, Garut. Kota kecil di Jawa Barat ini memang sudah terkenal akan pesona keindahannya. Baik itu pesona keindahan alamnya ataupun kreasi kerajinan tenun sutera yang sarat nilai budaya.

Kreasi tenun sutera memiliki motif khas bentuk geometris dan bunga berukuran besar. Sebagai salah satu warisan budaya industri kreatif lokal, kerajinan tenun sutera selayaknya dilestarikan demi meningkatkan pendapatan petani ulat sutera lokal Garut. Sebagai tempat bahan makanan ulat sutera, perkebunan murbei harus lebih diperbanyak agar dapat memenuhi kuota kebutuhan bahan baku lokal.

Untuk mencapai tujuan pengembangan produktivitas hasil tenun ulat sutera di desa Panawuan, diperlukan beberapa kegiatan untuk lebih meningkatkan nilai jual kerajinan tenun sutera Garut. Melihat hal ini, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) melalui Divisi *Corporate Social Responsibility* (CSR) menciptakan Program Pengembangan Agribisnis Sutera.

Berdasarkan hasil penilaian kajian kondisi sosial, ekonomi, budaya, lingkungan dan potensi wilayah Panawuan – Tarogong Kidul, Garut, PGN meluncurkan program Pengembangan Agribisnis Sutera sebagai bagian dari Program Bina Lingkungan sektor Bantuan Sosial Kemasyarakatan Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan.

Sebagai langkah awal dalam mengembangkan program ini di tahun 2014-2015, PGN memilih Desa Panawuan Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut – Jawa Barat. Dalam melaksanakan program, PGN dibantu oleh Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Pertanian Bogor (LPPM IPB).

Program ini menyasar kelompok budidaya tanaman murbei dan budidaya ulat sutera di Desa Wangunjaya – Banjarwangi, Garut dan kelompok pengrajin kain tenun sutera di Panawuan - Tarogong Kidul, Garut.

Melalui program ini, PGN menyalurkan dana sebesar Rp 745.317.060,- yang akan dialokasikan untuk kegiatan intensifikasi tanaman dan ekstensifikasi perluasan areal budidaya, peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pendampingan budidaya tanaman murbei dan ulat sutera, serta pengembangan kerajinan tenun sutera melalui peningkatan teknologi dan kompetensi SDM.

Panen perdana petani murbei pada tahun 2015 menunjukkan hasil yang baik setelah mendapatkan program pemberdayaan ini, dengan tanaman murbei yang lebih berkualitas, produksi kokon dari ulat sutera mencapai 130 kg Grade A dengan harga jual rata-rata Rp 50.000/kg yang sebelumnya hanya dapat menghasilkan kokon Grade B/C dengan harga jual rata-rata Rp 40.000/kg.

Hal ini juga berdampak pada peningkatan pasokan bahan baku kain sutera yang diharapkan para perajin tenun di Desa Panawuan. Perajin tenun yang telah diberi pelatihan pengolahan kokon dan pengembangan motif kain sutera ini akhirnya dapat meningkatkan produksi tenun sutera hingga memenuhi pesanan dari berbagai wilayah di Indonesia.

TESTIMONI WALIKOTA SEMARANG



Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Salam damai, salam sejahtera buat kita semuanya.

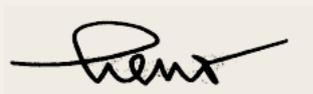
Atas nama Pemerintah dan masyarakat Kota Semarang, Saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi atas dukungan, kinerja, dan peran aktif PGN selama ini di dalam upaya membantu program-program Pemerintah Kota Semarang mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan.

PGN sebagai BUMN yang memiliki wilayah operasional salah satunya di Semarang, terbukti tidak hanya profit oriented namun telah membuktikan mampu memberikan manfaat yang besar bagi keberlangsungan hidup warga masyarakat Kota Semarang. Ini dibuktikan, pertama dengan perkembangan perekonomian UKM-UKM mitra binaan PGN yang berasal dari Semarang yang secara tidak langsung mampu mengangkat kesejahteraan sedulur-sedulur pelaku UKM. Kedua, peran serta PGN dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan di Kota Semarang, antara lain di bidang pendidikan dengan merenovasi 6 sekolah beserta sarana dan prasarananya, pemberian bea siswa, bantuan kesehatan, kerja sama dalam penyediaan Posko mudik Lebaran serta bantuan perbaikan sarana prasarana jalan.

Harapan Kami, kerjasama dan sinergitas yang terjalin dengan baik antara Pemerintah Kota Semarang dengan PGN bisa terus berjalan tidak hanya satu, dua, atau tiga tahun ke depan namun hingga sepuluh atau dua puluh tahun ke depan.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Walikota Semarang
H. HENDRAR PRIHADI, SE, MM

Independent Assurance Statement
Report No. 0316/BD/0016/JK

To the management of PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk

We were engaged by PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk ('PGN') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2015 ('the Report'). The assurance has been carried out by a multi-disciplined assurance team with a broad range of skills and depth of experience, thus providing a high level of competency for the assurance engagement.

Independence

We were not involved in the preparation of any key part of the Report and carried out all assurance undertakings with independence and autonomy. We did not provide any services to PGN during 2015 that could conflict with the independence of assurance engagement.

Assurance Standards

We conducted our work in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Accounting Standards Board. In addition, we have also planned and carried out our work in accordance with AA1000AS (2008) 'AA1000 Assurance Standards (2008)', issued by AccountAbility.

Level of assurance and criteria used

Our evidence-gathering procedures have been designed to obtain a limited level of assurance based on SAE3000 and a moderate level of assurance engagement as set out in AA1000AS (2008) in order to provide confidence to readers by reducing risks or errors to a very low but not to zero. Moreover, the AA1000 AccountAbility Principles Standard (2008) of Inclusivity, Materiality and Responsiveness has also been used as criteria to evaluate the Report.

Scope of Assurance

We provided Type 2 assurance engagement under AA1000AS (2008). This involved:

- 1) an assessment of PGN's adherence to the AA1000 AccountAbility Principles Standard (2008) and
- 2) an assessment on the accuracy and quality of specified sustainability performance information contained within the Report, in relation to the agreed scope. The scope of work consisted of:
 - Partnership program
 - Community stewardship program
 - Occupational health and safety
 - Environmental management.

Responsibility

PGN is responsible for all information and claims contained in the Report, including established sustainability management targets, performance management, data collection and report preparation, etc. Our responsibility in performing this engagement is to the management of PGN only for the purposes of verifying its statements relating to its sustainability performance, more particularly as described in the agreed scope. Our responsibility is to express our conclusions in relation to the agreed scope.

Methodology

We have assessed several assertions and specified data sets included in the report and the systems and processes used to manage and report these using the following methods:

- Reviewed report, internal policies, documentation, management and information systems
- Carried out interviews with staff involved in sustainability-related management and reporting
- Followed data trails to initial aggregated source and checked sample data to a greater depth during the engagement process.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of specified data and interviews with data providers, persons in charge of data collection and processing, as well as persons in charge of sustainability performance-related information.

Conclusions

We have confirmed that the Report has been prepared in accordance with G4 Core Criteria issued by the Global Reporting Initiative (GRI).

Findings and conclusions concerning adherence to the AA1000 AccountAbility Principles of Inclusivity, Materiality and Responsiveness include:

▪ Inclusivity

An assessment has been made to determine whether PGN has included all key stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability issues.

We found PGN demonstrates a strong commitment to stakeholder inclusivity. PGN has an effective system in place for key stakeholders to participate in the development of the organization's response in the context of sustainability. This is demonstrated for instance, by conducting needs assessment surveys and materiality level survey to the key stakeholders group.

However, we recommend that PGN continues to improve stakeholder inclusivity systems and procedures on a regular basis to maintain their effectiveness.

▪ Materiality

An assessment has been made as to whether PGN has included in the Report the material information required by its stakeholders in order to enable them to make informed judgements, decisions and actions.

We found PGN has a strong process in place to determine material issues. Key material issues were adequately reported and were found to provide balanced information about PGN's sustainability performance. A range of internal stakeholders are involved in PGN's materiality determination process. However, we recommend that PGN continues to conduct materiality test on a regular basis in future reports.

▪ Responsiveness

An assessment has been made as to whether PGN demonstrates that it responds to its stakeholders and is accountable to them.

PGN was found to be responsive to key stakeholder concerns and expectations. This was achieved through the organization's allocation of resources to stakeholder engagement, the timeliness and accessibility of reported information, and the types of communication mechanisms regularly employed.

However, we recommend that continues to improve stakeholder engagement procedures on a regular basis in future reports.

Based on our limited assurance engagement, nothing has come to our attention that causes us to believe that the data of the Report has been materially misstated.

All key assurance findings are included herein, and detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to PGN management in a separate report.

Jakarta, March 14, 2016



James Kallman
President Director



AA1000
Licensed Assurance Provider
000-107

Moores Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory services. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.

We can rely on the skills of more than 33,400 professionals operating together in 97 countries, sharing the same values and sense of responsibility, whilst in Indonesia is served by Moores Rowland, one of the leading sustainability assurance providers.

LAPORAN PENGECEKAN SESUAI GRI G4 CORE



Laporan Pengecekan Sesuai *GRI G4 Core*

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) telah melakukan pengecekan sesuai *GRI G4 Core* atas Laporan Keberlanjutan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk 2015 (“Laporan”). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana kriteria *GRI G4 Core* telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah menyajikan pengungkapan-pengungkapan, baik sepenuhnya maupun sebagian, sesuai dengan kriteria *GRI G4 Core*.

Jakarta, 14 Maret 2016

National Center for Sustainability Reporting



Elmar Bouma
Direktur Director

INDEKS GRI G4 CORE

INDIKATOR	INFORMASI	HALAMAN
PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM		
Strategi dan Analisis		
G4-1	Laporan Komisaris dan Direksi	20-25
Profil Organisasi		
G4-3	Nama Organisasi	3
G4-4	Produk dan Jasa	46, 57
G4-5	Lokasi Kantor Pusat Organisasi	57
G4-6	Wilayah Operasi	50-51
G4-7	Kepemilikan dan Bentuk hukum	46, 57
G4-8	Pangsa pasar	46
G4-9	Skala organisasi	56
G4-10	Distribusi pegawai	139-140
G4-11	Persentase Jumlah Pegawai yang tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	9, 137
G4-12	Rantai Pasokan (<i>Supply chain</i>)	55
G4-13	Perubahan yang signifikan selama periode pelaporan	46,
G4-14	Pendekatan dalam penerapan prinsip pencegahan	90
G4-15	Inisiatif internasional dalam bidang lingkungan dan sosial yang didukung atau diadopsi oleh perusahaan	67
G4-16	Keanggotaan dalam asosiasi industri	67
Aspek Penting dan Boundary		
G4-17	Daftar Perusahaan Anak	52-54
G4-18	Proses Penetapan Konten dan Boundary	30, 31, 33
G4-19	Daftar Identifikasi Aspek Material	33
G4-20	Boundary didalam Perusahaan	33
G4-21	Boundary di luar perusahaan	33
G4-22	Efek Penyajian ulang informasi tahun yang lalu	30
G4-23	Perubahan signifikan ruang lingkup dan boundary	30
G4-24	Daftar Pemangku kepentingan	68
G4-25	Basis pengidentifikasian pemangku kepentingan	68
G4-26	Pendekatan hubungan dengan pemangku kepentingan	68
G4-27	Topik yang dibahas dengan pemangku kepentingan	68
Profil Laporan		
G4-28	Periode Pelaporan	30
G4-29	Penerbitan laporan tahun lalu	29
G4-30	Siklus Pelaporan	29
G4-31	Kontak Personal	35
Konten Indeks GRI G4		
G4-32	Indeks Konten GRI G4	30

INDIKATOR	INFORMASI	HALAMAN
	Assurance	
G4-33	Assurance Eksternal	35
	Tata Kelola	
G4-34	Struktur Organisasi	63
	Etika dan Integritas	
G4-56	Nilai-nilai Perusahaan	42, 43
	PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS	
	KATEGORI: EKONOMI	
	Aspek: Kinerja Ekonomi	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	75
G4-EC1	Nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan	75
G4-EC3	Kecukupan Dana Pensiun Karyawan	148
	Aspek: Keberadaan Pasar	138
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	138
G4-EC5	Rasio Gaji karyawan baru terhadap Upah Minimum Regional (UMR)	138
	Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen halaman	77, 154
G4-EC7	Dampak pembangunan prasarana umum dan bantuan lainnya	11,12, 153-157
G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung	77, 82
	KATEGORI: LINGKUNGAN	
	Aspek: Material	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	98
G4-EN1	Pemakaian bahan	98
	Aspek: Energi	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	99
G4-EN3	Konsumsi energi di dalam organisasi	99
G4-EN5	Intensitas pemakaian energi	99

INDIKATOR	INFORMASI	HALAMAN
G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi	100
	Aspek: Air	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	97
G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber	97
	Aspek: Emisi	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	91
G4-EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (Cakupan 1)	92
G4-EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung (Cakupan 2)	93
G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)	93
G4-EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya.	95
	Aspek: Efluen dan Limbah	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	94
G4-EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan	94
G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	96
	Aspek: Keseluruhan	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	101
G4-EN31	Jumlah biaya proteksi lingkungan hidup	101
	KATEGORI: SOSIAL	
	SUB-KATEGORI: PRAKTIK PERBURUHAN DAN KENYAMANAN BEKERJA	
	Aspek: Pekerjaan	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	141
G4-LA1	Perputaran Karyawan	141
G4-LA2	Imbalan jasa karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan kontrak	147
	Aspek: Hubungan Industrial	
G4-LA4	Batas waktu minimal, pemberitahuan kepada karyawan mengenai rencana perubahan organisasi	137
	Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	107
G4-LA5	Persentase karyawan yang duduk dalam Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja.	110
G4-LA6	Tingkat kecelakaan kerja, dan tingkat ketidakhadiran bekerja karena sakit, atau bolos.	116, 117
G4-LA8	Klausul Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam PKB. (Perjanjian Kerja Bersama)	106, 107
	Aspek: Pelatihan dan Pendidikan	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	143
G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan	143
G4-LA10	Program pelatihan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun.	146
G4-LA11	Reviu terhadap kinerja dan jenjang karir karyawan	140
	Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	138

INDIKATOR	INFORMASI	HALAMAN
G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan distribusi karyawan.	139
	Aspek: Kesenjangan Remunerasi Wanita dengan Pria	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	138
G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi antara wanita dan pria	138
	Aspek: Penilaian Praktik Perburuhan Pemasok	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	146
G4-LA14	Seleksi pemasok berdasarkan praktik perburuhan.	146
	SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA	
	Aspek: Investasi	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	136
G4-HR2	Pelatihan Hak Azasi Manusia	136
	Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	137
	Aspek: Praktik Keamanan	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	136
G4-HR7	Pelatihan Hak Azasi Manusia bagi petugas pengamanan (security) 136	136
	SUB-KATEGORI: MASYARAKAT	
	Aspek: Masyarakat Setempat	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	154
G4-SO1	Pengembangan dan dampak program pemberdayaan masyarakat	11, 12, 82, 153-157
	Aspek: Anti-korupsi	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	65
G4-SO3	Asesmen resiko terkait korupsi	65
G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan anti korupsi	66
G4-SO5	Kejadian korupsi dan tindakan yang diambil	66
	SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB PRODUK	
	Aspek: Pemberian Label Produk dan Jasa	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	125
G4-PR3	Penyajian informasi produk dan jasa yang sesuai dengan prosedur	126
G4-PR4	Pelanggaran terhadap peraturan atau norma terkait informasi produk dan jasa serta kemasannya	128
G4-PR5	Survei kepuasan pelanggan	127, 128, 129
	Aspek: Komunikasi Pemasaran	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	128
G4-PR7	Pelanggaran terhadap peraturan dan norma terkait komunikasi pemasaran.	128
	Aspek: Privasi Pelanggan	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	128
G4-PR8	Keluhan pelanggan	128

LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2015 ini. Guna meningkatkan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

- Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.
 Setuju Tidak Tahu Tidak Setuju
- Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami?
 Setuju Tidak Tahu Tidak Setuju
- Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap?
 Setuju Tidak Tahu Tidak Setuju
- Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya?
 Setuju Tidak Tahu Tidak Setuju
- Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto?
 Sudah Baik Tidak Tahu Kurang Baik

- Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
.....
.....
.....
- Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
.....
.....
.....
- Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?
.....
.....
.....

Profil Anda

Nama Lengkap :

Institusi/Perusahaan :

Email :

Identifikasi golongan pemangku kepentingan (pilih salah satu):

- Pemerintah • LSM • Industri
- Akademik • Media • Masyarakat
- Lain-lain, mohon sebutkan
.....

Mohon formulir ini dikirimkan kembali kepada:

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
T +6221 633 4338
F +6221 633 3080

www.pgn.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan

energy for life



Laporan Keberlanjutan 2015

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
T +6221 633 4838
F +6221 633 3080
www.pgn.co.id

Contact Center
T 1500 645
E contact.center@pgn.co.id
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia